

SKRIPSI

**DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP
KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS ISLAM
DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

**ALDA PUTRA
NPM. 1903011009**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP
KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS ISLAM
DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ALDA PUTRA
NPM. 1903011009

Pembimbing: Lilis Renfiana, M.E

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : ALDA PUTRA
NPM : 1903011009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP
KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS
ISLAM DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 22 Juni 2023
Pembimbing,

Lilis Renfiana.ME
NIP. 199407312020122033

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP
KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS
ISLAM DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nama : ALDA PUTRA

NPM : 1903011009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 22 Juni 2023

Pembimbing,



Lilis Renfiana.ME

NIP. 199407312020122033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2475/In-28.3/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul : DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. Disusun oleh: ALDA PUTRA, NPM. 1903011009, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Selasa/ 27 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Lilis Renfiana, M.E	(.....)
Penguji I	: Dr. M. Irpan Nurhab, S.E., M.M	(.....)
Penguji II	: Dian Oktarina, M.M	(.....)
Sekretaris	: Nur Syamsiyah, M.E	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

ALDA PUTRA
NPM 1903011009

Dampak penetapan harga jagung yang di tetapkan tengkulak yang tidak sesuai, Dengan kata lain yang menentukan harga adalah tengkulak. Mengakibatkan para petani mendapatkan keuntungan yang minim. Proses penetapan harga ini menyebabkan petani berada pada posisi terbawah dalam keputusan penentuan harga jual serta dalam praktek ini sangat bertentangan dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam etika bisnis islam.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi dalam hal ini wawancara dilakukan kepada oprator desa, petani jagung, dan juga tengkulak jagung di Desa Purwosari.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat dilihat kemakmuran masyarakat yang berada di Desa Purwosari tergolong kurang makmur karena konsumsi pengeluaran belum terpenuhi dengan baik, Keadaan tempat tinggal yang layak huni walaupun beberapa masih semi permanen, Fasilitas tempat tinggal lengkap, Kesehatan masyarakatnya baik, Kemudahan mendapatkan pelayanan obat-obat kurang makmur, Mudah dalam memasukan anak kejenjang pendidikan, Kemudahan mendapatkan transportasi kurang makmur, Jika dari etika bisnis islam penetapan harga jagung belum sesuai dengan etika bisnis islam karena dalam segi ketauhidan Bapak Marlan belum melaksanakan bisnisnya sesuai dengan ketauhidan, Untuk keseimbangan dan keadilan Bapak Marlan dapat dikatakan seimbang dan adil, Jika dari kehendak bebas tengkulak Bapak Marlan memberikan kebebasan, Dalam melaksanakan tanggung jawab Bapak Marlan dapat dikatakan bertanggung jawab, Bapak marlan telah jujur dalam segi penimbangan yang selalu pas dan saat penimbangan dilakukan di depan petani.

Kata Kunci: Dampak Penetapan Harga Jagung, Kemakmuran Masyarakat, Etika Bisnis Islam

ORISINALITA PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alda Putra

Npm : 1903011009

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya

Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro 22 Juni 2023

Peneliti



Alda Putra

NPM. 1903011009

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لأَرْجُو أَنَّ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ
يُطَالِبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah SWT Zat Yang Maha Menetapkan harga, yang Maha Memegang, Yang Maha Melepas, Yang Maha Memberikan rezeki. Aku sangat berharap bisa bertemu Allah SWT tanpa seorang pun dari kalian yang menuntutku dengan tuduhan kedzaliman dalam darah dan harta*”.

(HR. Abu Daud)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Alfian dan Ibu Mujayana terimakasih atas doa yang dilangitkan tiada henti, dukungan, cinta dan kasih sayang serta perjuangan yang tiada batas kepada peneliti baik secara moral maupun secara material. Terimakasih atas nasehat, kepercayaan, dan perhatian yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa sampai ke titik ini.
2. Kepada keluarga besar, Mbaku Selvi Malinda , Mas Samsul Hidayat, Serta keponakanku Inara Azalia, dan adik tersayangku Jecklin Chandra, terimakasih atas doa serta dukungan yang tiada henti kepada peneliti.
3. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Lilis Renfiana M.E yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat, serta bantuan yang sangat berarti sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Diri sendiri yang selalu kuat, optimis, dan berjuang demi mengejar citacita. Terimakasih selalu berfikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya bisa membuktikan bahwa diri sendiri bisa diandalkan.
5. Bunga Septianingsih, terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesahku, selalu menguatkanaku, menemani penelitianku, serta memotivasiku.
6. Sahabat-sahabat di perkuliahan, Novi Nur Hasanah, Dania Mutiara putri, Halimatunisa Nurfatimah, Prayitno, Annisa Yuliana Safitri, Anita Sari, Rizka Dewi Sartika, Salsa Agustiara, Serta Irma Dwi Pusparani, yang selalu menyemangati peneliti untuk mampu menyelesaikan tugas akhir.
7. Kepada Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu serta memperdalam Ilmu Ekonomi Syariah.
8. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari bererbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN METRO
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S,Ag., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Lilis Renfiana M.E selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah .

Metro 25 Juni 2023
Peneliti,



Alda Putra
NPM. 1903011009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penetapan Harga.....	10
1. Pengertian Harga.....	10
2. Landasan Hukum Penetapan Harga	11
3. Jenis-jenis Harga	12
4. Tujuan Penetapan Harga	14
5. Harga yang adil dalam Islam.....	15
B. Jual beli dalam Islam.....	17
1. Pengertian jual beli dalam Islam	17
2. Landasan hukum jual beli	18

3. Rukun dan syarat jual beli.....	20
C. Kemakmuran masyarakat.....	22
1. Pengertian kemakmuran.....	22
2. Ciri-ciri kemakmuran.....	23
3. Dampak penetapan harga jagung bagi kemakmuran	29
D. Etika bisnis Islam	30
1. Pengertian etika bisnis Islam.....	30
2. Fungsi etika bisnis Islam.....	32
3. Prinsip etika bisnis Islam	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Sifat Penelitian	37
B. Sumber Data.....	38
1. Sumber Data Primer	38
2. Sumber Data Sekunder.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Teknik Wawancara (<i>Interview</i>).....	41
2. Teknik observasi	41
3. Teknik dokumentasi	42
D. Teknik Triangulasi Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Reduksi Data	44
2. Penyajian Data	44
3. Penarikan Kesimpulan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Pabrik Jagung Dan Profil Informan Di Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	46
1. Profil Desa Purwosari	46
2. Profil Pabrik Jagung.....	49

3. Profil Informan Yang Berada Di Desa Purwosari.....	52
B. Praktek Penetaan Harga Jagung Di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	53
C. Dampak Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat Di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.....	73
1. Konsumsi Dan Pengeluaran	73
2. Keadaan Tempat Tinggal	75
3. Fasilitas Tempat Tinggal	78
4. Tingkat Kesehatan.....	81
5. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan.....	84
6. Kemudahan Memasukan Anak Kejenjang Pendidikan.....	88
7. Kemudahan Mendapatkan Transportasi.....	91
D. Analisis Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat	95
1. Anaisis Konsumsi Dan Pengeluaran	95
2. Analisis Keadaan Tempat Tinggal	98
3. Analisi Fasilitas Tempat Tinggal	100
4. Analisis Tingkat Kesehatan.....	102
5. Analisis Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	105
6. Analisis Kemudahan Memasukan Anak Kejenjang Pendidikan.	107
7. Analisis Kemudahan Mendapatkan Transportasi.....	110
E. Analisis Penetapan Harga Jagung Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam.....	112
1. Analisis Keesaan/Kesatuan(Ketauhidan).....	112
2. Analisis Keseimbangan Dan Keadilan	114
3. Analisis Kehendak Bebas.....	115
4. Analisis Tanggung Jawab(Responsibility).....	116
5. Analisis Kejujuran.....	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kuitansi Pembayaran Bapak Wito	56
Gambar 4.2 Kuitansi Pembayaran Bapak Akadimi	58
Gambar 4.3 Kuitansi Pembayaran Bapak Udi	60
Gambar 4.4 Kuitansi Pembayaran Bapak Udin	62
Gambar 4.5 Kuitansi Pembayaran Bapak Irawan	64
Gambar 4.6 Kuitansi Pembayaran Bapak Alfian	65
Gambar 4.7 Kuitansi Pembayaran Bapak Anggi	67
Gambar 4.8 Kuitansi Pembayaran Bapak Gono	69
Gambar 4.9 Kuitansi Pembayaran Bapak Robin.....	70
Gambar 4.10 Kuitansi Pembayaran Bapak Sukma	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian masih menjadi sumber mencari nafkah bagi sebagian besar masyarakat Indonesia bertani jagung terutama masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Purwosari. Sektor pertanian jagung yang mendominasi tersebut ternyata tidak mampu menaikkan kemakmuran rakyatnya yang bekerja sebagai petani. Kemakmuran hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin.¹ Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidak sejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Karena pemasaran jagung di lokasi penelitian belum efisien di sebabkan dampak penetapan harga jagung yang di tetapkan tengkulak yang tidak sesuai.² Dengan kata lain yang menentukan harga adalah tengkulak atau pembeli. Mengakibatkan para petani mendapatkan keuntungan yang minim dan secara tidak langsung akan berdampak kepada kemakmuran petani tersebut.³ Hal ini di karenakan petani tidak mampu menentukan harga jual jagung hasil panen sendiri, sehingga petani cenderung untuk menerima harga

¹ firda wati, "analisis sosial ekonomi tingkat kesejahteraan di kabupaten lampung barat dalam perspektif islam," *universitas islam negeri raden intan lampung*, 13 Mei 2019, hal 3.

²Sita Virgiana, Bustanul Arifin, Ani Suryani, "sistim agribisnis jagung di kecamatan adiluwih kabupaten Pringsewu," *jurnal ilmu ilmu agribisnis* 7, no. 4 (November 2019): 462–64.

³ Ika Novita Sari, Ratna Winandi, Juniar Atmakusuma, "analisis efisiensi pemasaran jagung di provinsi Nusa tenggara barat," *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTB*, t.t. hal 202

yang diberikan oleh tengkulak. Proses penentuan harga ini menyebabkan petani berada pada posisi terbawah dalam keputusan penentuan harga jual serta dalam praktek ini sangat bertentangan dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam etika bisnis islam.

Hal seperti ini tidak akan terjadi jika dilandasi dengan moral yang tinggi. Moral dan tingkat kejujuran yang rendah akan menghancurkan tata nilai etika bisnis itu sendiri.⁴ Akan tetapi bagi orang-orang yang berkecimpung dalam bisnis yang dilandasi oleh rasa keagamaan mendalam akan mengetahui bahwa perilaku jujur dan tidak adanya unsur paksaan akan memberikan kepuasan tersendiri dalam kehidupannya.

Pelaku bisnis hendaknya tidak semata-mata bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya, akan tetapi yang paling penting adalah mencari keridhaan dan mencapai keberkahan atas rezeki yang diberikan oleh Allah swt. Munculnya kesadaran untuk menjalankan syariah Islam dalam kehidupan ekonomi muslim berarti harus mengubah pola pikir dari sistem ekonomi kapitalis ke sistem ekonomi syariah termasuk dalam dunia bisnis.⁵ Dalam dunia bisnis semua orang tidak mengharapkan memperoleh perlakuan tidak jujur maupun keterpaksaan dari sesamanya. Padahal kejujuran merupakan hal pokok yang di butuhkan setiap masyarakat. Kejujuran dalam memberikan

⁴ Amir salim, "analisis pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam pedagang pengepul barang di kota Palembang," *islamic banking* 4, no. 1 (Agustus 2018).hal 59

⁵ Sri Nawatmi, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Fokus Ekonomi* 9, no. 1 (April 2010): hal 50.

takaran penetapan harga yang lebih transparan dan tidak merugikan satu belah pihak sangat diperlukan.⁶

Penetapan harga terhadap tengkulak (*price setter*) ke petani (*price taker*) tidak adanya transparansi harga sebagai contoh pada hari senin harga jagung tadinya Rp 4.000 untuk/Kg jagung kemudian ketika hasil panen petani masuk harga turun menjadi Rp. 3.700 dalam kejadian itu tidak adanya komunikasi terlebih dahulu dengan petani sehingga menimbulkan kerugian pada petani jagung, hal tersebut menyebabkan banyak kerugian kepada petani, khususnya yang berprofesi sebagai petani jagung di desa Purwosari Kabupaten Lampung Selatan. Jual beli jagung di desa Purwosari, Kabupaten Lampung Selatan dilakukan pada saat musim panen tiba, para petani jagung akan menjual hasil panen mereka. Hal ini dilakukan oleh petani jagung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, minum dan juga biaya pendidikan sebagian juga modal untuk menanam jagung pada musim selanjutnya. Akad jual beli yang terjadi seperti jual beli pada umumnya yaitu petani langsung menawarkan kepada tengkulak ataupun tengkulak mendatangi petani, Biaya angkut, karung dan tenaga kerja ditanggung oleh pembeli. Proses pembentukan harga jagung pada lokasi penelitian ini adalah dari petani ke pembeli sudah ditetapkan dari pembeli, hal tersebut terus dilakukan di penjual/petani di karenakan banyaknya petani jagung akan tetapi hanya ada satu pembeli/tengkulak. Harga yang ditetapkan dari pembeli sering kali tidak sesuai dengan harapan para penjual, tetapi penjual tidak mempunyai pilihan

⁶ Marwan Hudawy, "Perilaku Pedagang Muslim Dalam Jual Beli Jagung Di Batulappa Kabupaten Pinrang (Tinjauan Etika Bisnis Islam)" (Institut Agama Islam Negeri (Iain)Parepare, 2020).hal 10

lain. Saat hendak menjual jagung, di depan pabrik telah dituliskan harga jagung yang berlaku, sehingga apabila penjual tidak menginginkan harga yang sesuai penjual bisa tidak menjual jagung tersebut. Hal ini menyebabkan petani tidak bisa mendapatkan harga terbaik, dan untuk mempertahankan harga yang ditetapkan kualitas jagung juga harus baik agar harga jagung tidak turun. Sistem pembayaran yang terjadi adalah tunai.

Dalam survey yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kecamatan natar desa purwosari, banyak sekali praktek jual beli yang menggunakan cara-cara yang tidak pantas dilakukan antara lain dengan tidak menetapkan harga secara langsung. Tidak jarang pedagang melakukan penyimpangan dalam bisnisnya yang tidak dijalankan dengan menggunakan prinsip etika bisnis seperti kejujuran⁷. Kejujuran dalam perdagangan tetap dapat di wujudkan dengan dengan cara pedagang mengatakan secara jujur bahwa barang yang di jual atau di beli berkualitas baik.

Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Alfian hal ini tentu saja sangat merugikan pihak lain yang melakukan transaksi dengan para tengkulak tersebut. Bapak Alfian mengatakan harga jagung tidak di bicarakan dari awal akan tetapi ketika jagung telah di bawa oleh tengkulak kemudian di giling dan telah di timbang akan tetapi penetapan harga tidak sesuai dan kurangnya transparansi pada kegiatan jual beli tersebut sehingga Bapak Alfian mendapatkan kerugian dari penetapan harga yang di lakukan oleh tengkulak di karenakan kurangnya keterbukaan penetapan harga pada jagung tersebut. Dari

⁷ Dina Marista, "Analisis persaingan usaha di pasar kenali kecamatan belalau kabupaten lampung barat ditinjau dari perspektif etika bisnis islam," *universitas islam negeri raden intan lampung*, 12 November 2018, hal 3.

praktek jual beli tersebut Bapak Alfian mendapatkan kerugian dan ketidakadilan dalam penetapan harga.

Jika penetapan harga telah terlaksana dengan baik dan berlandaskan kejujuran maka akan berdampak dengan kemakmuran masyarakat. Dan tujuan utama rangkaian pembangunan nasional bukan hanya di arahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kemakmuran masyarakat⁸. Perubahan yang dikehendaki oleh semua lapisan masyarakat setelah di perbaikinya tingkat kesejahteraan hidup masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kemudahan dalam mengakses informasi, keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan. Kemakmuran akan terlaksana jika melakukan bisnis dengan baik dan benar serta tidak merugikan satu belah pihak akan tetapi seiring perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis yang semakin tinggi. Adanya persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan para pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnisnya. Etika bisnis sebagai seperangkat nilai yang tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Etika bisnis islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan Al-Quran dan hadist yang harus di jadikan acuan oleh siapa pun dalam aktifitas bisnis.

⁸ Reveno Hikmah Indah Nur Rahmah, "Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal di pasar kuna lereng desa petir kecamatan kalibogor kabupaten banyumas," *universitas islam negeri walisongo semarang*, 9 Desember 2019, hal 4.

Dari pemaparan di atas, banyak hal yang perlu di kaji lebih lanjut tentang permasalahan tersebut yang selanjutnya di tinjau sesuai dengan etika bisnis islam terkait dengan sistem jual beli jagung di desa Purwosari Kabupaten Lampung Selatan.⁹ Di antara perilaku bisnis terhadap jual beli jagung masih ada kesenjangan yaitu harga tidak bisa di terapkan dan para petani bingung ingin menjual hasil panennya ke mana sehingga para tengkulak menetapkan harga yang rendah dan mendapatkan untung yang Banyak sehingga masyarakat khususnya yang berprofesi sebagai petani jagung merasa di rugikan terkait dengan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul **Dampak Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat Dalam Etika Bisnis Islam Di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul suatu pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Dampak Penetapan Harga Jagung terhadap kemakmuran masyarakat Desa Purwosari?
2. Bagaimana praktek penetapan harga jagung di Desa Purwosari di tinjau dari etika bisnis Islam?

⁹ Marwan Hudawy, "Perilaku Pedagang Muslim Dalam Jual Beli Jagung Di Batulappa Kabupaten Pinrang (Tinjauan Etika Bisnis Islam)."hal 10

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapat bukti empiris mengetahui dan menganalisis:

- a. Mengetahui dan menganalisis dampak penetapan harga jagung terhadap kemakmuran masyarakat
- b. Mengetahui dan menganalisis dampak penetapan harga jagung di desa purwosari jika dilihat dari etika bisnis islam

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis

Manfaat teoritis yang di dapat dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan bagi penulis, dan memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang di harapkan dapat menunjang pengembangan konsep pendidikan khususnya yang berkenaan dengan pengaruh keberadaan kelompok usaha jual beli terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

- b. Secara praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat berkaitan dengan dampak penetapan potongan harga jagung jika di lihat dari etika bisnis Islam,

Serta di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan sehingga dapat dilakukan langkah-langkah untuk mengurangi praktik penetapan harga jagung yang ada di dalam masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*proir reserch*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu :

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan /Novelty
1	Marwan hudawy	Perilaku pedagang muslim dalam jual beli jagung di batulappa kabupaten Pinrang,di tinjau dari etika bisnis Islam	Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pelaku bisnis terkait jual beli jagung di batulappa penulis mengambil kesimpulan: a.pemotongan berat timbangan sebelum di timbang oleh pihak pedagang bertentangan dengan etika bisnis islam karena dalam melakukan pemotongan berat timbangan di lakukan secara sepihak b.Terkait dengan transaksi jual beli jagung oleh pihak pedagang kepada pihak petani jagung di kabupaten batulappa terdapat kecurangan pada proses penimbangan	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang jual beli jagung dan dalam jual beli jagung tersebut menggunakan etika bisnis islam di dalamnya maka terdapat kesamaan di dalam penelitian	Pada penelitian sebelumnya tidak adanya pembahasan tentang kemakmuran,dan perilaku jual beli.

2	Imelda Oktavia	Penerapan etika bisnis islam pada UMKM distribusi jagung	Penerapan etika bisnis Islam pada UMKM Distribusi Jagung di Malampah Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman dapat dilihat dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu : a. Kesatuan (tauhid) b. Keseimbangan/ keadilan c. Kehendak bebas d. Tanggung jawab e. Kebenaran dan kejujuran.	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang jual beli dalam etika bisnis islam, serta prinsip-prinsip etika bisnis islam.	Pada penelitian sebelumnya hanya membahas tentang penerapan etika bisnis islam akan tetapi pada penelitian ini membahas tentang penetapan harga dan kemakmuran
3	Meri Enita Puspita Sari	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan hidup masyarakat suku laut pulau bertam kota batam	Tahap kesejahteraan hidup masyarakat suku laut berada pada tahap belum sejahtera. Karena faktor-faktor yang mendorong kesejahteraan hidup di antaranya kondisi rumah yang di tempati, teknologi dan peralatan yang di gunakan untuk menangkap ikan serta kebutuhan air yang di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari	Persamaan penelitian yang sekarang sedang di teliti dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat kesamaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan/kemakmuran pada masyarakat.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini membahas tentang etika bisnis islam, penetapan harga, serta jual beli dalam islam.
4	Muthmainah	Penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli pada pedagang di pasar tradisional peunayong banda aceh	Hasil dari penelitian ini yaitu, Para pedagang belum sepenuhnya menjalankan prinsip etika yang sesuai dengan bisnis Islam. Selain itu kurangnya keramahan para penjual sehingga kurang nyamannya untuk membeli suatu barang	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang sistem perdagangan jika di lihat dari etika bisnis islam	Pada penelitian sebelumnya tidak membahas kemakmuran masyarakat, akan tetapi hanya membahas tentang macam-macam pasar

Sumber: Penelitian Terdahulu

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penetapan Harga

1. Pengertian Harga

Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan, sedangkan unsur lainnya menimbulkan biaya, karena dengan harga jual kita dapat menghasilkan pendapatan sedangkan bauran pemasaran yang lain seperti produk, promosi dan saluran distribusi merupakan unsur-unsur yang mengakibatkan biaya suatu usaha akan bertambah.¹ Harga juga merupakan salah satu unsur bauran pemasaran yang paling fleksibel, harga dapat diubah dengan cepat, sesuai dengan berapa besar laba yang di inginkan oleh suatu usaha, tidak seperti tampilan produk dan perjanjian. Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat di ketahui definisi harga menurut para ahli mengenai harga sebagai berikut:

Harga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk, sehingga sangat menentukan keberhasilan pemasaran suatu produk. Harga juga menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut.

¹ Henri Saragih, analisis strategi penetapan harga dan pengaruhnya terhadap volume penjualan pada PT Nutricia Indonesia sejahtera medan, Jurnal Ilmiah Methonomi Vol. 1 No. 2 (Juli ± Desember 2015) hal 48

Menurut Tjiptono Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.

Menurut Kasmir dan Jakfar menyatakan bahwa harga merupakan salah satu aspek penting dalam marketing mix. Harga adalah sejumlah uang yang diserahkan dalam pertukaran untuk mendapatkan suatu barang atau jasa.

Sedangkan pendapat Abdullah dan Tantri menyarankan bahwa penetapan harga merupakan suatu masalah ketika suatu usaha menentukan harga untuk pertama kali.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka penulis memberikan beranggapan bahwa harga suatu barang atau jasa merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh konsumen dengan harapan mendapatkan imbalan berupa manfaat dari barang atau jasa tersebut.² Harga suatu produk akan memberikan nilai tersendiri bagi konsumen.

2. Landasan Hukum Penetapan Harga

Islam menganut mekanisme pasar yang berasaskan kebebasan pasar. Dengan maksud dalam segala bentuk penentuan harga diperoleh dari adanya permintaan dan penawaran yang berlaku, sehingga perubahan harga yang tidak didasarkan pada permintaan dan penawaran adalah perbuatan zalim, seperti adanya penimbunan, monopoli dan lain sebagainya.

² M. Amri Nasution, pengaruh harga dan kualitas produk alat kesehatan terhadap keputusan pembelian konsumen pada PT.dyza sejahtera medan, Jurnal Warta Edisi : 59 Januari 2019| ISSN : 1829-7463, hal 7

Hal ini seperti keengganan Rasulullah pada saat diminta untuk mematok suatu harga, sebagaimana dalam hadis:

قال الناس : يارسول
الهغلا السعر فسعر لنا فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم القابض الباسط
الرازق وإنى لأرجو أن لقي اللوليس أحد منكم يطالبني بمظلمة ف دم
ولامال

Dari hadis ini Ibnu Qudamah berpendapat bahwa ada dua alasan tidak diperbolehkannya menetapkan harga. Alasan tersebut meliputi :

1. Rasulullah (pemimpin ketika itu) tidak pernah menetapkan harga, meskipun penduduk menginginkannya. Bila itu diperbolehkan, pastilah beliau akan menetapkan harga.
2. Menetapkan harga adalah sesuatu ketidakadilan (*zulm*) yang dilarang. Ini melibatkan hak milik seseorang di dalamnya setiap orang memiliki hak untuk menjual pada harga berapapun,³ asal ia sepakat dengan pembelinya.

3. Jenis-Jenis Harga

Ada beberapa jenis harga di dalam aktivitas perekonomian. Adapun beberapa jenis harga tersebut adalah sebagai berikut :

a. Harga Subjektif

Harga subjektif adalah harga yang ditetapkan berdasarkan taksiran atau opini seseorang. Penjual dan pembeli memiliki taksiran

³ Nurul Khasanah, "Perspektif Hukum Islam Terhadap Penetapan Harga Jual Minyak Tanah Di Desa Bawak, Kec.Cawas,Kab,Klaten," 23 oktober 2008., Hal 37.

harga yang berbeda untuk suatu produk dan biasanya berbeda dengan harga pasar.

b. Harga Objektif (Harga Pasar)

Harga objektif adalah harga yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Nilainya dijadikan patokan bagi para penjual dalam memasarkan produknya.

c. Harga Pokok

Harga pokok adalah nilai riil suatu produk, atau jumlah nilai yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut.

d. Harga jual

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Menurut Mulyadi, pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya jasa.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan suatu usaha untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang

terjual.⁴ Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

4. Penetapan Harga

Penetapan Harga merupakan suatu masalah ketika suatu usaha harus menentukan harga. Penetapan harga adalah suatu komoditas berupa barang atau jasa yang hendak diperjual belikan tidak boleh mendzalimi pemilik atau pemberi pelayanan jasa dan tanpa memberatkan pembeli atau pengguna jasa. Penetapan harga yang demikian dalam perspektif ekonomi Islam Disebut sebagai tasfir.⁵ Menurut Rozalinda , pemerintah bisa melakukan tindakan hukum seperti muhtakir yaitu menjual barang dengan harga yang setara karena manusia pada saat itu sangat membutuhkan uang untuk memenuhi perekonomiannya. menurut Tjiptono tujuan penetapan harga adalah :

- a. Berorientasi laba yaitu bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba yang paling tinggi.
- b. Berorientasi pada volume yaitu penetapan harga berorientasi pada volume tertentu.
- c. Berorientasi pada citra (image) yaitu bahwa image perusahaan dapat dibentuk melalui harga.

⁴ Anja putranda, Strategi penetapan harga dalam meningkatkan volume penjualan pada gerai, ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negri (IAIN) bengkulu, 25 januari 2021, hal 20

⁵ M. Bayu Adrio F, Harga, Pembentukan Harga Dan Keseimbangan Pasar, jurnal ekonomi, hal 11

- d. Stabilisasi harga yaitu penetapan harga yang bertujuan untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara harga perusahaan dengan harga pemimpin pasar (market leader).

Tujuan lainnya yaitu menetapkan harga dengan tujuan mencegah masuknya pesaing, mempertahankan loyalitas konsumen⁶, mendukung penjualan ulang atau menghindari campur tangan pemerintah.

5. Harga Yang Adil dalam Islam

Konsep ekonomi Islam, harga dibentuk oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan tersebut tidak terjadi bila antara penjual dan pembeli tidak bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.

Sementara itu untuk menjaga hak-hak pelaku pasar yaitu penjual dan pembeli dalam menghindari transaksi yang menyebabkan distorsi dalam pasar serta mendorong untuk mewujudkan kemaslahatan individu maupun masyarakat, dibutuhkan suatu aturan dan kaidah-kaidah umum yang dapat dijadikan sebagai sandaran. Aturan dan kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut:

⁶ Dadang Suparman., S.Pd.I., MM, pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap penjualan sparepart motor, Jurnal Ekonomedia : ISSN 2252-8369; STIE PASIM; Sukabumi, September 2018; Vol. 07 No.2, 5

- a. Adil dalam takaran dan timbangan. Konsep keadilan harus di terapkan dalam mekanisme pasar.
- b. Larangan mengkonsumsi riba yaitu Keharaman yang bersumber dari beberapa surah di Al-qur'an dan Hadist Rasulullah Saw. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, dan setiap kegiatan usaha haruslah berdasarkan prinsip syariah dan kehati-hatian.
- c. Kejujuran dalam transaksi.
- d. Larangan bai'najasy, yaitu transaksi jual beli di mana si penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik untuk membelinya, sementara si penawarsendiri tidak bermaksud untuk benar-benar membeli barang tersebut.
- e. Larangan talaghi al-wafidain, yaitu menjemput penjual atas barang dagangannya di luar kota, sebelum penjual tersebut sampai pada pasar.
- f. Larangan menjual barang yang belum sempurna kepemilikannya, karena dalam ekonomi. Islam proses transaksi jual beli suatu barang harus sempurna kepemilikannya. Dalam arti, seseorang tidak boleh menjual suatu barang yang belum penuh kepemilikannya dan masih dalam keterlibatan pihak lain.
- g. Larangan Ikhtlkar, yaitu menahan atau menimbun komoditas kebutuhan masyarakat untuk dijual dengan tujuan menaikkan harga.
- h. Konsep kemudahan dan kerelaan dalam pasar. Kesepakatan dan kerelaan merupakan fondasi dasar dalam melakukan transaksi.

Dalam pembahasan di atas, dapat digambarkan bahwasannya ekonomi Islam mengayomi kebebasan pasar untuk berfungsi sebagai penentu nilai produk-produk perekonomian.⁷ Dan kebebasan yang dimaksud bukanlah kebebasan yang berlaku mutlak namun kebebasan pasar harus pula menyesuaikan dengan prinsip-prinsip yang digariskan ajaran Islam dalam kerja produktif dan keberagamannya.

Islam telah mengatur bahwa dalam aktivitas bisnis yang dilakukan oleh kaum muslimin harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama yaitu bersikap fair,⁸ jujur, dan adil terhadap orang lain.

B. Jual Beli dalam Islam

1. Pengertian Jual Beli dalam Islam

Pengertian Jual Beli menurut etimologi berarti menukar harta dengan harta. Sedangkan menurut terminologi fiqh jual beli disebut dengan *al-ba'i* yang berarti menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain.⁹ Dan jual beli menurut bahasa artinya menukar sesuatu dengan sesuatu, sedangkan menurut syar'i artinya menukar harta dengan harta menurut cara-cara tertentu.¹⁰ Jual beli menurut Abdu al-Rahman sebelum membahas jual beli dan hal-hal yang berkaitan dengan jual beli, langkah awal yang ditempuh adalah menjelaskan terlebih dahulu

⁷ Mabarroh Azizah, harga yang adil dalam mekanisme pasar dan peran pemerintah dalam perspektif Islam, UNISIA, Vol. XXXIV No. 76 Januari 2012, hal 77

⁸ Arie Syantoso, Parman Komarudin dan Iman Setya Budi, tafsir ekonomi Islam atas konsep adil dalam transaksi bisnis, ISSN Elektronik: 2442-2282

⁹ Shobirin, "jual beli dalam pandangan Islam," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, t.t., hal 240. Hal 240

¹⁰ Tira Nur Fitria, "bisnis jual beli online (online shop) dalam hukum Islam dan hukum negara," *jurnal ilmiah ekonomi Islam* 3, no. 1 (Maret 2017): hal 53.

definisi jual beli secara harfiah. Komentarnya, jual beli secara bahasa adalah menukarkan sesuatu dengan sesuatu (muqabilat syai'i bi syai'i).¹¹ Adapun deifinisi jual beli menurut fuqaha yang dikutip oleh Abu al-Rahman adalah menukarkan sesuatu dengan harga. Pemahaman ini didasarkan pada firman Allah surah Yusuf ayat 20 yang artinya dan juallah dengan harga.yang sependapat maupun yang bersebrangan.

Jual beli merupakan salah satu muamalah yang sering dilakukan, dalam jual beli ada aturan yang harus dipenuhi. Al-Quran dan kitab-kitab fiqh yang merupakan penjabaran dari Sunnah dan Al-Quran telah ditetapkan aturan jual beli.¹² Islam datang membawa petunjuk dan rahmat bagi seluruh alam, umat manusia diberikan kebebasan dalam melakukan hubungan diantara sesama. Untuk mencapai kebutuhan yang semakin kompleks, maka dalam pemenuhan kebutuhan ditempuh dengan beberapa cara diantaranya dengan jual beli. Bahkan menurut Hasbi As-Siddiqy dapat dikatakan hidup bermasyarakat itu hanya berkisar pada jual beli.

2. Landasan Hukum Jual Beli

Jual beli merupakan tindakan atau transaksi yang telah disyariatkan dalam arti telah ada hukum yang jelas dalam Islam. Yang berkaitan dengan hukum taklifi. Hukumnya adalah boleh. Kebolehan ini dapat ditemukan dalam :

¹¹ Apipudin, "konsep jual beli dalam Islam," *jurnal islaminic* 5, no. 2 (Agustus 2016): hal 78.

¹² Tajuddin Sarnita M. Saleh2, "tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan jual beli di Pasar Andi tadda kota Palopo," *Tijauan Ekonomi*, t.t., hal 140.

- a. Al-Qur'an mengaturnya dalam Q.S An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa’ : 29).

Ayat di atas menjelaskan bahwa diperbolehkan melakukan perniagaan yang berlaku secara suka sama suka.¹³ Artinya berdasarkan kerelaan hati masing-masing dari kalian, maka bolehlah kamu memakannya. Dan jangan menjerumuskan diri kalian dengan melanggar perintah-perintah Allah. Serta jangan pula kalian membunuh orang lain, sebab kalian semua berasal dari satu nafs. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu sehingga dilarangnya kamu berbuat demikian.

- b. Dan landasan hukum jual beli bisnis islah terdapat pada QS: Al-Baqarah:275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ
الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

¹³ Atia Rahma, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Batas Minimal” (Fakultas Syari’ah Universitas Negeri Islam Aden Intan Lampung, Bandar Lampung, 20 Juli 2020), 83-84.hal 83-84

Artinya : *“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya”*. (QS. Al-Baqarah :275)

Qs.al-baqarah tersebut menerangkan bahwa setiap orang yang melakukan transaksi jual-beli hendaklah jujur dan tidak boleh menyembunyikan apapun dari jual-beli tersebut dan tidak boleh berdusta.

3. Rukun Dan Syarat Jual Beli

Rukun berarti sisi yang paling kuat atau bagian yang paling penting dari sesuatu. Artinya rukun jual beli ialah hal-hal yang harus ada dalam jual beli sesuai dengan syariat. Jual beli dalam konteks fiqh dapat dikatakan sah oleh syara' apabila memenuhi rukun dan syarat jual beli. Dengan demikian untuk akad jual beli haruslah terpenuhi rukun dan syarat jual beli. Adapun rukun jual beli menurut ulama yaitu:

a. Adanya penjual dan pembeli

Dalam hal ini dikenal dengan *'aqidani* bentuk *dhamir tatsniyyah* (kata menunjukkan dua), Maka maksudnya adalah penjual dan pembeli, karena keduanya memiliki andil dalam terjadinya pemilikan barang dengan kompensasi harga.

b. Adanya barang yang di jual belikan

Dalam hal ini dikenal dengan *ma'qud alaih* yang artinya harta yang akan dipindah tangankan dari salah seorang yang berakad kepada pihak lain, baik harga atau barang berharga.

c. Ada nilai tukar/Harga dalam islam

Dalam hal ini yakni termasuk unsur terpenting dalam jual beli yaitu adanya nilai tukar dari barang yang diperjual belikan (untuk era saat ini ialah uang), Mengupayakan harga yang adil, harga yang normal, atau sesuai harga pasar.

d. Ada ijab dan qabul/ Shighat

Dalam hal ini, shighat bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang berasal dari kedua belah pihak yang berakad,¹⁴ yang menunjukkan keinginan keduanya untuk melakukan akad dan merealisasikan kandungannya.

Syarat-syarat mendasar di perbolehkannya jual beli di antaranya;

- a. Tidak melanggar ketentuan syari'at agama, seperti transaksi bisnis yang diharamkan, terjadinya kecurangan, penipuan dan menopoli;
- b. Adanya kesepakatan perjanjian di antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan antara sepakat (*alimdha'*) atau pembatalan (*fasakh*). Sebagaimana yang telah diatur di dalam fikih tentang bentuk-bentuk option atau alternative dalam akad

¹⁴ Muhammad Yusuf, Irvan Iswand, "Praktik Jual Beli Jahe Menurut Hukum Islam; Studi Kasus Di Usaha Dagang Areba Jahe, Jakarta Timur" 5, no. 11 (2021): 61–62. hal 61-62

jual beli (*alkhiarat*)¹⁵ seperti *khiar almajlis* (hak pembatalan di tempat jika terjadi ketidak sesuaian), *khiar al'aib* (hak pembatalan jika terdapat cacat).

- c. Adanya kontrol, sanksi dan aturan hukum yang tegas dan jelas dari pemerintah (lembaga yang berkompeten) untuk menjamin bolehnya berbisnis yang dilakukan transaksinya melalui online bagi masyarakat.

C. Kemakmuran Masyarakat

1. Pengertian Kemakmuran

Kemakmuran adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Selanjutnya percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian sebagai upaya menjaga stabilitas perekonomian.

Berbagai definisi kemakmuran hidup telah dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Definisi secara umum, kesejahteraan hidup merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, gaya hidup dan hubungan sosial.¹⁶

Kemakmuran merupakan konsep yang lebih luas dari pada produksi

¹⁵ Meida Lutfi Samawi, "jual beli online dalam perspektif ekonomi islam, Ad-Deenar," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 01, no. 06 (2020): 56–57, <https://doi.org/Doi: 10.30868/ad>.

¹⁶ Meri Enita Puspita Sari¹, Diah Ayu Pratiwi, "Faktir yang mempengaruhi kesejahteraan hidup masyarakat suku laut pulau bertam kota Batam," Oktober 2018, hal 140.

ekonomi dan standar hidup. Konsep ini meliputi semua faktor yang memengaruhi apa yang kita hargai dalam hidup ini, melampaui sisi perekonomian secara menyeluruh dalam suatu masyarakat, Dengan kata lain, ia mencakup semua faktor, termasuk yang tidak di perdagangkan di pasar dan tidak dihitung dalam statistik moneter, yang membuat hidup kita berharga.¹⁷ Kemakmuran ditinjau dari segi ekonomi pada hakekatnya adalah terpenuhi kebutuhan hidup secara materil, sehingga apabila hal tersebut tidak dapat atau kurang terwujud, maka disebut miskin (kemiskinan). Meskipun demikian, kemakmuran pada suatu daerah.¹⁸

2. Ciri-ciri Kemakmuran

Kemakmuran masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dilansir dari BPS“<https://mill.onesearch.id/Record>¹⁹ adapun beberapa ciri-ciri makmuran pada masyarakat yaitu:

a. Konsumsi Dan Pengeluaran

Indikator pengeluaran dapat digolongkan menjadi 2 item, yaitu:

¹⁷ Hana Nika Rustia, “mengukur kesejahteraan,Aspirasi” 02, no. 02 (Desember 2011): 228.hal 228

¹⁸ Sudjana, “Hakikat Adil Dan Makmur Sebagai Landasan Hidup Dalam Mewujudkan Ketahanan Untuk Mencapai Masyarakat Sejahtera Melalui Pembangunan Nasional Berdasarkan Pancasila,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 24, no. 2 (Agustus 2018): 141.

¹⁹ BPS, “<https://mill.onesearch.id/Record/IOS16148.INLIS00000000005933/Details>,” t.t.

1) Tinggi

Kesejahteraan seseorang berdasarkan tingkat konsumsi dan pengeluarannya dapat dikatakan tinggi apabila pengeluaran keluarga terhitung per bulan sebesar >Rp. 5.000.000,-.

2) Sedang

Kriteria kesejahteraan ekonomi yang termasuk dalam kategori sedang apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000.

b. Keadaan Tempat Tinggal

Indikator tempat tinggal yang dinilai ada 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Dari 5 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Permanen

Kriteria permanen ditentukan oleh kualitas dinding, atap dan lantai. Bangunan rumah permanen adalah rumah yang dindingnya terbuat dari tembok/kayu kualitas tinggi, lantai terbuat dari ubin/keramik/kayu kualitas tinggi dan atapnya terbuat dari seng/genteng/sirap/asbes.Semi Permanen

2) Semi Permanen

Rumah semi permanen adalah rumah yang dindingnya setengah tembok/bata tanpa plaster/kayu kualitas rendah, lantainya

dari ubin/ semen/ kayu kualitas rendah dan atapnya seng/ genteng/ sirap/asbes.

3) Non Permanen

Sedangkan rumah tidak permanen adalah rumah yang dindingnya sangat sederhana (bambu/papan/daun) lantainya dari tanah dan atapnya dari daundaunan atau atap campuran genteng/seng bekas dan sejenisnya.

c. Fasilitas Tempat Tinggal

Indikator fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari 12 item, yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK, dan jarak MCK dari rumah. Dari 12 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Lengkap

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal sudah mempunyai 12 item yang disebutkan di atas dengan kondisi baik atau layak pakai.

2) Cukup

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai fasilitas setidaknya lebih dari 6 item yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.

3) Kurang

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai fasilitas kurang dari 6 item yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.

d. Kesehatan

Indikator kesehatan anggota keluarga digolongkan menjadi 2 item, yaitu:

1) Bagus

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga setidaknya <25% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.

2) Cukup

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan berada pada kisaran 25% - 50% dibandingkan dengan kondisi sakit.

3) Kurang

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan di bawah rata-rata atau >50% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.

e. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan terdiri dari 5 item yaitu jarak puskesmas terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi. Dari

5 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Mudah

Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas sudah terpenuhi semua.

2) Cukup

Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas ada yang tidak terpenuhi, namun tidak lebih dari 2 item atau setidaknya 3 item dari indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dapat terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas lebih banyak yang tidak terpenuhi atau lebih dari 3 item indikator tidak terpenuhi.

f. Kemudahan Memasukkan Anak Ke Jenjang Pendidikan

Indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan. Dari 3 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Mudah

Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan sudah terpenuhi.

2) Cukup

Golongan ini berarti dari 3 indikator kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan salah satunya ada yang tidak terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan hanya 1 indikator yang dapat dipenuhi.

g. Kemudahan Mendapatkan Transportasi

Indikator kemudahan mendapatkan transportasi terdiri 3 item, yaitu biaya kendaraan, fasilitas kendaraan, dan status kepemilikan kendaraan. Dari 3 item tersebut kemudian akan di digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Mudah

Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi sudah dapat terpenuhi semua.

2) Cukup

Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan²⁰ mendapat transportasi sudah ada salah satu indikator yang tidak terpenuhi.

²⁰ Pita Prasetyaningtya, "identifikasi kesejahteraan ekonomi pekerja olahan ikan tuna berdasarkan pengeluaran pendapatan di kecamatan pacitan," 201M, 3-5.hal 3-5

3) Sulit

Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi hanya 1 indikator yang terpenuhi.

Dari penjelasan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa masyarakat makmur Menurut Badan Pusat Statistik,²¹ indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anda ke jenjang pendidikan, kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi jika hal-hal tersebut telah terlaksana maka dapat dikatakan masyarakat pada suatu daerah tersebut makmur.

3. Dampak Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat

Penetapan harga secara teoritis dilakukan dengan membuat model yang biasanya menggunakan rumus matematika.²² Hasil dan perhitungan model ini akan memberikan gambaran secara sepintas beberapa akibat penetapan harga pada suatu tingkat tertentu

Dampak kepada masyarakat sekitarnya akibat praktek pasar jual beli bagi kemakmuran pada masyarakat yaitu: kebebasan memilih produk

²¹Eko Sugiharto, "tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan desa benua baru Ilir berdasarkan indikator badan pusat statistik," 4, no. 2 (2007): 33.

²²Dyan Fauziah Suriyadi, "Pengaruh harga terhadap volume penjualan jagung giling pada PT japfa comfeed indonesia unit corn dryer gowa sunggu minahasa," t.t., 278, <https://doi.org/No 01>.

sesuai keinginan dan keinginan mereka. Jika penawaran sepenuhnya dikuasai oleh seorang produsen, secara praktis para konsumen tidak memiliki pilihan lain. Dengan kata lain, mau tidak mau konsumen harus menggunakan produk satu-satunya itu.

Sehingga membuat posisi penjual menjadi rentan di hadapan pembeli. Ketika pembeli menempatkan posisi sebagai pihak yang lebih dibutuhkan dari pada penjual, terbuka peluang besar bagi pembeli untuk merugikan penjual melalui pelanggaran. Antara lain, menjadi bisa menentukan harga secara sepihak dan menyimpang.²³ Dari penjelasan tersebut maka jual beli jagung berdampak buruk bagi masyarakat di karenakan segala macam transaksi di kuasai oleh pembeli sehingga penjual/masyarakat mengalami kerugian di dalamnya dan dalam hal tersebut telah melanggar di karenakan banyaknya kerugian yang di alami oleh para penjual/masyarakat maka menyebabkan kurangnya kemakmuran pada masyarakat setempat.

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah etika terapan yang merupakan aplikasi pemahaman kita tentang apa yang baik dan apa yang benar untuk beragam institusi, teknologi, transaksi, aktivitas, dan usaha yang selanjutnya disebut sebagai bisnis. Pembahasan mengenai etika bisnis Islam ini harus

²³Dilanridersaka, "dampakpasarmonopolibagimasyarakat, <https://www.dictio.id/t/bagaimana-dampak-pasar-monopoli-terhadap-konsumen/25973/2>," di unduh pada tgl 30 maret .thn 2018.

dilengkapi dengan kerangka dan juga implikasinya terhadap dunia bisnis. Dengan demikian, etika bisnis Islam memiliki posisi pengertian yang hakikatnya merupakan usaha dari manusia untuk mencari keridaan Allah SWT.²⁴ Meski demikian, bisnis didalam etika bisnis Islam ini tidak bertujuan jangka pendek dan semata-mata untuk individual dan mencari keuntungan semata, tetapi jangka panjang yaitu antara dirinya dengan Allah SWT.

Etika dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani, ethos yang berarti kebiasaan atau watak. Etika juga berasal dari bahasa Perancis, etiquette atau biasa diucapkan etiket yang artinya kebiasaan cara bergaul, berperilaku. Konsep etika lebih merupakan pola perilaku atau kebiasaan yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan pergaulan seseorang atau suatu organisasi tertentu.²⁵ Etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan disaat bersamaan sebagai perilaku. Sehingga etika perdagangan yaitu sebagai perangkat nilai tentang baik buruk, benar dan salah dalam dunia perdagangan. Kegiatan bisnis tidak hanya berupaya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, namun juga bermaksud menyediakan sarana-sarana yang dapat menarik minat dan perilaku membeli masyarakat.

Etika menurut Webster Dictionary dalam buku Sofyan Harahap dalam bukunya Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Islam menyebutkan bahwa etika secara etimologis adalah suatu disiplin ilmu yang menjelaskan

²⁴ <https://deepublishstore.com>, “etika-bisnis-islam/di unduh pada,” 18 Oktober 2021.

²⁵ Imelda oktavia, “penerapan etika bisnis Islam pada UMKM distribusi jagung di malapah kecamatan tigo nagari kabupaten pasaman” (IAIN batu sangkar, 2021), hal 4.

sesuatu yang baik dan yang buruk, mana tugas atau kewajiban moral, atau bisa juga mengenai kumpulan prinsip atau nilai moral.²⁶ Sementara itu, Bertens menyatakan bahwa etika berasal dari kata atau bahasa Yunani, *ethos* (kata tunggal) yang berarti tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir.

Menurut K. Bertens dalam buku Etika, merumuskan pengertian etika kepada tiga pengertian juga; Pertama, etika digunakan dalam pengertian nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan²⁷, Bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kedua, etika dalam pengertian kumpulan asas atau nilai-nilai moral atau kode etik. Ketiga, etika sebagai ilmu tentang baik dan buruk.

2. Fungsi Etika Bisnis Islam

Bisnis merupakan bagian yang tak bisa dilepaskan dari kegiatan manusia. Sebagai bagian dari kegiatan ekonomi manusia, bisnis juga dihadapkan pada pilihan-pilihan penggunaan faktor produksi, efisiensi dan efektifitas menjadi dasar perilaku kalangan pebisnis.²⁸ Maka dari itu Islam dalam Al-Qur'an dan hadits telah mengatur bagaimana agar suatu kegiatan bisnis serta fungsinya dalam melakukan bisnis sehingga ketika dijalankan dapat memberikan kemakmuran dan kebahagiaan (kemaslahatan) baik untuk lingkungan didalam maupun lingkungan diluar bisnis tersebut dalam

²⁶institit agama Islam negeri Ponorogo, "analisis etika bisnis Islam pada proses produksi(penjualan)di toko pengrajin kulit fakultas ekonomi dan bisnis Islam" (khusnul khotimah, 12 Maret 2020), 22.hal 22

²⁷Hj. Darmawati, "etika bisnis dalam perspektif Islam," t.t.hal 62

²⁸Ahmad syahrizal, "etika bisnis dalam perspektif Islaam," *jurnal aqualita* 9, no. 1 (Desember 2018): 106–7.

penjelasan tersebut maka dapat di simpulkan ada beberapa fungsi dalam etika bisnis Islam yang di mana penjelasan fungsi etika bisnis Islam yaitu, sebagai berikut :

- a. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b. Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk bernama etika bisnis.
- c. Etika bisnis terutama etika bisnis Islami juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika.²⁹ Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar- benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Sunnah.

3. Prinsip Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan akhlak dalam melakukan bisnis yang sesuai dengan prinsip Islam, sehingga dalam melakukan bisnis tersebut tidak perlu ada kekhawatiran, karena sudah meyakini sebagai sesuatu yang benar dan baik. Jika nilai etika dijalankan maka akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang bisa mempunyai seperangkat

²⁹Riski Kawasati, "etika bisnis dalam perspektif Islam," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, t.t., 4.hal 4

pemahaman tentang nilai, akan tetapi pemahaman yang mengarahkan terhadap kepribadian orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi sumber pedoman dalam setiap prinsip kehidupan, termasuk dalam hal berbisnis.

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang harus diterapkan dalam menjalankan kegiatan bisnis, yaitu :

a. Keesaan/Kesatuan (Tauhid)

Konsep tauhid (dimensi vertikal) berarti Allah SWT telah menentukan batasan tertentu terhadap perbuatan manusia sebagai khalifah, agar memberikan manfaat pada seseorang tanpa harus mengorbankan hak-hak individu lainnya. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan aspek kehidupan lainnya, seperti ekonomi, akan timbul perasaan di diri manusia bahwa ia akan selalu merasa direkam dalam setiap aktivitas kehidupannya. Termasuk aktivitas berekonomi sehingga dalam melaksanakan kegiatan bisnis tidak akan gampang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan-Nya.³⁰ Maka perlu diperhatikan kebutuhan etika dan disupport oleh tauhid untuk memperbaiki kesadaran manusia terhadap insting altruistic, baik kepada sesama manusia ataupun lingkungannya. Ini berarti, konsep tauhid mempunyai pengaruh paling dalam terhadap diri seorang muslim.

³⁰Destiya Wati, Suyud Arif, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop," *jurnal kajian ekonomi dan bisnis Islam* 5, no. 1 (t.t.): hal 14.

b. Keseimbangan/Keadilan

Islam menuntut keseimbangan antara hak pembeli dan penjual. dengan begitu, sesuai dengan pemahaman bahwa pada dataran ekonomi prinsip keseimbangan dapat menentukan konsumsi serta produksi yang baik, dan juga dapat menentukan konfigurasi aktivitas distribusi. Jelas disimpulkan bahwa dalam masyarakat Islam jika terdapat masyarakat yang kurang beruntung dalam hal kebutuhan maka sumber daya rill masyarakat harus didahulukan terhadap masyarakat yang kurang beruntung tersebut. Dari penjelasan prinsip keseimbangan diatas. Maka prinsip keseimbangan pada dataran ekonomi, menentukan bentuk kegiatan-kegiatan yang terbaik. Dengan penjelasan yang detail bahwa anggota masyarakat yang kurang beruntung dalam hal kebutuhan maka atas sumber daya rill masyarakat harus di dahulukan .³¹ Oleh sebab itu prinsip etika bisnis islam yang kedua³² mengacu pada ajaran Islam yang menganjurkan berbuat adil di dalam kegiatan berbisnis dan melarang kegiatan curang atau berlaku dzalim,

c. Kehendak Bebas (*Ikhtiar/Free Will*)

Manusia diberikan kebebasan untuk memilih mana yang baik dan yang buruk. Dalam berbisnis seseorang pembisnis diberikan kebebasan

³¹Rianti, “analisis penerapan prinsip etika bisnis Islam terhadap transaksi jual beli pada market place lazada,” 1, no. 1 (1 Juni 2021): 8.hal 8

³²nurhayati, “<https://www.kompasiana.com/nurhayati124/623fb5a4ba21bc59fe346782/prinsip-etika-bisnis-islam-keseimbangan-atau-equilibrium>,” di unduh pada 27 maret .thn 2022.

untuk mencapai tujuan individunya dalam berbisnis.³³ Tetapi dalam Islam kebebasan yang diberikan bukan bebas sebeb-bebasnya tetapi kebebasan yang terkendali sehingga memiliki batasan dan harus berdasarkan Al Quran dan Hadis.

d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggung jawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia

e. Kejujuran

Dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya kejujuran merupakan syarat paling mendasar dalam kegiatan bisnis.³⁴ Rasulullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Dalam hal ini .Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya.

³³ rifkiana Isna Ummu zulala, "Komparasi implementasi etika bisnis Islam antara pasar tradisional dan pasar modern (studi pada pasar tradisional Muntilan dan pasar modern Hadi Suwarno)," t.t., 8.

³⁴ Hj. Darmawati, "etika bisnis dalam perspektif Islam."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*), menurut Abdurrahman Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, Pada suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan fenomena yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini digunakan untuk mencari validitas data, yang berkaitan dengan permasalahan mengenai praktik jual beli jagung. Penelitian ini dilakukan pada para pelaku yang melakukan jual beli yaitu pembeli (tengkulak) dengan para penjual (petani). Di desa Purwosari, kecamatan natar, kabupaten Lampung Selatan.

2. Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memandu

¹Abdurrahmat fatoni, metode penelitian dan penyusunan teknik penyusunan skripsi,(Jakarta:Rineka cipta,2011),h.96sherly Yuliana Sari, “faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam memilih jurusan ekonomi Syariah IAIN metro” (institut agama Islam IAIN metro, November 2018), hal 31.

peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia).² Di mana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif. Dalam penelitian ini meneliti tentang Dampak penetapan harga jagung terhadap kemakmuran masyarakat dalam etika bisnis Islam di desa Purwosari kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka yang diperoleh juga akan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud adalah:

1. Sumber Data Primer

Data Primer yaitu data yang bersumber dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan petani jagung dan pembeli (tengkulak) di desa

²Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 42
Marwan Hudawy, "Perilaku Pedagang Muslim Dalam Jual Beli Jagung Di Batulappa Kabupaten Pinrang (Tinjauan Etika Bisnis Islam)."

Purwosari kecamatan natar kabupaten Lampung Selatan,³ Sehingga data primer dapat di gambarkan sebagai jenis data yang di peroleh langsung dari informan dari sini kita dapat memahami bahwa pengambilan data primer melibatkan kontak langsung antara peneliti dan informan dalam penelitian ini pengambilan sampel sistematis peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang artinya adalah pengambilan suatu sampel yang bertujuan atau berdasarkan kriteria tertentu, adapun kriterianya adalah :

Tabel 3.1

Kriteria Purposive Sampling

No	Kriteria Purposive Sampling	Informan
1	Petani jagung di desa purwosari	40
2	Tidak memiliki penghasilan lain selain dari bertani jagung	35
3	Lahan jagung tidak lebih dari 3 hektar	25
4	Bertransaksi dengan tengkulak sebanyak 3 kali panen secara berturut-turut	10

Sumber: Data dari masyarakat

Adapun sumber datanya adalah :

Bapak Alfian, Akadimi, Udi, Udin, Irawan, Wito, Anggi, Gono, Robin, Sukma. Seluruh informan bertransaksi dengan tengkulak sebanyak 3 kali panen secara berturut-turut. Bapak Marlan selaku tengkulak yang selalu berinteraksi jual beli dengan petani, Yang bertempat tinggal di Dusun Purworejo.

³Sugiono, Metode penelitian kualitatif kuantitatif, h.34 Hasnidar Syam, "Analisis Penetapan Harga Jual Jagung Giling Pada Pt Jaffa Konfet Tbk. Unit Corn Driyer Gowa," (Universitas Muhammadiyah Makassar, 22 Oktober 2015), hal 33.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari luar penyelidik sendiri. Sumber data sekunder di dapati dari pihak lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini, seperti dari buku-buku perpustakaan, skripsi, dan sumber-sumber yang lain yang dapat mendukung terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.⁴ Dari penjelasan tersebut data sekunder dari penelitian ini adalah buku teori pokok meliputi: Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis karya Muhammad Djakfar, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan isi dari judul tersebut.

Terkait dengan teori kemakmuran menurut badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan tingkat perkembangan kemakmuran rakyat Indonesia antar waktu dan perbandingannya. Publikasi ini menyajikan berbagai aspek kemakmuran yang datanya tersedia dan terukur. Untuk memudahkan penafsiran, perubahan tingkat kesejahteraan ditinjau menurut delapan bidang yang mencakup Kependudukan, Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan, Kemiskinan,⁵ serta Sosial Lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta;kencana,2013) h.129

⁵BPS, "<https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/d34268e041d8bec0b25ba344/indikator-kesejahteraan-rakyat-2021.html>," dalam *Indikator kesejahteraan rakyat 2021*.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni teknik interview yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁶ Mengenai hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada para petani terkait dengan dampak penetapan harga jagung yang berada di desa purwosari kecamatan natar.

2. Teknik Observasi

Metode ini digunakan apabila seseorang peneliti ingin mengetahui data dan informasi secara valid dengan pengamatan yang disertai dengan pencatatan secara teratur terhadap objek yang diamati sebagai suatu yang metode ilmiah observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang tampak pada objek penelitian,⁷ Teknik observasi partisipan di mana peneliti berperan sebagai petani jagung untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang praktek jual beli di desa Purwosari, kecamatan natar.

⁶Rafida wangi, "sistem pewarisan adat masyarakat Lampung perspektif hukum ekonomi syariah,i" (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung, Juni 2019), hal 31.

⁷umi Nurul idayanti, "pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an perilaku keagamaan siswa kelas VIII,i" (,institut Agama negri Islam Ponorogo, tahun 2017), hal 44.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian terkait hal ini peneliti mendokumentasikan profil desa purwosari.

Perkembangan kependudukan merupakan salah satu contoh potensi desa yang berkaitan erat dengan perubahan keadaan penduduk baik kuantitas maupun kualitas. Dengan mengetahui keadaan kuantitas maupun kualitas penduduk, maka akan lebih mudah dalam menentukan langkah menuju keberhasilan membangun masyarakat yang lebih maju. Masyarakat yang maju diharapkan dapat mendukung terwujudnya kesejahteraan bersama. Perkembangan kependudukan dapat berhasil jika pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala nasional atau daerah berjalan dengan baik. Data kependudukan yang diolah dengan baik dan sistematis akan menjadi informasi bagi pembangunan kependudukan. Selain data kependudukan, perlu diketahui potensi-potensi lain misalnya potensi budaya, kekayaan alam, sosial, agama, dan sebagainya yang menjadi ciri khusus suatu desa.

D. Teknik Triangulasi Data

Teknik Triangulasi sumber di gunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data. Peneliti berusaha mengkaji

data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan pengecekan dengan teknik pengamatan yang ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, yaitu mengecek kesesuaian dengan hasil wawancara di masyarakat. Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang yang berbeda agar data yang diperoleh benar-benar valid.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data-data yang diperoleh dikumpulkan, maka selanjutnya peneliti mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan cara perfikir Induktif yang hasilnya disajikan menggunakan metode kualitatif.⁹ Cara berfikir Induktif yakni cara berfikir di mana dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Cara berfikir Induktif dalam penelitian ini yaitu dari ketentuan atau pernyataan-pernyataan umum seperti, atau fiqh tentang rukun dan syarat jual beli prakteknya dalam masyarakat bagaimana (khusus) apakah sudah sesuai atau belum dengan teori dan ketentuan-ketentuan yang mengaturnya.

Pada teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan kegiatan yang dilakukan secara berurutan yaitu :

⁸ Jhes hes, jurnal, metode penelitian, September 2014, hal 53

⁹ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, 2 (Yogyakarta: Andi offset, 2014), 43

1. Reduksi Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data karena di butuhnya penyederhanaan, penggolongan,¹⁰ dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan terhadap data-data terkait dampak penetapan harga jagung terhadap kemakmuran masyarakat dalam etika bisnis islam di desa purwosari kecamatan natar kabupaten lampung selatan.

2. Penyajian Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data yang di gunakan untuk merangkai kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan terkait dampak penetapan harga jagung terhadap kemakmuran masyarakat dalam etika bisnis islam di desa purwosari kecamatan natar kabupaten lampung selatan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penarikan kesimpulan di karenakan bagian penting dari kegiatan penelitian merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis,¹¹ Mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan terkait

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif" 17, no. 33 (t.t.): hal 86.

¹¹ "<https://dqlab.id/simak-contoh-penyajian-jenis-data-statistik-grafik>" (dqlab.id, Mei 2018).

dampak penetapan harga jagung terhadap kemakmuran masyarakat dalam etika bisnis islam di desa purwosari kecamatan natar kabupaten lampung selatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Pabrik Jagung Dan Profil Informan Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

1. Profil Desa Purwosari

Pada bagian ini diuraikan profil Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, yaitu meliputi letak geografis, kapan desa Purwosari berdiri keadaan tanah, luas penggunaan lahan dan keadaan pertanian. Pada bagian ini juga diuraikan tentang gambaran umum keadaan penduduk meliputi, mata pencaharian, dan kemakmuran masyarakatnya. Deskripsi ini di harapkan memberikan gambaran tentang berbagai hal yang mendasari pertanian serta pabrik jagung yang berada di desa Purwosari.

Desa Purwosari merupakan salah satu Desa yang sebagian besar penduduknya mengelola lahan pertanian berupa jagung. Desa Purwosari secara administrasi termasuk dalam wilayah Kecamatan Natar dengan jumlah penduduk sebanyak 3618 jiwa, Yang berada di kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.¹ Desa Purwosari memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Letak geografi Desa Purwosari Terletak Diantara :

Sebelah Utara : Desa Rulung Helok/Sumber Agung

Sebelah selatan : Desa Bandarejo/Rulung Raya

Sebelah Barat : Rulung Raya

¹ Bapak Andri, wawancara terhadap operator desa purwosari, 28 April 2023.

Sebelah Timur : Bandarejo/Purbosembodo

Berikut ini deskripsi dari luas Wilayah Desa Purwosari Kecamatan

Natar :

Tabel 4.1
Luas Wilayah Desa Purwosari

No	Nama Bangunan/Wilayah	Luas Wilayah
1	Pemukiman	168 ha x
2	Pertanian sawah tadah hujan	215 ha
3	Ladang/tegalan	425 ha
4	Perkebunan	205 ha
5	Perkantoran	0,5 ha
6	Luas kuburan	2,5 ha
7	Sekolah	2,5 ha
8	Jalan	6 ha
9	Lapangan Sepak Bola	2,5 ha
10	Luas keseluruhan	1027 ha

Sumber: Dokumentasi Desa

Berdasarkan tabel di atas untuk luas wilayah Desa Purwosari yaitu 1027 ha dengan bangunan/wilayah yaitu, Pemukiman seluas 163 ha, Pertanian sawah tadah hujan seluas 215 ha, ladang/tegalan 425 ha, Perkebunan 205 ha, Pertantoran 0,5 ha, Luas kuburan 2,5 ha, Luas sekolah 2,5 ha, jalan 6 ha, Luas lapangan sepak bola 2,5 ha, Dan luas lapangan sepak bola 2,5 ha

Nama Purwosari berasal dari bahasa Jawa terdiri dari dua kata, *Purwo* dan *Sari*. *Purwo* artinya kawitan, wiwitan atau permulaan, *Sari* artinya roso atau rasa, jadi arti Purwosari adalah kawitan, wiwitane roso atau permulaan rasa. Pada tahun 1963 kawasan ini mulai dibuka, awal mula yang membuka kawasan ini kebanyakan pendatang dari Jawa dan sebagian pendatang dari Palembang (orang Ogan). Maka ada pedukuan di

dusun II yang saat itu diberi nama Sinar Ogan yang sekarang bernama Hadipurwo.

Desa Purwosari sudah mengalami beberapa pergantian Kepala Desa diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kepala Desa Purwosari 1966-2019

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1.	Ratun	1966 – 1971
2.	Mulyono	1971 – 1976
3.	Atmo Suwito	1976 – 1981
4.	Ratun	1981 – 1986
5.	Misiran	1986 – 1995
6.	Misiran	1995 – 2006
7.	Subagiyo	2006 (terpilih dan meninggal dunia)
8.	Sukiman	2007 – 2014
9.	Agus Wahyono	2014 – 2019
10.	Tukiran	2019 – sekarang

Sumber: Dokumentasi Desa

Nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala desa yaitu, Ratun denan masa pemerintaha 1966-1971, Mulyono 1971-1976, Atmo Suwito 1976-1981, Ratun 1981-1986, Misiran 1986-1995, Misiran 1995-2006, Subagio terpilih akan tetapi meninggal pada tahun 2006, Sukiman 2007-2014, Agus Wahyono 2014-2019, Tukiran 2019-Sekarang.

Pada Tahun 2017 Desa Purwosari melakukan pemecahan Dusun menjadi 8 Dusun 8 RW/Pendukuan dan 16 RT.

Tabel 4.3
Nama Dusun Di Desa Purwosari

No	Nama Dusun	Jumlah RT
1	Jambewangi	RT 01 dan RT 02
2	Hadipurwo	RT 03 dan RT 04
3	Purworejo	RT 05 dan RT 06
4	Sumur Bandung	RT 07 dan RT 08
5	Corah	RT 09 dan RT 10
6	Proyek	RT 11 dan RT 12
7	Mbul Baskom	RT 13 dan RT 14
8	Mujimulyo	RT 15 dan RT 16

Sumber: Dokumentasi Desa

Berdasarkan Nama Dusun Di Desa Purwosari yaitu, Dusun Jambewangi dengan jumlah Rt 01 dan 02, Hadipurwo Rt 03 dan 04, Purworejo Rt 05 dan 06, Sumur Bandung Rt 07 dan 08, Corah Rt 09 dan 10, Proyek Rt 11 dan Rt 12, Mbul Bakom Rt 13 dan 14, Mujimulyo Rt 15 dan 16.

2. Profil Pabrik Jagung Di Desa Purwosari

Sejarah berdirinya pabrik jagung yang di didirikan oleh Bapak Marlan pada tahun 2009, beliau tadinya seorang guru di SMP NEGERI 2 NATAR yang lahir di desa banyuwangi pada tahun 1960, ketika bapak marlan ingin membuka usaha pabrik jagung ia menggunakan uang tabungannya dengan uang sebesar Rp.50.000.000, pada awal memulai usaha Bapak Marlan hanya mempunyai beberapa pekerja saja.

Bapak Marlan membuka usaha pabrik jagung di desa purwosari di karenakan lokasinya yang sangat strategis mudah di jangkau oleh masyarakat dan berada di jalan utama desa, hal lain alasan bapak marlan membuka pabrik jagung di desa purwosari karena mayoritas penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani jagung,² oleh sebab itu menurut bapak marlan jika membuka pabrik jagung di desa purwosari yang akan berpotensi besar untuk mendapatkan keuntungan yang lebih mudah di karenakan masyarakat tidak memiliki pilihan lain untuk menjual hasil panen ke tempat lain.

Dalam usaha jual beli jagung bapak marlan sekarang memiliki cukup banyak pekerja di pabriknya di mana terdapat 20 pekerja yang terbagi menjadi 3 kelompok yang di mana sekitar 10 orang pekerja memiliki tugas mengambil jagung di ladang para petani dan 4 orang bertugas sebagai menggiling jagung yang akan di jadikan jagung yang telah di giling ,dan yang lainnya bertugas menjemur jagung sampai kering agar sesuai dengan kadar air yang telah di tentukan.

Pabrik jagung di desa purwosari dapat di katakan berkembang karena setiap tahunnya bapak marlan mendapatkan keuntungan yang signifikan sehingga dapat peneliti lihat dari bertambahnya pekerja di pabrik jagung yang tadinya hanya beberapa orang saja kemudian dengan berjalannya waktu bapak marlan memiki beberapa tambahan pekerja

² bapak marlan, wawancara terhadap pemilik pabrik jagung, 18 Maret 2023.

lain,³ serta perkembangan lainnya juga dapat di lihat dari bertambah banyaknya masyarakat yang menjual hasil panennya ke pabrik bapak marlan.

Dalam suatu usaha pasti terdapat beberapa kendala yang di alami oleh pemiliknya menurut bapak marlan selama beliau menjalankan usaha di pabrik jagung kendala yang sering di alami yaitu ketidak puasan penjual dengan harga yang beliau tetapkan serta potongan timbangan jagung dan ketidak keterbukaan pada saat penimbangan sehingga membuat para petani kurang puas akan hal itu di karenakan dalam suatu potongan timbangan tersebut akan sangat berpengaruh besar dari hasil panen yang akan petani dapatkan,⁴ dan tidak jarang juga petani membandingkan harga beli yang di tetapkan bapak marlan dengan harga yang di tetapkan di pabrik lain.

Respon penduduk dengan adanya pabrik jagung di desa purwosari cukup baik, di karenakan letaknya yang sangat dekat dengan desa serta masyarakat tidak perlu menawarkan hasil panennya ke tempat lebih jauh terlebih lagi bapak marlan menawarkan jasa mengangkut hasil panen jagung dengan secara Cuma-Cuma dan tidak meminta bayaran dalam pengangkutan hasil panen tersebut.⁵

³ bapak marlan, wawancara terhadap pemilik pabrik jagung, 20 maret 2023.

⁴ bapak marlan, wawancara terhadap pemilik pabrik jagung, 21 maret 2023.

⁵ bapak akadimi, wawancara terhadap masyarakat Desa Purwosari, 21 Maret 2023.

3. Profil Informan Yang Berada Di Desa Purwosari

Tabel 4.4
Profil Informan

No	Nama	Profesi	Usia	Keterangan
1	Bapak Andri	Oprator Desa	30 Tahun	Oprator yang bekerja untuk mendata jumlah penduduk serta mengirimkan informasi perkembangan penduduk desa setiap tahunnya ke pusat. Bertempat tinggal di dusun Hadipurwo
2	Bapak Marlan	Tengkulak	50 Tahun	Pembeli jagung Bertempat tinggal di dusun Purworejo
3	Bapak Alfian	Petani Jagung	55 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun jambewangi
4	Bapak Akadimi	Petani Jagung	57 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun jambewangi
5	Bapak Udi	Petani Jagung	35 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun hadipurwo
6	Bapak Udin	Petani Jagung	32 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun proyek
7	Bapak Anggi	Petani Jagung	31 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun Jambewangi
8	Bapak Wito	Petani Jagung	34 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun purworejo

9	Bapak Irawan	Petani Jagung	37 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun sumur bandung
10	Bapak Gono	Petani Jagung	30 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun sumur bandung
11	Bapak Robin	Petani Jagung	36 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun sumur bandung
12	Bapak Sukma	Petani Jagung	58 Tahun	Penjual hasil panen jagung ke tengkulak Bertempat tinggal di dusun corah

Sumber: Data diolah

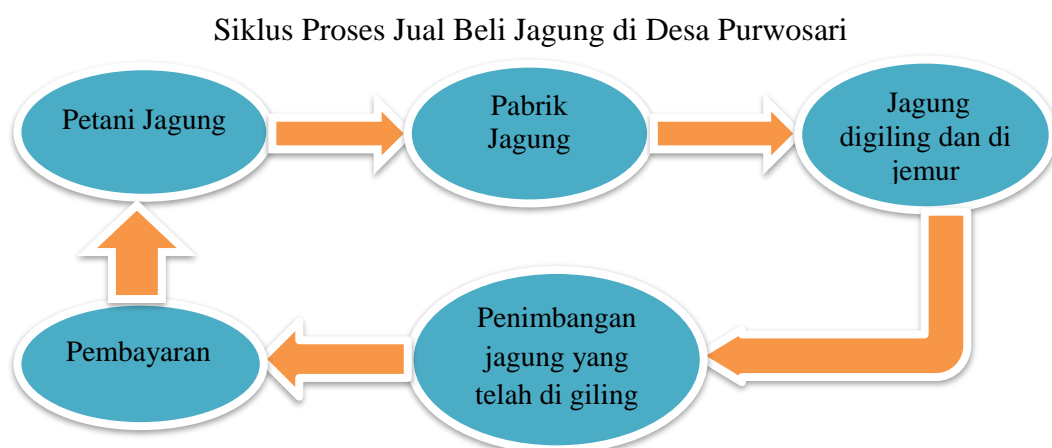
B. Praktek Penetapan Harga Jagung Di Desa Purwosari kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Penetapan harga secara teoritis dilakukan dengan membuat model yang biasanya menggunakan rumus matematika. Hasil dan perhitungan model ini akan memberikan gambaran secara sepintas beberapa akibat penetapan harga pada suatu tingkat tertentu.⁶ Penetapan harga merupakan suatu ketetapan yang di lakukan oleh pembeli untuk membeli suatu barang sehingga penjual tidak dapat menentukan harga dengan sendirinya. Dalam prakteknya jual beli yang dilakukan antara petani dan tengkulak di desa Purwosari kecamatan natar kabupaten Lampung Selatan dengan melihat praktek penetapan harga jagung di desa Purwosari, dalam melaksanakan prakteknya bapak marlan kurang terbuka dengan harga jagung pada setiap harinya dengan alasan bahwasannya

⁶ Jemmy, "Pengaruh harga terhadap volume penjualan jagung giling pada PT jaffa comfeed indonesia unit corn dryer gowa sungguminahasa" 01 (1 Maret 2020).

setiap saat harga jagung dapat naik dan turun begitu saja selain dari pada itu pada sistim jual beli jagung terdapat potongan pada suatu timbangan dengan alasan potongan tersebut di karenakan oleh kadar air sedangkan dalam etika bisnis islam mengajarkan dalam sistim jual beli harusnya tidak terdapat kecurangan dan harus secara terbuka dari segi manapun.⁷

Proses jual beli jagung di Desa Purwosari yaitu jagung yang masih di ladang para petani. Diangkut menggunakan mobil kemudian masuk kedalam pabrik untuk digiling dan dijemur, Sesudah digiling dan dijemur kemudian terjadilah penimbangan yang dilakukan oleh sipemilik pabrik/Tegkulak dalam penimbangan ini para petani tidak ikut serta dalam proses penimbangannya sehingga terjadilah kurang keterbukaannya sipemilik pabrik kepada para petani jagung,⁸Setelah melalui proses penggilingan dan penimbangan para petani di berikan Nota/Bukti hasil dari berat jagung tersebut dan berapa uang yang akan di dapatkan oleh petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan.



⁷ bapak anggi, wawancara terhadap masyarakat yang berada di Desa Purwosari,15 maret 2023.

⁸ Bapak Alfian, Wawancara kepada salah satu petani jagung di Desa Purwosari, 16 maret 2023.

Berdasarkan informasi yang peneliti lakukan untuk mendapatkan perbandingan harga jagung yang berada di tempat lain dan kemudian mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perbandingan Harga Jagung

No	Nama Pemilik Pabrik	Lokasi Pabrik	Harga Beli Jagung
1	Bapak Marlan	Purwosari	Rp. 3.700/Kg Jagung
2	Bapak Tugino	Bandarjo	Rp 3.900/Kg Jagung
3	Bapak Mugi	Sukadamai	Rp 4.200/Kg Jagung

Sumber Data: Pemilik Pabrik

Berdasarkan hasil dari tabel di atas Bapak Marlan harga yang di tetapkannya Rp 3.70./Kg Jagung dalam penetapan harga jagung lebih rendah dari pada harga jagung yang di tetapkan di tempat Bapak Tugino Rp 3.900/Kg Jagung, dan Bapak Mugi Rp 4.200/Kg Jagung sedangkan dari hasil wawancara terhadap Bapak Marlan, Bapak Tugino, Dan Bapak Mugi harga yang di tetapkan dari pabrik besar/pusat yaitu Rp 5.000 untuk per Kg jagung yang telah di giling dan di timbang.

Dari penjelasan melalui proses jual beli jagung yang telah di jelaskan di atas peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak wito dengan hasil wawancaranya yaitu:

Pada bulan Januari Tahun 2022

Jadi seperti ini...Saya tidak memiliki penghasilan lain selain bertani jagung. Luas lahan jagung saya setengah hektar, Dan saya sering bertransaksi dengan Bapak Marlan. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan saat itu Rp 3.500 untuk perkilonya. Pada saat panen

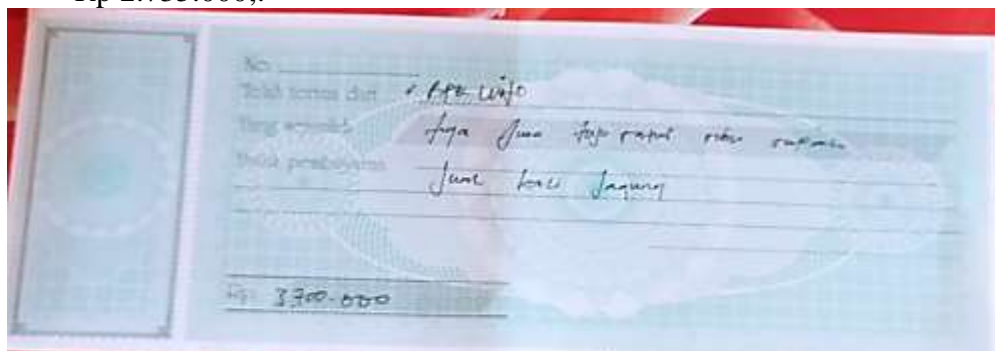
saya mendapatkan 1 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 3.500.000 akan tetapi dari uang tersebut saya harus membayar orang-orang yang bekerja di ladang saya dengan upah sebesar Rp 125.000, Belum lagi untuk obat semprot habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 640.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 2.435.000;⁹

Pada bulan April Tahun 2022

Jadi seperti ini...Untuk transaksi pada bulan April. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan tadinya itu Rp 4000 dan pada saat jagung saya sudah ditimbang harga yang di tetapkan oleh Bapak Marlan menjadi Rp 3.700 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 1 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 3.700.000 akan tetapi dari uang tersebut saya harus membayar orang-orang yang bekerja di ladang saya dengan upah sebesar Rp 125.000, Belum lagi untuk obat semprot habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 640.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 2.635.000;¹⁰

Pada bulan February Tahun 2023

Saat saya bertransaksi dengan Bapak Marlan di bulan Februari Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan saat itu Rp 3.800 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 1 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 3.800.000 Hasil dari uang tersebut harus saya bayarkan dengan buruh tani yang bekerja di ladang saya dengan upah sebesar Rp 125.000, Belum lagi untuk obat semprot habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 640.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 2.735.000;¹¹



Gambar 4.1
Kuitansi pembayaran Bapak Wito

⁹ Bapak Wito, Wawancara kepada petani jagung, 26 mei 2023.

¹⁰ Bapak Wito, Wawancara kepada petani jagung, 26 mei 2023 .

¹¹ Bapak Wito, Wawancara kepada petani jagung, 26 mei 2023 .

Keterangan Bapak Wito diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah atas penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan april tahun 2022 harga yang tadinya Rp 4000 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 4.000.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 3.700 dan mendapatkan uang Rp 3.700.000. Akan tetapi pada bulan januari 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.500 dan mendapatkan hasil Rp 3.500.000, Serta pada Bulan Februari Tahun 2023 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.800 dan mendapatkan hasil Rp 3.800.000.¹²

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak Akadimi dengan hasil wawancaranya yaitu:

Pada bulan February Tahun 2022

Saya tidak memiliki penghasilan lain selain bertani jagung. Luas lahan jagung saya 1 hektar, Dan saya sudah beberapa kali bertransaksi dengan Bapak Marlan. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan saat itu Rp 3.500 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 2 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 7.000.000, Dari uang tersebut tersebut saya harus membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya dengan upah sebesar Rp 250.000, Belum lagi untuk obat semprot sebagai biaya perawatan habis Rp 600.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 1.800.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 5.550.000;¹³

Pada bulan Mei Tahun 2022

Jadi seperti ini...Untuk transaksi pada bulan Mei. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan tadinya itu Rp 4.200 dan pada saat jagung saya sudah ditimbang harga yang di tetapkan oleh Bapak Marlan menjadi Rp 3.800 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 2,5 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut

¹² Bapak Wito, Hasil wawancara dengan petani jagung di Desa Purwosari 26 mei 2023.

¹³ Bapak Akadimi, Wawancara kepada petani jagung, 27 Mei 2023.

mendapatkan uang sebesar Rp 9.500.000 akan tetapi dari uang tersebut saya harus membayar orang-orang yang bekerja di ladang dengan upah sebesar Rp 310.000, Belum lagi untuk obat semprot habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 640.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 8.250.000;¹⁴

Pada bulan January Tahun 2023

Saat saya bertransaksi dengan Bapak Marlan di bulan January Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan saat itu Rp 3.600 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 2 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 7.200.000 Hasil dari uang tersebut harus saya bayarkan dengan buruh tani yang bekerja di ladang saya dengan upah sebesar Rp 125.000, Belum lagi untuk obat semprot habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 640.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 6.135.000;¹⁵



Gambar 4.2
Kuitansi pembayaran Bapak Akadimi

Keterangan Bapak Akadimi diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah atas penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan mei tahun 2022 harga yang tadinya Rp 4.200 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 10.500.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 3.700 dan mendapatkan uang Rp 9.500.000. Akan tetapi pada bulan february tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.500 dan mendapatkan hasil Rp 7.000.000, Serta pada Bulan januari

¹⁴ Bapak Akadimi, Wawancara kepada petani jagung, 27 Mei 2023.

¹⁵ Bapak Akadimi, Wawancara kepada petani jagung, 27 Mei 2023 .

Tahun 2023 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.600 dan mendapatkan hasil Rp 7.200.000.¹⁶

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak Udi dengan hasil wawancaranya yaitu:

Pada bulan February Tahun 2022.

Saya tidak memiliki penghasilan lain selain bertani jagung. Luas lahan jagung saya 1 hektar, Dan saya sering bertransaksi dengan Bapak Marlan. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan saat itu Rp 3.700 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 2 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 7.400.000, Dari uang tersebut tersebut saya harus membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya dengan upah sebesar Rp 250.000, Belum lagi untuk obat semprot sebagai biaya perawatan habis Rp 600.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 1.800.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 4.750.000;¹⁷

Pada bulan Juni Tahun 2022.

Untuk transaksi pada bulan Juni. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan Rp 3.800 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 2,3 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 8.740.000 akan tetapi dari uang tersebut saya harus membayar buruh tani Rp 335.000, Belum lagi untuk obat semprot habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 640.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 7.465.000;¹⁸

Pada bulan January Tahun 2023.

Jadi seperti ini...Untuk transaksi pada bulan January. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan tadinya Rp 4.300 dan pada saat jagung saya sudah ditimbang harga yang di tetapkan oleh Bapak Marlan menjadi Rp 3.900 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 2,6 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 10.140.000 Dari uang hasil panen tersebut saya mempunyai kewajiban untuk membayar para buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 330.000, Belum

¹⁶ Bapak Akadimi, Hasil wawancara dengan petani jagung di Desa Purwosari, 27 Mei 2023.

¹⁷ Bapak Udi, Wawancara kepada petani jagung, 28 Mei 2023.

¹⁸ Bapak Udi, Wawancara kepada petani jagung, 28 Mei 2023.

lagi untuk obat semprot habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 640.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 8.870.000;¹⁹



*Gambar 4.3
Kwitansi pembayaran Bapak Udi*

Keterangan Bapak Udi diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah atas penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan january tahun 2023 harga yang tadinya Rp 4.300 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 11.180.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 3.900 dan mendapatkan uang Rp 10.140.000. Akan tetapi pada bulan february tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.700 dan mendapatkan hasil Rp 7.400.000, Serta pada Bulan juni Tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.800 dan mendapatkan hasil Rp 8.740.000.²⁰

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak Udi dengan hasil wawancaranya yaitu:

¹⁹ Bapak Udi, Wawancara kepada petani jagung, 28 Mei 2023.

²⁰ Bapak Udi, Hasil wawancara kepada petani jagung, 28 Mei 2023 .

Pada bulan January Tahun 2022

Saya tidak memiliki penghasilan lain selain dari bertani jagung, Luas lahan jagung saya 1,5 hektar, Dan saya sering bertransaksi dengan Bapak Marlan. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan saat itu Rp 3.800 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 2,5 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 9.500.000, Dari uang tersebut tersebut saya harus membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya dengan upah sebesar Rp 335.000, Belum lagi untuk obat semprot sebagai biaya perawatan habis Rp 600.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 1.900.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 6.650.000;²¹

Pada bulan April Tahun 2022

Jadi seperti ini mas...Pada saat saya bertransaksi di bulan Juni tahun 2022. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan Rp 4.000 untuk perkilonya. Pada saat panen saya mendapatkan 2 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 8.000.000 akan tetapi dari uang tersebut saya harus membayar buruh tani Rp 225.000, Belum lagi untuk obat semprot habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 1.900.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 5.575.000;²²

Pada bulan Februari Tahun 2023

Untuk transaksi pada bulan Februari. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan tadinya Rp 4.200 dan pada saat jagung akan di timbang Bapak Marlan sulit untuk di hubungi sehingga pada saat penimbangan saya tidak berada di lokasi serta pada saat pembayaran harga yang di berikan turun menjadi Rp 4000. Pada saat itu saya mendapatkan 2,6 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 10.400.000 Dari uang hasil panen tersebut saya mempunyai kewajiban untuk membayar para buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 340.000, Belum lagi untuk obat semprot habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 640.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 9.640.000;²³

²¹ Bapak Udin, Wawancara kepada petani jagung, 29 Mei 2023.

²² Bapak Udin, Wawancara kepada petani jagung, 29 Mei 2023 .

²³ Bapak Udin, Wawancara kepada petani jagung, 29 Mei 2023 .



*Gambar 4.4
Kwitansi pembayaran Bapak Udin*

Keterangan Bapak Udin diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah serta pada saat jagung akan di timbang Bapak Marlan sulit untuk di hubungi dan pada saat penimbangan Bapak Udin tidak berada di lokasi. Atas kesulitan Bapak Marlan untuk dihubungi dan penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan februari tahun 2023 harga yang tadinya Rp 4.200 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 10.920.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 4.000 dan mendapatkan uang Rp 10.400.000. Akan tetapi pada bulan January tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.800 dan mendapatkan hasil Rp 9.500.000, Serta pada Bulan April Tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 4.000 dan mendapatkan hasil Rp 8.000.000.²⁴

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak Irawan dengan hasil wawancaranya yaitu:

²⁴ Bapak Udin, Hasil wawancara dengan petani jagung di Desa Purwosari, 29 Mei 2023.

Pada bulan Februari Tahun 2022.

Jadi begini...Saya tidak memiliki penghasilan lain selain bertani, Luas lahan jagung yang saya miliki 1 hektar, Saya sudah beberapa kali bertransaksi jual beli dengan Bapak Marlan, Ketika saya menjual hasil panen yang saya dapatkan Bapak Marlan menetapkan harga perkilonya dengan harga Rp 3.700 pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 2 ton jagung yang telah digiling serta telah ditimbang, Jadi hasil panen yang saya dapatkan pada saat itu sebesar Rp 7400.000, Akan tetapi dari hasil panen tersebut saya harus membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 250.000, Belum lagi di potong biaya perawatan jagung sebesar Rp 500.000, Serta biaya pupuk sebesar Rp 1000.000, Jadi hasil bersih dari uang yang saya dapatkan sebesar Rp 5.650.000;.²⁵

Pada bulan Juni Tahun 2022

Untuk transaksi pada bulan Juni, Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan Rp 4000 untuk perkilonya akan tetapi harga berubah ketika saya panen harga yang di tetapkan oleh Bapak Marlan menjadi Rp 3900. Pada saat panen saya mendapatkan 2,5 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 9.750.000 akan tetapi dari uang tersebut saya harus membayar buruh tani Rp 315.000, Belum lagi untuk obat semprot sebagai perawatan jagung habis Rp 300.000 serta biaya pupuk sebesar Rp. 1.200.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 7.935.000;.²⁶

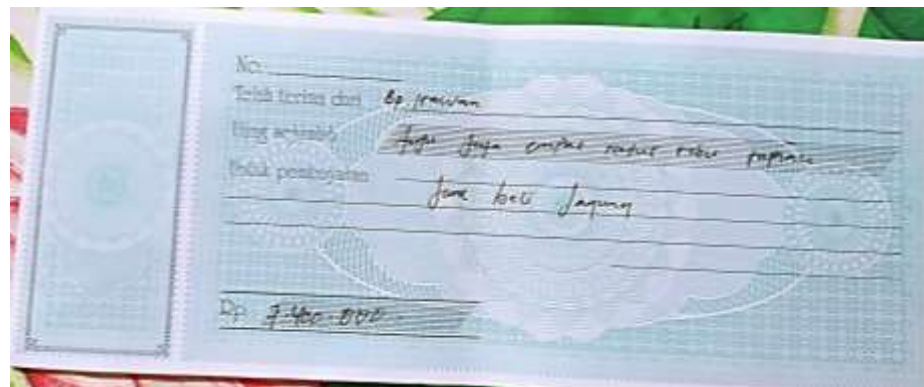
Pada bulan Januari Tahun 2023

Jadi seperti ini mas...waktu saya bertransaksi jual beli jagung pada bulan Januari tahun 2023 dengan Bapak Marlan, Beliau waktu itu menetapkan harga jagung Rp 3.600 untuk perkilo jagung yang telah digiling dan ditimbang, Pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 2 ton jagung, Dalam periode tersebut saya mendapatkan uang hasil panen sebanyak Rp 7.200.000, Dari hasil panen tersebut saya membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 250.000, Dan biaya membeli obat semprot Rp 300.000, Jadi pada saat periode itu saya hanya mendapatkan hasil bersih sebesar Rp 6.650.000;.²⁷

²⁵ Bapak Irawan, Wawancara kepada petani jagung, 30 Mei 2023.

²⁶ Bapak Irawan, Wawancara kepada petani jagung, 30 Mei 2023 .

²⁷ Bapak Irawan, Wawancara kepada petani jagung, 30 Mei 2023 .



*Gambar 4.5
Kwitansi pembayaran Bapak Irawan*

Keterangan Bapak Irawan diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah atas penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan juni tahun 2022 harga yang tadinya Rp 4.000 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 10.000.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 3.900 dan mendapatkan uang Rp 9.750.000. Akan tetapi pada bulan february tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.700 dan mendapatkan hasil Rp 7.400.000, Serta pada Bulan January Tahun 2023 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.600 dan mendapatkan hasil Rp 7.200.000..²⁸

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak Alfian dengan hasil wawancaranya yaitu:

Pada bulan Januari Tahun 2022

Saya tidak memiliki penghasilan lain selain bertani jagung, Luas lahan jagung saya 2 hektar, Saya sering bertransaksi dengan Bapak Marlan, Di bulan januari tahun 2022 Bapak Marlan menetapkan Harga jagung sebesar Rp 3.900, Sekali panen jagung saya mendapatkan 6,5 ton jagung, Dalam periode bulan januari tahun 2023 saya mendapatkan

²⁸ Bapak irawan, Hasil wawancara dengan petani jagung di Desa Purwosari, 30 mei 2023.

uang Rp 25.350.000, Dan hasil bersih yang saya dapatkan pada saat itu sebesar Rp 21,500.000;²⁹

Pada bulan April Tahun 2022

Untuk transaksi pada bulan Juni, Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan Rp 4.000 untuk perkilonya akan tetapi harga berubah ketika saya panen harga yang di tetapkan oleh Bapak Marlan menjadi Rp 3900. Pada saat panen saya mendapatkan 6 ton jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 23.400.000, Dari uang tersebut saya harus membayar buruh tani Rp 600.000, Serta untuk obat semprot sebagai perawatan jagung habis Rp 400.000, Dan biaya pupuk sebesar Rp 1.500.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 20.900.000;³⁰

Pada bulan Februari Tahun 2023

Jadi seperti ini...waktu saya bertransaksi jual beli jagung di bulan Februari tahun 2023 dengan Bapak Marlan, Beliau pada saat itu menetapkan harga jagung Rp 3.700 untuk perkilo jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dan pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 6,5 ton jagung, Dalam periode tersebut saya mendapatkan uang hasil panen sebanyak Rp 24.500.000, Dari hasil panen tersebut saya membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 600.000, Dan biaya membeli obat semprot Rp 400.000, Jadi pada saat periode itu saya hanya mendapatkan hasil bersih sebesar Rp 23.500.000;³¹



*Gambar 4.6
Kwitansi pembayaran Bapak Alfian*

²⁹ Bapak Alfian, Wawancara kepada petani jagung, 1 Juni 2023.

³⁰ Bapak Alfian, Wawancara kepada petani jagung, 1 Juni 2023.

³¹ Bapak Alfian Wawancara kepada petani jagung, 1 Juni 2023 .

Keterangan Bapak Alfian diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah atas penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan april tahun 2022 harga yang tadinya Rp 4.000 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 24.000.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 3.900 dan mendapatkan uang Rp 23.400.000. Akan tetapi pada bulan january tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.900 dan mendapatkan hasil Rp 25.350.000, Serta pada Bulan february Tahun 2023 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.700 dan mendapatkan hasil Rp 24.500.000.³²

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak Anggi dengan hasil wawancaranya yaitu:

Pada bulan Januari Tahun 2022

Saya tidak memiliki penghasilan lain selain bertani jagung, Luas lahan jagung saya 2,5 hektar, Saya sering bertransaksi dengan Bapak Marlan, Di bulan januari tahun 2022 Bapak Marlan menetapkan Harga jagung sebesar Rp 3.900, Sekali panen jagung saya mendapatkan 6,5 ton jagung, Dalam periode bulan januari tahun 2023 saya mendapatkan uang Rp 25.350.000, Dan hasil bersih yang saya dapatkan pada saat itu sebesar Rp 21,500.000;.³³

Pada bulan April Tahun 2022

Pada bulan April Tahun 2022 harga jagung yang di tetapkan oleh Bapak Marlan tadinya sebesar Rp 3.900 akan tetapi pada saat jagung saya di timbang harga tersebut turun menjadi Rp. 3.800, Pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 5 ton jagung, Dan mendapatkan uang sebesar Rp 19.000.000, Akan tetapi dari uang tersebut saya membayar buruh tani Rp 625.000, Serta membeli obat semprot dan pupuk Rp 2.500.000, Jadi hasil bersih yang saya dapatkan saat itu sebesar Rp 15.875.000;.³⁴

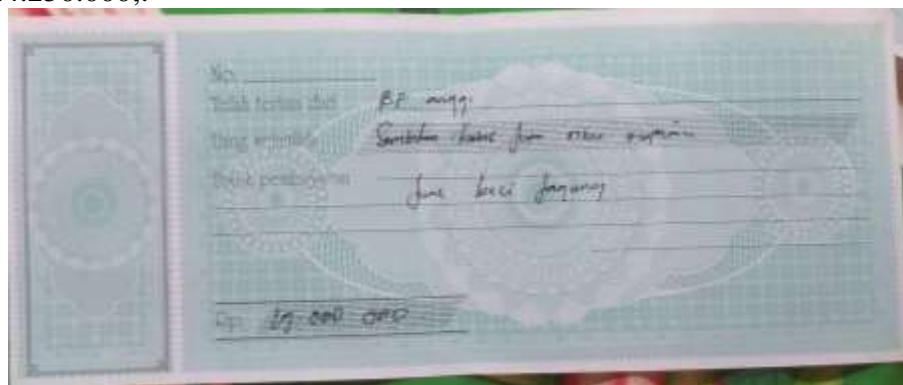
³² Bapak Alfian, Hasil wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 1 Juni 2023.

³³ Bapak Anggi, Wawancara kepada petani jagung, 2 juni 2023.

³⁴ Bapak Anggi, Wawancara kepada petani jagung, 2 juni 2023 .

Pada bulan Februari Tahun 2023

Jadi seperti ini mas...waktu saya bertransaksi jual beli jagung di bulan Februari Tahun 2023 dengan Bapak Marlan, Beliau pada saat itu menetapkan harga jagung Rp 3.800 untuk perkilo jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dan pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 7 ton jagung, Dalam periode tersebut saya mendapatkan uang hasil panen sebanyak Rp 26.600.000, Dari hasil panen tersebut saya membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 650.000, Dan biaya membeli obat semprot dan pupuk Rp 1.700.000, Jadi pada saat periode itu saya mendapatkan hasil bersih sebesar Rp 24.250.000;³⁵



*Gambar 4.7
Kwitansi Pembayaran Anggi*

Keterangan Bapak Anggi diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah atas penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan april tahun 2023 harga yang tadinya Rp 3.900 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 19.500.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 3.800 dan mendapatkan uang Rp 19.000.000. Akan tetapi pada bulan januari tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.900 dan mendapatkan hasil Rp 25.350.000, Serta pada Bulan february Tahun 2023 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.800 dan mendapatkan hasil Rp 26.600.000.³⁶

³⁵ Bapak Anggi, Wawancara kepada petani jagung, 2 juni 2023.

³⁶ Bapak Anggi, Hasil Wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 2 juni 2023 .

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak Gono dengan hasil wawancaranya yaitu:

Pada bulan Januari Tahun 2022

Jadi begini...Saya tidak memiliki penghasilan lain selain bertani, Luas lahan jagung yang saya miliki 3 hektar, Saya sudah beberapa kali bertransaksi jual beli dengan Bapak Marlan, Ketika saya menjual hasil panen yang saya dapatkan Bapak Marlan menetapkan harga perkilonya dengan harga Rp 3.800 pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 8 ton jagung yang telah digiling serta telah ditimbang, Jadi hasil panen yang saya dapatkan pada saat itu sebesar Rp 30.400.000, Dari hasil panen tersebut saya harus membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 1.000.000, Belum lagi di potong biaya perawatan jagung sebesar Rp 600.000, Serta biaya pupuk sebesar Rp 1000.000, Jadi hasil bersih dari uang yang saya dapatkan sebesar Rp 27.800.000;³⁷

Pada bulan April Tahun 2022

Jadi seperti ini mas...waktu saya bertransaksi jual beli jagung di bulan April Tahun 2023 dengan Bapak Marlan, Beliau pada saat itu menetapkan harga jagung Rp 3.900 untuk perkilo jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dan pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 7,5 ton jagung, Dalam periode tersebut saya mendapatkan uang hasil panen Rp 29.250.000, Dari hasil panen tersebut saya membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 875.000, Dan biaya membeli obat semprot dan pupuk Rp 2.800.000, Jadi pada saat periode itu saya mendapatkan hasil bersih sebesar Rp 25.575.000;³⁸

Pada bulan Februari Tahun 2023

Untuk transaksi pada bulan Februari. Harga jagung yang di tetapkan Bapak Marlan tadinya Rp 4.200 dan pada saat jagung saya di timbang harga yang di tetapkan turun manjadi Rp 3900. Pada saat itu saya mendapatkan 8 ton jagung, Dari hasil panen tersebut mendapatkan uang sebesar Rp 31.200.000 Dari uang hasil panen tersebut saya mempunyai tanggungan untuk membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 1.000.000, Belum lagi untuk obat semprot dan pupuk

³⁷ Bapak Gono, Wawancara kepada petani jagung, 3 juni 2023 .

³⁸ Bapak Gono, Wawancara kepada petani jagung, 3 juni 2023 .

sebesar Rp. 2800.000. Sehingga hasil bersih yang saya dapatkan Rp 27.400.000;³⁹



*Gambar 4.8
Kwitansi pembayaran Gono*

Keterangan Bapak Gono diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah atas penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan february tahun 2023 harga yang tadinya Rp 4.200 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 33.600.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 3.900 dan mendapatkan uang Rp 31.200.000. Akan tetapi pada bulan january tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.800 dan mendapatkan hasil Rp 30.400.000, Serta pada Bulan juni Tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.900 dan mendapatkan hasil Rp 29.250.000.⁴⁰

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak Robin dengan hasil wawancaranya yaitu:

Pada bulan Januari Tahun 2022

Jadi seperti ini mas...waktu saya bertransaksi jual beli jagung di bulan Januari Tahun 2022 dengan Bapak Marlan, Beliau pada saat itu

³⁹ Bapak Gono, Wawancara kepada petani jagung, 3 juni 2023 .

⁴⁰ Bapak Gono, Hasil awancara dengan petani jagung di Desa Purwosari, 3 juni 2023 .

menetapkan harga jagung Rp 3.900 untuk perkilo jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dan pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 7 ton jagung, Dalam periode tersebut saya mendapatkan uang hasil panen Rp 27.300.000, Dari hasil panen tersebut saya membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 875.000, Dan biaya membeli obat semprot dan pupuk Rp 2.400.000, Jadi pada saat periode itu saya mendapatkan hasil bersih sebesar Rp 24.250.000;⁴¹

Pada bulan April Tahun 2022

Pada bulan April Tahun 2022 harga jagung yang di tetapkan oleh Bapak Marlan tadinya sebesar Rp 4000 akan tetapi pada saat jagung saya di timbang harga tersebut turun menjadi Rp. 3.900, Pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 8 ton jagung, Dan mendapatkan uang sebesar Rp 31.200.000, Akan tetapi dari uang tersebut saya membayar buruh tani Rp 1.000.000, Serta membeli obat semprot dan pupuk Rp 2.500.000, Jadi hasil bersih yang saya dapatkan saat itu sebesar Rp 27.700.000;⁴²

Pada bulan Februari Tahun 2023

Jadi seperti ini mas...waktu saya bertransaksi jual beli jagung di bulan Februari Tahun 2023 dengan Bapak Marlan, Beliau pada saat itu menetapkan harga jagung Rp 3.800 untuk perkilo jagung yang telah digiling dan ditimbang, Dan pada saat itu saya mendapatkan hasil panen sebanyak 7,5 ton jagung, Dalam periode tersebut saya mendapatkan uang hasil panen Rp 28.500.000, Dari hasil panen tersebut saya membayar buruh tani yang bekerja di ladang saya sebesar Rp 925.000, Dan biaya membeli obat semprot dan pupuk Rp 2.800.000, Jadi pada saat periode itu saya mendapatkan hasil bersih sebesar Rp 24.775.000;⁴³



*Gambar 4.9
Kwitansi pembayaran Robin*

⁴¹ Bapak Robin, Wawancara kepada petani jagung, 4 juni 2023.

⁴² Bapak Robin, Wawancara kepada petani jagung, 4 juni 2023.

⁴³ Bapak Robin, Wawancara kepada petani jagung, 4 juni 2023.

Keterangan Bapak Robin diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah atas penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan april tahun 2022 harga yang tadinya Rp 4.000 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 32.000.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 3.900 dan mendapatkan uang Rp 31.200.000. Akan tetapi pada bulan januari tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.900 dan mendapatkan hasil Rp 27.300.000, Serta pada Bulan juni Tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.800 dan mendapatkan hasil Rp 28.500.000.⁴⁴

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari petani jagung yang bertransaksi dengan Bapak Marlan dengan narasumber yang bernama Bapak Sukma dengan hasil wawancaranya yaitu:

Pada bulan Februari Tahun 2022

Saya tidak memiliki penghasilan lain selain bertani jagung, Luas lahan jagung saya 3 hektar, Saya sudah beberapa kali bertransaksi dengan Bapak Marlan, Pada saat itu Bapak Marlan menetapkan harga Rp 3800 untuk perkilo grm jagung, saya panen mendapatkan hasil 8,5 ton jagung, Saat itu saya mendapatkan uang Rp 32.300.000, Dipotong biaya untuk membayar buruh Rp 1.750.000, kemudian biaya perawatan tanaman sebesar Rp 1.000.000 jadi hasil bersih yang saya dapatkan sebesar Rp 29.550.000;⁴⁵

Pada bulan Mei Tahun 2022

Bapak Marlan menetapkan harga jagung Rp 3900, Pada saat itu saya mendapatkan hasil panen 7 ton, Dan mendapatkan uang Rp 27.300.000, Dan di potong untuk upah buruh Rp 1000.000, Serta biaya perawatan tanaman sebesar Rp 1000.000, Hasil bersih yang saya dapatkan saat itu sebesar Rp 25.300.000;⁴⁶

⁴⁴ Bapak Robin, Hasil wawancara dengan petani jagung di Desa Purwosari, 4 juni 2023.

⁴⁵ Bapak Sukma, Wawancara kepada petani jagung, 5 juni 2023.

⁴⁶ Bapak Sukma, Wawancara kepada petani jagung, 5 juni 2023 .

Pada bulan Februari Tahun 2023

Bapak Marlan menetapkan harga jagung Rp 3900, Akan tetapi pada saat jagung saya akan di timbang harga jagung berubah menjadi Rp 3.800, Pada saat itu saya mendapatkan hasil panen 7 ton, Dan mendapatkan uang Rp 26.600.000, Dan di potong untuk upah buruh Rp 760.000, Serta biaya perawatan tanaman sebesar Rp 1000.000, Hasil bersih yang saya dapatkan saat itu sebesar Rp 24.840.000;⁴⁷



*Gambar 4.10
Kwitansi pembayaran Sukma*

Keterangan Bapak Sukma diatas sistem penetapan harga jagung yang dilakukan oleh Bapak Marlan kurang terbuka dan berubah-ubah atas penetapan harga jagung yang terlihat dari bulan february tahun 2023 harga yang tadinya Rp 3.900 dan seharusnya mendapatkan uang Rp 27.300.000 tapi waktu pembayaran menjadi Rp 3.800 dan mendapatkan uang Rp 26.600.000. Akan tetapi pada bulan february tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.800 dan mendapatkan hasil Rp 32.300.000, Serta pada Bulan mei Tahun 2022 harga jagung cenderung normal yaitu Rp 3.900 dan mendapatkan hasil Rp 32.300.000..⁴⁸

⁴⁷ Bapak Sukma, Wawancara kepada petani jagung, 5 juni 2023 .

⁴⁸ Bapak Sukma, Hasil wawancara dengan petani jagung di Desa Purwosari, 5 juni 2023 .

C. Dampak Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat Di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

1. Konsumsi Dan Pengeluaran

Konsumsi dan pengeluaran merupakan bagian dari pendapatannya yang di belanjakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya. Konsumsi adalah pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa. Khusus untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga ada beberapa faktor yang menentukan, diantara faktor-faktor tersebut yang paling penting adalah tingkat pendapatan⁴⁹. Semakin tinggi pendapatan suatu rumah tangga atau masyarakat keseluruhan maka semakin tinggi pula tingkat konsumsinya.

Informasi yang peneliti lakukan pada Bulan Mei Tahun 2023:

Bapak Wito''Pengeluaran saya dalam satu bulan sekitar Rp 1.000.000 pengeluaran tersebut saya gunakan untuk membayar listrik, Membeli gas, Membeli beras, Biaya transportasi anak sekolah, Serta untuk memberi uang saku anak sekolah''⁵⁰

Bapak Akadimi

Jadi begini mas...Untuk biaya konsumsi dan pengeluaran saya dalam satu bulan sekitar Rp 1.200.000 pengeluaran itu saya gunakan untuk, Anak sekolah, Memberi uang saku kepada anak saya, Membeli gas, Membayar listrik, Membeli beras, Serta untuk lauk pauk setiap harinya;⁵¹

Bapak Udi

Pengeluaran saya untuk biaya konsumsi dalam satu bulan sekitar Rp 2.000.000, Pengeluaran tersebut saya gunakan untuk membayar SPP anak pertama saya sekolah SMP, Dan uang saku untuk adiknya yang

⁴⁹ Suparmoko, "Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Praktik (Yogyakarta: BPFE,")2013.

⁵⁰ Bapak Wito, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 27 Mei 2023.

⁵¹ Bapak Akadimi, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 27 Mei 2023.

masih SD, Serta untuk membeli gas, Beras, Membayar listrik, Serta untuk membeli lauk pauk sehari-hari;⁵²

Bapak Udin

Pengeluaran saya dalam satu bulan yang di gunakan untuk kebutuhan konsumsi yaitu Rp 2.500.000, Pengeluaran tersebut saya gunakan untuk Membeli rokok, membiayai anak saya sekolah, membeli sayuran untuk dimasak, Beras, Serta gas;⁵³

Bapak Irawan

''Jadi begini mas...Pengeluaran saya dalam satu bulan untuk kebutuhan konsumsi Rp 1..500.000 pengeluaran tersebut saya gunakan untuk biaya hidup sehari-hari, seperti membeli gas, Beras, dan juga listrik, Dan juga rokok''⁵⁴.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Wito, Akadimi, Udi, Udin, Irawan diatas bahwa untuk biaya konsumsi dan pengeluaran termasuk kedalam kriteria sedang dimana pengeluaran tidak lebih dari Rp 5.000.000 uang tersebut digunakan untuk biaya hidup sehari-hari.

Bapak Alfian

Jadi begini...Pengeluaran saya dalam satu bulan yang di gunakan untuk kebutuhan dan konsumsi yaitu Rp 6.000.000, Pengeluaran tersebut saya gunakan untuk biaya anak saya yang nomor dua kuliah, Dan adiknya yang akan melanjutkan kejenjang pendidikan SMA, Selain dari itu pengeluaran lainnya saya gunakan untuk membeli gas, Beras, Serta membayar listrik setiap bulannya;⁵⁵.

Bapak Anggi

Pengeluaran saya dalam satu bulan yang digunakan untuk kebutuhan dan konsumsi Rp 15.000.000 pengeluaran tersebut saya gunakan untuk membangun rumah baru dan juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan ,minum dan juga membayar listrik;⁵⁶.

⁵² Bapak Udi, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 27 Mei 2023 .

⁵³ Bapak Udin, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 27 Mei 2023 .

⁵⁴ Bapak Irawan, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 27 Mei 2023.

⁵⁵ Bapak Alfian, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 28 Mei 2023.

⁵⁶ Bapak Irawan, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 28 Mei 2023 .

Bapak Gono

Jadi begini...pengeluaran yang saya butuhkan untuk kebutuhan dan konsumsi Rp 6.000.000 pengeluaran tersebut saya gunakan untuk membiayai anak saya seolah serta untuk uang sakunya dan memenuhi keutuhan sehari-hari seperti beras, gas, dan juga listrik;⁵⁷.

Bapak Robin

Pengeluaran yang saya perlukan dalam memenuhi kebutuhan dan konsumsi Rp 13.000.000 pengeluaran itu saya gunakan untuk memperbesar rumah saya, Serta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Rokok dan juga biaya pembayaran listrik⁵⁸.

Bapak Sukma

Jadi seperti ini mas...pengeluaran Saya yang saya butuhkan untuk kebutuhan dan konsumsi Rp 7.000.000 pengeluaran tersebut saya gunakan untuk biaya hidup sehari-hari, membeli sayuran, beras, gas, dan juga membayar tagihan listrik,dan membiayai anak saya yang masih duduk di bangku SD;⁵⁹.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Alfian, Anggi, Gono, Robin, Sukma diatas bahwa untuk biaya konsumsi dan pengeluaran termasuk kedalam kriteria tinggi dimana pengeluaran yang di butuhkan dalam satu bulannya lebih dari Rp 5.000.000.

2. Keadaan Tempat Tinggal

Tempat tinggal adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Dalam pengertian yang luas, Tempat tinggal bukan hanya sebuah bangunan (*struktural*), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat.⁶⁰

Berdasarkan pengertian tersebut tempat tinggal dapat diartikan sebagai

⁵⁷ Bapak Gono, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 28 Mei 2023.

⁵⁸ Bapak Robin, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 28 Mei 2023 .

⁵⁹ Bapak Sukma, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 28 Mei 2023 .

⁶⁰Napawestri,“<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/headle/123456789/20089/05.2%20bab%202> .”(universitas Islam Yogyakarta, di unduh tahun 2019).

tempat tinggal yang memiliki berbagai fungsi untuk tempat hidup manusia yang layak.

Indikator tempat tinggal yang dinilai ada 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, setatus kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Dalam indikator tersebut menurut keterangan dari:

Bapak Wito''Tempat tinggal yang saya tempati saat ini merupakan rumah saya pribadi, Dengan atap rumah genteng, Dinding setengah tembok bata merah, lantai masih menggunakan semen dengan panjang lantai 8 meter dan luas 6 meter''⁶¹.

Bapak Akadimi''Jadi begini mas...Rumah yang saya tempati saat ini milik saya pribadi, Dengan atap rumah menggunakan genteng, Dinding menggunakan setengah bata merah, dengan lantai yang telah disemen dan belum dikeramik serta luas lantai 7 meter''⁶².

Bapak Udi''Tempat tinggal yang saya tempati milik saya pribadi dan tidak menyewa, Atap rumah dari genteng, Dinding menggunakan semen, Dengan lantai menggunakan semen kualitas rendah serta luas lantai rumah saya 8 meter''⁶³.

Bapak Udin''Jadi begini...Rumah yang saya tempati dengan keluarga saya saat ini merupakan rumah milik saya pribadi, dengan menggunakan atap genteng, dan dinding setengah bata merah, serta lantai masih menggunakan semen biasa dengan luas 9 meter''⁶⁴.

Bapak Irawan''Rumah yang saya tinggali dengan keluarga merupakan rumah milik pribadi, dengan luas lantai 8 meter, dan menggunakan geteng, serta tembok yang telah di cet, dan lantainya masih menggunakan semen belum dikeramik''⁶⁵.

Dari keterangan Bapak Wito, Akadimi, Udi, Udin, Irawan mengenai keadaan tempat tinggalnya termasuk kedalam keadaan semi permanen karena setatus kepemilikan rumah milik pribadi dan tidak menyewa,

⁶¹ Bapak Wito, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 Mei 2023.

⁶² Bapak Akadimi, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 Mei 2023 .

⁶³ Bapak Udi, Wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 mei 2023.

⁶⁴ Bapak Udin, Wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 mei 2023 .

⁶⁵ Bapak Irawan Wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 mei 2023, .

dengan luas lantai 6-9 meter, dan menggunakan geteng untuk bagian atapnya, serta tembok yang telah di cet, dan lantainya masih menggunakan semen dan belum dikeramik.

Bapak Alfian yang''Jadi begini...Rumah yang saya tempati saat ini merupakan rumah milik saya pribadi, dengan tembok yang telah di cet, lantai terbuat dari keramik dengan luas 8 meter, serta atap rumah yang saya gunakan geteng''.⁶⁶

Bapak Anggi''Rumah yang saya tinggali saat ini merupakan rumah saya pribadi, Dengan keadaan dindingnya telah di cet, lantainya masih menggunakan keramik dengan luas lantai 8 meter, serta atap menggunakan genteng''.⁶⁷

Bapak Gono''Jadi begini mas...Rumah yang saya tempati saat ini milik saya pribadi, Dengan keadaan dinding yang telah di cet, atap rumah genteng, dengan lantai yang menggunakan semen keramik luas lantai sekitar 8 meter''.⁶⁸

Bapak Robin''Rumah yang saya tempati saat ini milik saya pribadi, Dengan keadaan dinding telah saya cet, lantai menggunakan keramik dengan luas 9 meter, dan untuk atapnya saya menggunakan genteng''.⁶⁹

Bapak Sukma''Jadi begini mas...Rumah yang saya tempati saat ini milik saya pribadi, dengan atap menggunakan genteng, dinding yang telah di cet, serta lantai menggunakan keramik dengan luas lantai 10 meter''.⁷⁰

Dari keterangan Bapak Alfian, Anggi, Gono, Robin, Sukma mengenai keadaan tempat tinggalnya termasuk kedalam keadaan permanen karena setatus kepemilikan rumah milik pribadi, dengan atap menggunakan genteng, dinding yang telah di cet.

⁶⁶ Bapak Alfian, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 Mei 2023.

⁶⁷ Bapak Irawan, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 Mei 2023 .

⁶⁸ Bapak Sukma, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 Mei 2023 .

⁶⁹ Bapak Robin, Wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 Mei 2023.

⁷⁰ Bapak Sukma, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 29 Mei 2023 .

3. Fasilitas Tempat Tinggal

Fasilitas tempat tinggal masyarakat yaitu salah satu bagian dari keperluan untuk melakukan kegiatan dalam rumah tangga. Fasilitas tempat tinggal masyarakat dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal sehari-hari mulai dari kegiatan masak, makan, minum, mandi, serta tidur dan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia yang merupakan tempat berlindung dan beristirahat. Indikator fasilitas tempat tinggal meliputi pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan, bahan bakar untuk memasak, air bersih untuk minum, sumber air bersih, serta MCK. Jika segala fasilitas tersebut telah terpenuhi maka fasilitas tempat tinggal tersebut tergolong lengkap, akan tetapi jika hanya beberapa saja yang dapat terpenuhi fasilitas tempat tinggal dapat dikatakan cukup,⁷¹ tetapi jika fasilitas tersebut tidak terpenuhi maka fasilitas tempat tinggal kurang lengkap.

Hasil wawancara peneliti kepada:

Bapak Wito

Kendaraan yang saya miliki sepeda motor, sumber air yang saya miliki air sumur, fasilitas air minum teko, untuk mendapatkan air minum saya merebus air dari sumur, bahan bakar yang saya gunakan berupa gas lpg 3kg, Luas pekarangan 80 m² dengan luas bangunan 78 m², saya memiliki Tv, kulkas, penerangan berupa lampu, untuk minum saya menggunakan air yang telah direbus terlebih dahulu, serta MCK berada di dalam, dengan fasilitas yang cukup baik;⁷²

Bapak Akadimi

Jadi begini mas...pekarangan yang saya tempati milik saya pribadi dengan luas 130 m² dengan luas bangunan 70 m², dengan alat elektronik berupa televisi, saya menggunakan kulkas sebagai

⁷¹ Dyah listyo purwaningsih, "Pengaruh fasilitas sosial terhadap kenyamanan interaksi sosial penghuni perumahan di kelurahan sungai jawi luar pontianak,"2 februari 2014.

⁷² Bapak Wito, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari,30 Mei 2023.

pendingin makanan, bahan bakar yang saya gunakan berupa gas lpg 3kg, penerangan yang berada di rumah saya berupa lampu, kendaraan yang saya miliki sepeda motor, dengan bahan bakar pertalite, sumber air minum berasal dari sumur, dengan fasilitas air minum berupa teko dan gelas/cangkir MCK berada didalam rumah dengan fasilitas yang cukup;⁷³

Bapak Udi

Kendaraan yang saya miliki berupa sepeda motor dengan bahan bakar pertalite, saya memiliki elektronik berupa televisi, dengan pendingin berupa kulkas, penerangan yang saya gunakan lampu, sumber air minum saya berasal dari sumur, dengan fasilitas air minum berupa teko, bahan bakar yang saya gunakan berupa gas lpg 3kg, MCK berada di dalam rumah dengan fasilitas yang cukup baik, pekarangan yang saat ini saya tempati milik saya pribadi dengan luas 150 m2 dengan luas bangunan 80 m2 ;⁷⁴

Bapak Udin

Jadi begini mas...Saya tidak memiliki pendingin, alat elektronik yang saya punya berupa televisi, kendaraan yang saya miliki sepeda motor dengan bahan bakar pertalite, penerangan yang berada dirumah saya berupa lampu, sumber air berasal dari sumur, dan sumber air minum berasal dari sumur dengan fasilitas air minum berupa teko dan gelas, bahan bakar yang saya gunakan berupa gas lpg 3kg, MCK yang saya miliki berada di luar dengan fasilitas seadannya, dan luas pekarangan saya 300 m2 dengan luas bangunan 81 m2 ;⁷⁵

Bapak Irawan

Saya memiliki pendingin, MCK saya berada di dalam rumah dengan fasilitas MCK yang cukup, alat elektronik yang saya miliki berupa televisi, penerangan yang saya gunakan lampu, sumber air bersih saya berasal dari sumur, air minum saya berasal dari air sumur yang telah di rebus, dengan fasilitas air minum berupa teko dan gelas, kendaraan yang saya miliki sepeda motor dengan bahan bakar pertalite dan pertamax, pekarangan yang saya miliki 600m2 dengan luas bangunan 81 m2;⁷⁶

Bapak Afian

Jadi begini...pekarangan milik saya pribadi dengan luas 480 m2 dengan luas bangunan 120 m2 , alat elektronik yang saya miliki sepeda motor dengan bahan bakar pertalite, dengan pendingin

⁷³ Bapak Akadimi, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari,30 Mei 2023 .

⁷⁴ Bapak Udi, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari,30 Mei 2023 .

⁷⁵ Bapak Udin, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari,30 Mei 2023 .

⁷⁶ Bapak Irawan, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari,30 Mei 2023.

berupa kulkas, sumber air bersih berasal dari sumur, air minum berasal dari air sumur yang saya rebus, fasilitas air minum yang saya miliki berupa teko dan gelas, penerangan yang berada di rumah saya menggunakan lampu, MCK berada di dalam rumah dengan fasilitas yang cukup;⁷⁷

Bapak Anggi

Jadi seperti ini...pekarangan yang saya tempati milik saya pribadi dengan luas 400 m² dengan luas bangunan 96 m², alat elektronik berupa televisi, saya menggunakan kulkas sebagai pendingin makanan, bahan bakar untuk memasak yang saya gunakan berupa gas lpg 3 kg, penerangan yang berada di rumah saya berupa lampu, kendaraan yang saya miliki sepeda motor, dengan bahan bakar pertalite, sumber air minum berasal dari sumur, dengan fasilitas air minum berupa teko dan gelas/cangkir MCK berada didalam rumah dengan fasilitas yang cukup;⁷⁸

Bapak Gono

Penerangan yang berada dirumah saya berupa lampu, dengan alat elektronik berupa televisi, saya menggunakan kulkas sebagai pendingin makanan, bahan bakar untuk memasak yang saya gunakan berupa gas lpg 3 kg, kendaraan yang saya miliki sepeda motor, dengan bahan bakar pertalite, sumber air minum berasal dari sumur, dengan fasilitas air minum berupa teko dan gelas/cangkir MCK berada didalam rumah dengan fasilitas yang cukup, dengan pekarangan yang saya tempati milik saya pribadi dengan luas 600 m² dengan luas bangunan 96 m²;⁷⁹

Bapak Robin

Jadi seperti ini mas... Saya memiliki pendingin di dalam rumah berupa kulkas, MCK saya berada di dalam rumah dengan fasilitas MCK yang cukup, alat elektronik yang saya miliki berupa televisi, penerangan yang saya gunakan lampu, sumber air bersih saya berasal dari sumur, air minum saya berasal dari air sumur yang telah di rebus, dengan fasilitas air minum berupa teko dan gelas, kendaraan yang saya miliki sepeda motor dengan bahan bakar pertalite dan pertamax, pekarangan yang saya miliki 600 m² dengan luas bangunan 86 m² ;⁸⁰

Bapak Sukma

Saya memiliki pendingin berupa kulkas, MCK saya berada di dalam rumah dengan fasilitas MCK yang cukup, alat elektronik yang saya

⁷⁷ Bapak Alfian, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari,30 Mei 2023.

⁷⁸ Bapak Anggi, Wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 30 Mei 2023.

⁷⁹ Bapak Gono, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari,30 Mei 2023 .

⁸⁰ Bapak Robin, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari,30 Mei 2023 .

miliki berupa televisi, penerangan yang saya gunakan lampu, sumber air bersih saya berasal dari sumur, air minum saya berasal dari air sumur yang telah di rebus, dengan fasilitas air minum berupa teko dan gelas, kendaraan yang saya miliki sepeda motor dengan bahan bakar pertalite dan pertamax, pekarangan yang saya miliki 600m² dengan luas rumah 150 m².⁸¹

Dari keterangan yang di berikan Bapak Wito, Akadimi, Udi, Udin, Irawan, Alfian, Anggi, Gono, Robin, Sukma mengenai fasilitas tempat tinggal fasilitas yang dimilikinya termasuk kedalam kategori lengkap karena 12 indikator dapat di penuhi dengan baik.

4. Tingkat Kesehatan

Masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini masih menjadi perhatian bagi pemerintah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan masih rendah. Tingkat kesehatan masyarakat yang tidak merata dan sangat rendah khususnya terjadi pada masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh. Perilaku masyarakat yang masih tidak higienis ditambah lagi dengan tidak adanya sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung berdampak pada kesehatan masyarakat yang tinggal pada pemukiman kumuh tersebut.⁸² Banyak masalah kesehatan masyarakat yang mungkin akan timbul akibat perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan yang tidak memperhatikan kesehatan.

Kesehatan menjadi ukuran kesejahteraan rakyat yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat berhubungan dengan kualitas kehidupannya. Keadaan penduduk yang sehat menjadi salah satu

⁸¹ Bapak Sukma, wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 30 Mei 2023.

⁸² Jurnal.hip.id, "masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, Jurnal Kesehatan Komunitas," 4, Mei 2012.

modal bagi keberhasilan pembangunan bangsa karena dengan penduduk yang sehat, harapannya pembangunan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Di dalam pembangunan ekonomi juga harus diperhatikan pelaksanaan pembangunan kesehatan. Keduanya ini harus berjalan seimbang agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan bagi semua yaitu kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan kesehatan yang dimaksud merupakan proses perubahan tingkat kesehatan masyarakat dari tingkat yang kurang baik menjadi yang lebih baik sesuai dengan standar kesehatan. Oleh sebab itu, pembangunan kesehatan merupakan pembangunan yang dilakukan sebagai investasi untuk membangun kualitas sumber daya manusia. Menurut *World Health Organization (WHO)*, yang dimaksud dengan sehat yaitu keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan individu hidup secara produktif baik dalam aspek sosial maupun aspek ekonomi. Dalam Undang Undang No. 36 Tahun 2009 dituliskan bahwa setiap orang berhak atas kesehatan.⁸³

Menurut informasi yang di dapatkan oleh peneliti:

Bapak Wito''Alhamdulillah saya sekeluarga sedang berada dalam keadaan sehat, saya tidak memiliki riwayat penyakit yang serius terkadang hanya batuk pilek biasa, setelah saya membeli obat ke apotik alhamdulillah sakit saya sembuh''⁸⁴.

Bapak Akadimi''Jadi begini mas...Alhamdulillah keadaan saya sekeluarga sehat, dan tidak memiliki riwayat penyakit yang serius

⁸³Teresia Adriana, "pengaruh tingkat kesehatan,tingkat pendidikan,dan produktivitas terhadap kemiskinan di Kalimantan," 2018, 33–41.

⁸⁴ Bapak Wito, Wawancara kepada petani di Desa Purwosari, 31 Mei 2023.

terkadang hanya mengalami masuk angin saja, akan tetapi setelah saya membeli obat ke apotik sakit saya bisa sembuh''⁸⁵.

Bapak Udi''Alhamdulillah keadaan saya sekeluarga sehat, saya sekeluarga tidak mempunyai riwayat penyakit yang serius terkadang hanya kecapekan saja karena bekerja, akan tetapi setelah saya membeli obat ke apotik sakit saya sembuh''⁸⁶.

Bapak Udin''Alhamdulillah saya dan keluarga dalam keadaan sehat, Saya dan keluarga tidak memiliki penyakit serius paling hanya demam biasa seperti batuk pilek, biasanya setelah membeli obat di apotik langsung sembuh''⁸⁷.

Bapak irawan''Alhamdulillah mas saya sekeluarga dalam keadaan sehat, Alhamdulillah saya sekeluarga tidak memiliki penyakit yang serius biasanya Cuma batuk, pilek dan pusing, tapi setelah saya membeli obat di apotik sakit saya sembuh''⁸⁸.

Bapak Alfian''Alhamdulillah keadaan saya sekeluarga dalam keadaan sehat, Saya memiliki penyakit darah tinggi, tapi ketika darah saya naik setelah membeli obat di apotik alhamdulillah biasanya sembuh''⁸⁹.

Bapak Anggi'' Alhamdulillah saya dan keluarga dalam keadaan sehat, Saya dan keluarga tidak memiliki penyakit serius paling hanya demam biasa seperti batuk pilek dan sakit kepala, biasanya setelah membeli obat di apotik langsung sembuh''⁹⁰.

Bapak Gono''Alhamdulillah mas saya sekeluarga dalam keadaan sehat walafiat, Saya maupun keluarga tidak memiliki penyakit yang serius biasanya hanya demam atau pusing, dan biasanya setelah membeli obat di apotik sakit saya sembuh''⁹¹.

Bapak Robin''Alhamdulillah mas Alda saya sekeluarga dalam keadaan sehat, Saya sekeluarga alhamdulillah tidak memiliki penyakit yang serius biasanya hanya kelelahan karena bekerja, dan setelah membeli obat di apotik bisa sembuh''⁹².

⁸⁵ Bapak Akadimi, Wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 31 Mei 2023.

⁸⁶ Bapak Udi, Wawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 31 Mei 2023.

⁸⁷ Bapak Udin, Wawancara mengenai tingkat kesehatan di Desa Purwosari, 31 Mei 2023.

⁸⁸ Bapak Irawan, Wawancara kepada petani di Desa Purwosari, 31 Mei 2023.

⁸⁹ Bapak Alfian, Wawancara kepada petani di Desa Purwosari, 31 Mei 2023.

⁹⁰ Bapak Anggi, Wawancara kepada petani di Desa Purwosari, 31 Mei 2023.

⁹¹ Bapak Gono, Wawancara kepada petani di Desa Purwosari, 31 Mei 2023.

⁹² Bapak Robin, Wawancara kepada petani di Desa Purwosari, 31 Mei 2023.

Bapak Sukma''Alhamdulillah mas saya sekeluarga dalam keadaan sehat, Alhamdulillah saya memiliki penyakit yang serius penyakit saya yaitu darah tinggi, tapi setelah saya membeli obat di apotik sakit saya sembuh''⁹³.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Wito, Akadimi, Udi, Udin, Irawan, Alfian, Anggi, Gono, Robin, Sukma untuk kesehatan tergolong bagus karena tingkat kesehatan di atas 25%.

5. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pondasi kesejahteraan bangsa karena sangat erat kaitannya dengan konsep kemakmuran. Ciri utama kemakmuran adalah kesehatan, Keberhasilan pelayanan kesehatan secara *comprehensive* mempunyai *multiflier effect* kepada bidang kehidupan lainnya, sehingga pelayanan kesehatan menjadi sangat penting dalam hubungan administrasi publik dengan upaya peningkatan kesejahteraan bangsa. Keluhan masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang terjadi selama ini masih bercirikan berbelit-belit, lambat, mahal, dan melelahkan. Meskipun sudah ada Program berobat gratis namun masyarakat masih cenderung di posisikan sebagai pihak yang membutuhkan pelayanan bukan yang butuh dilayani. Paradigma ini menyebabkan energi kebijakan yang digerakkan pemerintah menjadi kurang efektif.⁹⁴

⁹³ Bapak Sukma, Wawancara kepada petani di Desa Purwosari, 31 Mei 2023 .

⁹⁴ Ardiyan Saptawan dan Nengyanti, "ektivitas kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, Jurnal Ilmu Administrasi Negara" 12 (Januari 2014): 2041.

Hasil wawancara kepada:

Bapak Wito

Jadi begini...Jarak rumah saya dengan puskesmas sekitar 500 meter, jarak rumah saya ke apotik terdekat 7,5 km, penanganan obat-obatan yang berada di puskesmas dan apotik termasuk bagus, dengan harga obat-obatan terjangkau, dan ketika saya sakit dan harus membeli obat ke apotik terkadang saya meminjam uang ketetangga terlebih dahulu karena saya tidak memegang uang lebih untuk membeli obat-obatan ketika saya sakit;⁹⁵

Dari keterangan Bapak Wito indikator kemudahan mendapatkan kesehatan tergolong cukup karena untuk membeli obat-obatan di apotik

Bapak Wito sering terkendala biaya untuk membeli obat

Bapak Akadimi

Jarak rumah saya dengan puskesmas sekitar 300 meter, dan jarak rumah saya ke apotik 7,5 km dan jalannya mudah di lalui, ketika saya sakit penanganan obat-obatan yang diberikan oleh pekerja di puskesmas maupun dari penjaga apotik termasuk baik, dengan harga obat-obatan yang terjangkau, dan alhamdulillah ketika saya sakit saya mampu membeli obat-obatan yang berasal dari apotik;⁹⁶

Bapak Udi

Jadi seperti ini mas...jarak rumah saya dengan puskesmas sekitar 1 km, dan jarak rumah saya ke apotik 8,5 km dengan jalan yang mudah untuk dilalui, ketika saya sakit penanganan obat-obatan yang diberikan oleh pekerja di puskesmas maupun dari penjaga apotik termasuk baik karena ketika penanganan para pekerjanya ramah-ramah, harga obat-obatan yang terjangkau, Alhamdulillah ketika saya sakit saya mampu membeli obat-obatan yang berasal dari apotik;⁹⁷

Bapak Udin

Jadi seperti ini...Jarak rumah saya dengan puskesmas terdekat 200 meter, dan jarak rumah saya ke apotik 7,5 km, ketika saya sakit penanganan yang diberikan oleh pelayanan kesehatan cukup baik karena saya lihat dalam penanganannya teratur dan para pekerjanya ramah dan baik, Untuk harga obat-obatan menurut saya terjangkau

⁹⁵Bapak Wito, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 Juni 2023.

⁹⁶Bapak Akadimi, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 Juni 2023 .

⁹⁷Bapak Udi, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 Juni 2023.

walaupun saya terkendala uang untuk membeli obat-obatan tersebut, biasanya saya mampu membeli obat-obatan yang berada di apotik tapi tidak jarang pula saya kesulitan untuk membeli karena sering kali ketika saya sakit tidak memiliki uang lebih;⁹⁸

Dari keterangan Bapak Udin indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong cukup karena kelima indikator dapat terpenuhi secara sempurna seperti, jarak rumah dengan puskesmas tidak terlalu jauh dan hanya berjarak 200 meter saja, jarak apotik yang tidak terlalu jauh yaitu 7,5 km serta akses jalan yang mudah, penanganan obat-obatan yang diberikan baik dan bagus, harga obat-obatan terjangkau akan tetapi ketika Bapak Udin sakit tidak jarang Bapak Udin kesulitan dalam membeli obat-obatan yang berada di apotik terdekat karena terkadang waktu Bapak Udin sakit beliau tidak memiliki uang lebih.

Bapak Irawan

Jarak rumah saya dengan puskesmas sekitar 500 meter, dan jarak rumah saya ke apotik 7,5 km, ketika saya sakit penanganan obat-obatan yang diberikan oleh pekerja di puskesmas maupun dari penjaga apotik termasuk baik karena pelayanannya cepat dan pekerjaannya juga ramah, harga obat-obatan yang terjangkau, dan alhamdulillah ketika saya sakit saya mampu membeli obat-obatan yang berasal dari apotik;⁹⁹

Bapak Alfian

Jarak puskesmas dengan rumah saya hanya 15 meter, dan jarak rumah saya untuk ke apotik 7,5 km, pada saat saya sakit untuk penanganan obat-obatan yang berada di puskesmas termasuk bagus dan begitu juga penanganan di apotik juga tergolong bagus karena penanganannya cepat, harga obat-obatan terjangkau, alhamdulillah ketika saya sakit atau keluarga saya ada yang sakit saya mampu untuk membeli obat-obatan yang berada di apotik;¹⁰⁰

⁹⁸ Bapak Udin, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 Juni 2023 .

⁹⁹ Bapak Irawan, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 Juni 2023 .

¹⁰⁰ Bapak Alfian, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 juni 2023.

Bapak Anggi

Jarak rumah saya ke puskesmas sekitar 1 km dengan kondisi jalan bagus dan mudah dilalui, Dan jarak rumah saya jika ingin ke apotik 8,5 km dengan kondisi jalan aspal dan tidak banyak lobang, penanganan obat-obatan yang berada di puskesmas maupun di apotik menurut saya bagus karena pelayanannya yang baik serta pekerjaannya juga ramah, untuk harga obat-obatan menurut saya terjangkau karena tidak terlalu mahal, ketika saya maupun anak atau istri saya sakit alhamdulillah saya mampu untuk membeli obat-obatan yang berada di apotik;¹⁰¹

Bapak Gono

Jarak rumah saya dari puskesmas sekitar 600 m, serta jika saya ingin ke apotik jaraknya sekitar 7,5 km dengan akses jalan yang mudah, menurut saya penanganan obat-obatan yang berada di puskesmas maupun di apotik termasuk baik, untuk harga obat-obatan yang berada di apotik terjangkau, dan alhamdulillah saya mampu membeli obat-obatan yang berada di apotik ketika saya sakit;¹⁰²

Bapak Robin

Jarak rumah saya dengan puskesmas sekitar 500 meter, dan jarak rumah saya ke apotik 7,5 km, ketika saya sakit penanganan obat-obatan yang diberikan oleh pekerja di puskesmas maupun dari penjaga apotik baik karena pelayanannya cepat dan pekerjaannya juga ramah dan tidak dipersuli ketika ingin berobat, harga obat-obatan terjangkau, dan alhamdulillah ketika saya sakit saya mampu membeli obat-obatan yang berasal dari apotik;¹⁰³

Bapak Sukma

Jarak rumah saya ke puskesmas sekitar 300 meter dengan kondisi jalan bagus, Dan jarak rumah saya jika ingin ke apotik terdekat 7,5 km, penanganan obat-obatan yang berada di puskesmas maupun di apotik menurut saya bagus karena pelayanannya yang baik serta pekerjaannya juga ramah, untuk harga obat-obatan menurut saya terjangkau karena tidak terlalu mahal, ketika saya maupun anak atau istri saya sakit alhamdulillah saya mampu untuk membeli obat-obatan yang berada di apotik;¹⁰⁴

¹⁰¹ Bapak Anggi, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 juni 2023 .

¹⁰² Bapak Gono, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 juni 2023 .

¹⁰³ Bapak Robin, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 juni 2023 .

¹⁰⁴ Bapak Sukma, Wawancara kepada petani jagung mengenai pelayanan kesehatan yang berada di Desa Purwosari, 1 juni 2023 .

Berdasarkan keterangan dari Bapak Akadimi, Udi, Irawan, Alfian, Anggi, Gono, Robin, Sukma indikator tentang kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong mudah karena, Jarak puskesmas yang dekat dengan kondisi jalan bagus dan mudah dilalui, jarak rumah dari apotik tidak terlalu jauh, penanganan obat-obatan yang berada di apotik maupun di puskesmas menurut Bapak Sukma bagus, dengan harga obat-obatan yang terjangkau, serta mampu membeli obat-obatan yang berada di apotik.

6. Kemudahan Memasukan Anak Jenjang Pendidikan

Pendidikan Anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-18 tahun yang melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani supaya anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Fase anak usia dini merupakan fase yang cukup pesat untuk meningkatkan¹⁰⁵ perkembangan kecerdasan, khususnya kecerdasan linguistik anak usia dini sehingga proses perkembangan ini dapat membantu anak dalam berinteraksi.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses

¹⁰⁵ Amallia Putri Fitriani, "Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Buku Language Smart Kids" 9 (t.t.): hal 271.

semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.¹⁰⁶ Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.

Mengenai kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang berada di beberapa Dusun Desa purwosari yang di mana narasumber yang peneliti wawancara yaitu:

Bapak Wito''Biaya anak saya bersekolah Rp 500.000, jarak rumah saya dari sekolah 500 meter, untuk proses penerimaan siswa sekolah yang berada di desa Purwosari tidak sulit karena hanya mengajukan beberapa persyaratan umum saja''.¹⁰⁷

Bapak Udi

Biaya anak saya bersekolah untuk anak yang pertama SMP Rp 1.300.000 dan yang kedua masih SD Rp 500.000 saya tidak kesulitan untuk membiayai kedua anak saya, jarak rumah saya ke sekolah untuk yang SMP 4,2 km, dan yang masih SD 600 meter, Proses penerimaan calon siswa sekolah tidak mempersulit dari segi persyaratan dan penerimaannya juga mudah;.¹⁰⁸

Bapak Udin

Biaya sekolah anak saya Rp 500.000 serta jarak rumah saya dari sekolah hanya 500 meter, untuk proses penerimaan siswa/siswi sekolah yang berada di desa Purwosari tidak sulit karena hanya

¹⁰⁶ Nurkholis, "pendidikan dalam upaya memajukan teknologi," 1 (Nopember 2013): 24.

¹⁰⁷ Bapak Wito, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan anak usia dini untuk mendapatkan jenjang pendidikan di Desa Purwosari, 2 juni 2023.

¹⁰⁸ Bapak Udi, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan anak usia dini untuk mendapatkan jenjang pendidikan di Desa Purwosari, 2 juni 2023.

mengajukan beberapa persyaratan umum saja dan para wali murid tidak kesulitan untuk melengkapi persyaratan tersebut;¹⁰⁹

Bapak Irawan

Jadi begini mas...Untuk biaya anak saya sekolah Rp 500.000 Serta jarak rumah saya dari sekolah hanya 400 meter saja, untuk penerimaan calon siswa/siswi baru sekolah tidak mempersulit calon anak didiknya untuk melanjutkan kejenjang pendidikan;¹¹⁰

Bapak Alfian

Jadi begini...Untuk biaya anak saya yang kuliah Rp 1.800.000 dan adiknya yang akan melanjutkan kejenjang pendidikan SMA Rp 1.500.000, Jarak kampus IAIN dari rumah saya sekitar 19 km dan jarak SMA kibang dari rumah 7,4 km, untuk penerimaan anak saya yang akan melanjutkan jenjang pendidikan SMA termasuk mudah dan tidak sulit;¹¹¹

Bapak Anggi

Jadi seperti ini mas...Untuk biaya anak saya sekolah Rp 1.400.000 Serta jarak rumah saya dari sekolah hanya 2 km, menurut saya untuk penerimaan calon siswa/siswi baru sekolah tidak mempersulit calon anak didiknya untuk melanjutkan kejenjang pendidikan;¹¹²

Bapak Gono

Jadi begini...Untuk biaya sekolah anak saya Rp 500.000 jarak rumah saya kesekolahan 600 meter, proses penerimaan calon siswa/siswi untuk bersekolah tergolong mudah mulai dari proses penerimaan serta persyaratan untuk mendaftarnya mudah dan tidak sulit;¹¹³

Bapak Robin

Untuk biaya sekolah anak saya Rp 1.400.000 dan alhamdulillah tidak memberatkan saya, Dengan jarak dari rumah untuk kesekolahan terdekat sekitar 2 km, untuk proses penerimaan calon

¹⁰⁹ Bapak Udin, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan anak usia dini untuk mendapatkan jenjang pendidikan di Desa Purwosari, 2 juni 2023 .

¹¹⁰ Bapak Irawan, Wawancara mengenai kemudahan anak usia dini untuk mendapatkan jenjang pendidikan di Desa Purwosari, 2 juni 2023 .

¹¹¹ Bapak Alfian, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan anak usia dini untuk mendapatkan jenjang pendidikan di Desa Purwosari, 2 juni 2023 .

¹¹² Bapak Irawan, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan anak usia dini untuk mendapatkan jenjang pendidikan di Desa Purwosari, 2 juni 2023 .

¹¹³ Bapak Gono, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan anak usia dini untuk mendapatkan jenjang pendidikan di Desa Purwosari, 2 juni 2023.

siswa/siswi baru tergolong mudah mulai dari segi penerimaan persyaratan serta biaya pendaftaran;¹¹⁴

Bapak Sukma

Jadi seperti ini...Untuk biaya bersekolah anak saya Rp 500.000, Dengan jarak dari rumah kesekolah 600 meter, menurut saya untuk penerimaan anak-anak yang ingin bersekolah pihak sekolahan tidak mempersulit cara pendaftaran baik syarat maupun biaya pendaftaran;¹¹⁵

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Bapak Wito, Akadimi, Udi, Udin, Irawan, Alfian, Anggi, Gono, Robin, Sukma untuk kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena ketiga indikator telah dilengkapi secara sempurna.

7. Kemudahan Mendapatkan Transportasi

Wilayah pedesaan sering digambarkan sebagai wilayah dengan aksesibilitas dan mobilitas yang rendah. Secara umum sarana transportasi di wilayah pedesaan memiliki variasi lebih besar dibanding wilayah perkotaan.¹¹⁶ Berbagai jenis kendaraan yang beroperasi di suatu wilayah pada dasarnya merupakan perwujudan perkembangan layanan transportasi di wilayah tersebut.

Transportasi memberikan keuntungan langsung maupun tidak langsung. Keuntungan langsung yang dapat dinikmati oleh penduduk, yaitu kemudahan untuk mendapatkan pelayanan dari fasilitas-fasilitas yang disediakan di tempat lain. Keuntungan tidak langsung yaitu penduduk

¹¹⁴ Bapak Robin, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan anak usia dini untuk mendapatkan jenjang pendidikan di Desa Purwosari, 2 juni 2023 .

¹¹⁵ Bapak Sukma, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan anak usia dini untuk mendapatkan jenjang pendidikan di Desa Purwosari,2 juni 2023.

¹¹⁶ Dewanti, “perkembangan layanan transportasi pedesaan pada wilayah berbukit” 3 (22 Juni 2014): hal 92.

dapat menghemat biaya dan waktu karena dengan menggunakan modal transportasi maka kegiatan dapat lebih mudah dikerjakan. Karakteristik akses dan transportasi pedesaan dapat dilihat berdasarkan peruntukan dari transportasi tersebut. Sarana transportasi berkaitan dengan kebutuhan untuk akses pada fasilitas atau layanan dan perpindahan barang.¹¹⁷ Indikator kemudahan mendapatkan transportasi terdiri 3 item, yaitu ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan, dan status kepemilikan kendaraan.

Mengenai kemudahan mendapatkan transportasi peneliti mendapatkan informasi dari narasumber:

Bapak Wito

Jadi begini... Kendaraan yang saya miliki berupa sepeda motor yang saya gunakan setiap hari, kendaraan pribadi yang saya miliki di rumah berupa sepeda motor dan tidak memiliki mobil, terkadang saya merasa terbebani dari biaya kendaraan karena penghasilan saya hanya dari bertani jagung dengan pendapatan yang pas-pasan;¹¹⁸

Bapak Akadimi

kendaraan yang saya miliki dan saya gunakan sehari-hari berupa sepeda motor, kendaraan pribadi yang saya miliki sepeda motor, iya tidak jarang saya merasa terbebani mengenai biaya kendaraan mulai dari perawatan kendaraan dan juga membeli bahan bakar kendaraan untuk setiap harinya;¹¹⁹

Bapak Udi

Sepeda motor merupakan kendaraan yang saya gunakan untuk membantu aktifitas setiap harinya, kendaraan pribadi yang saya miliki berupa sepeda motor dan tidak memiliki mobil, tidak jarang saya merasa terbebani dengan biaya kendaraan yang paling

¹¹⁷ Alvita seda, "Analisis Kualitatif Kebutuhan Transportasi Desa,ibr Indonesia bisnis review" 02 (2019): 103.

¹¹⁸ Bapak Wito, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari,3 Juni 2023.

¹¹⁹ Bapak Akadimi, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari,3 Juni 2023 .

membebani saya yaitu dari segi bahan bakar untuk sepeda motor saya;¹²⁰

Bapak Udin

Kendaraan yang saya miliki berupa sepeda motor yang saya gunakan untuk membatu aktifitas saya setiap harinya, Kendaraan pribadi yang saya miliki berupa sepeda motor, saya sering merasa terbebani dari biaya kendaraan terutama dari bahan bakar di tambah lagi bahan bakar minyak saat ini cenderung naik;¹²¹

Bapak Irawan

Jadi seperti ini mas...Kendaraan yang saya miliki dan saya gunakan sehari-hari berupa sepeda motor, kendaraan pribadi yang saya miliki sepeda motor, iya tidak jarang saya merasa terbebani mengenai biaya kendaraan mulai dari perawatan kendaraan dan juga membeli bahan bakar kendaraan untuk setiap harinya;¹²²

Berdasarkan keterangan yang diberikan Bapak Wito, Akadimi, Udi, Udin, Dan Irawan tergolong cukup karena kelima narasumber memiliki kendaraan pribadi berupa sepeda motor akan tetapi terkendala bahan bakar.

Bapak Alfian

Jadi seperti ini...Kendaraan yang saya miliki berupa sepeda motor yang digunakan sehari-hari, kendaraan pribadi yang dimiliki berupa sepeda motor, alhamdulillah mengenai biaya kendaraan saya merasa tidak kesulitan mulai dari biaya perawatan kendaraan yang saya miliki ataupun bahan bakar;¹²³

Bapak Anggi

Kendaraan yang saya miliki dan saya gunakan setiap hari berupa sepeda motor, kendaraan pribadi yang saya miliki hanya sepeda motor dan tidak memiliki mobil, alhamdulillah mengenai biaya

¹²⁰ Bapak Udi, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari,3 Juni 2023 .

¹²¹ Bapak Udin, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari,3 Juni 2023 .

¹²² Bapak Irawan, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari,3 Juni 2023 .

¹²³ Bapak Alfian, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari,3 Juni 2023.

kendaraan saya tidak mengalami kesulitan dalam segi perawatan dan juga yang lainnya;¹²⁴

Bapak Gono

Kendaraan yang saya miliki berupa sepeda motor dan juga mobil, kendaraan pribadi yang dimiliki sepeda motor untuk digunakan sehari-hari dan mobil yang digunakan jika bepergian jauh, alhamdulillah mengenai biaya kendaraan untuk sejauh ini saya tidak mengalami kesulitan;¹²⁵

Bapak Robin

Sepeda motor merupakan kendaraan yang saya miliki dan saya gunakan untuk membantu aktifitas setiap harinya, kendaraan pribadi yang saya miliki berupa sepeda motor dan tidak memiliki mobil, alhamdulillah untuk biaya kendaraan saya tidak merasa terbebani baik dari segi perawatan kendaraan maupun biaya untuk membeli bahan bakar berupa minyak;¹²⁶

Bapak Sukma

Kendaraan yang saya miliki berupa sepeda motor dan saya gunakan untuk membantu aktifitas setiap hari, kendaraan pribadi yang saya miliki saat ini berupa sepeda motor, untuk biaya kendaraan alhamdulillah mas saya tidak ada rasa terbebani baik itu dari segi perawatan maupun yang lainnya¹²⁷

Hasil dari keterangan yang diberikan Bapak Alfian, Anggi, Gono, Robin, Sukma mengenai kemudahan mendapatkan transportasi tergolong mudah karena kelima narasumber memiliki kendaraan pribadi berupa sepeda motor, serta untuk biaya kendaraan kelima narasumber merasa tidak terbebani.

¹²⁴ Bapak Anggi, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari, 3 juni 2023.

¹²⁵ Bapak Gono, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari, 3 juni 2023.

¹²⁶ Bapak Robin, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari, 3 juni 2023 .

¹²⁷ Bapak Sukma, Wawancara kepada petani jagung mengenai kemudahan mendapatkan transportasi di Desa Purwosari, 3 juni 2023.

D. Analisis Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat

1. Analisis Konsumsi Dan Pengeluaran

Tabel 4.6
Konsumsi Dan Pengeluaran

No	Nama	Pengeluaran	Tinggi >Rp 5.000.000	Sedang Rp 1000.000 – Rp 5.000.000
1	Bapak Wito	Rp 1.000.000		✓
2	Bapak Akadimi	Rp 1.200.000		✓
3	Bapak Udi	Rp 2.000.00		✓
4	Bapak Udin	Rp 2.500.000		✓
5	Bapak Irawan	Rp 1.500.000		✓
6	Bapak Alfian	Rp 6.000.000	✓	
7	Bapak Anggi	Rp 15.000.000	✓	
8	Bapak Gono	Rp 3.000.000		✓
9	Bapak Robin	Rp 13.000.000	✓	
10	Bapak Sukma	Rp 3.000.000		✓

Sumber: Data diolah

Pendapatan pertahun narasumber yang bernama:

- a. Pendapatan pertahun Bapak Wito dari bulan januari tahun 2022 sampai bulan february tahun 2023 sebesar Rp 11.000.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 1.000.000 maka dapat dikatakan Bapak Wito belum makmur karena penghasilan tidak sesuai dengan pengeluaran.
- b. Pendapatan pertahun Bapak Akadimi dari bulan february tahun 2022 sampai bulan januari tahun 2023 sebesar Rp 23.700.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 1.200.000 maka dapat dikatakan Bapak Akadimi makmur karena penghasilan dapat memenuhi pengeluaran.

- c. Pendapatan pertahun Bapak Udi dari bulan february tahun 2022 sampai bulan januari tahun 2023 sebesar Rp 26.280.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 2.000.000 maka dapat dikatakan Bapak Udi telah makmur karena penghasilan dapat memenuhi pengeluaran.
- d. Pendapatan pertahun Bapak Udin dari bulan januari tahun 2022 sampai bulan february tahun 2023 sebesar Rp 27.900.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 2.000.000 maka dapat dikatakan Bapak Udin belum makmur karena penghasilan belum dapat memenuhi pengeluaran.
- e. Pendapatan pertahun Bapak Irawan dari bulan february tahun 2022 sampai bulan januari tahun 2023 sebesar Rp 24.350.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 2.000.000 maka dapat dikatakan Bapak Irawan telah makmur karena penghasilan dapat memenuhi pengeluaran.
- f. Pendapatan pertahun Bapak Alfian dari bulan januari tahun 2022 sampai bulan february tahun 2023 sebesar Rp 73.250.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 6.000.000 maka dapat dikatakan Bapak Alfian belum makmur karena penghasilan belum dapat memenuhi pengeluaran.
- g. Pendapatan pertahun Bapak Anggi dari bulan february tahun 2022 sampai bulan januari tahun 2023 sebesar Rp 70.950.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 15.000.000 maka dapat dikatakan

bapak Anggi belum makmur karena penghasilan tidak dapat memenuhi pengeluaran.

- h. Pendapatan pertahun Bapak Gono dari bulan januari tahun 2022 sampai bulan februari tahun 2023 sebesar Rp 64.525.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 3.000.000 maka dapat dikatakan bapak Gono telah makmur karena penghasilan dapat memenuhi pengeluaran.
- i. Pendapatan pertahun Bapak Robin dari bulan januari tahun 2022 sampai bulan februari tahun 2023 sebesar Rp 87.000.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 13.000.000 maka dapat dikatakan bapak Robin belum makmur karena penghasilan belum dapat memenuhi pengeluaran.
- j. Pendapatan pertahun Bapak Sukma dari bulan februari tahun 2022 sampai bulan februari tahun 2023 sebesar Rp 86.200.000 dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp 3.000.000 maka dapat dikatakan bapak Sukma telah makmur karena penghasilan dapat memenuhi pengeluaran.

Analisis mengenai hasil konsumsi dan pengeluaran narasumber di atas dapat dikatakan Bapak Akadimi, Udi, Irawan, Gono, Sukma telah makmur karena pemasukan dapat memenuhi kebutuhan konsumsi telah terpenuhi sedangkan Bapak Wito, Udin, Alfian, Anggi, Robin belum makmur karena pemasukan tidak sesuai dengan pengeluaran.

2. Analisis Keadaan Tempat Tinggal

Tabel 4.7
Keadaan Tempat Tinggal

No	Nama	Permanen	Semi Permanen	Non Permanen
1	Bapak Wito		✓	
2	Bapak Akadimi		✓	
3	Bapak Udi		✓	
4	Bapak Udin		✓	
5	Bapak Irawan		✓	
6	Bapak Alfian	✓		
7	Bapak Anggi	✓		
8	Bapak Gono	✓		
9	Bapak Robin	✓		
10	Bapak Sukma	✓		

Sumber: Data diolah

Analisis keadaan tempat tinggal narasumber:

- a. Jika dilihat dari keadaan tempat tinggal Bapak Wito dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Wito telah semi permanen dengan keadaan rumah tembok bata merah dan lantai masih menggunakan semen dengan kepemilikan milik pribadi.
- b. Jika dilihat dari keadaan tempat tinggal Bapak Akadimi dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Akadimi telah semi permanen dengan keadaan rumah tembok bata merah dan lantai masih menggunakan semen dengan kepemilikan milik pribadi.
- c. Jika dilihat dari keadaan tempat tinggal Bapak Udi dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Udi telah semi permanen dengan keadaan rumah tembok bata merah dan lantai masih

menggunakan semen kualitas rendah dengan kepemilikan milik pribadi.

- d. Jika dilihat dari keadaan tempat tinggal Bapak Udin dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Udin telah semi permanen dengan keadaan rumah tembok bata merah dan lantai masih menggunakan semen kualitas rendah dengan kepemilikan milik pribadi.
- e. Jika dilihat dari keadaan tempat tinggal Bapak Irawan dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Irawan telah semi permanen dengan keadaan rumah tembok telah di cet dan lantai masih menggunakan semen kualitas rendah dengan kepemilikan milik pribadi.
- f. Jika dilihat dari keadaan tempat tinggal Bapak Alfian dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Alfian tergolong permanen dengan kepemilikan milik pribadi, tembok telah di cet, lantai sudah menggunakan keramik.
- g. Jika dilihat dari keadaan tempat tinggal Bapak Anggi dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Alfian tergolong permanen dengan kepemilikan milik pribadi, tembok telah di cet, lantai sudah menggunakan keramik.
- h. Bapak Gono dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Alfian tergolong permanen dengan kepemilikan milik pribadi, tembok telah di cet, lantai sudah menggunakan keramik.

- i. Bapak Robin dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Alfian tergolong permanen dengan kepemilikan milik pribadi, tembok telah di cet, lantai sudah menggunakan keramik.
- j. Bapak Sukma dapat dikatakan makmur karena tempat tinggal yang dimiliki Bapak Alfian tergolong permanen dengan kepemilikan milik pribadi, tembok telah di cet, lantai sudah menggunakan keramik.

Berdasarkan analisis mengenai keadaan tempat tinggal dari narasumber dapat di katakan makmur karena kepemilikan tempat tinggal milik pribadi dengan keadaan tempat tinggal permanen dan semi permanen.

3. Analisis Fasilitas Tempat Tinggal

Tabel 4.8
Fasilitas Tempat Tinggal

No	Nama	Lengkap	Cukup	Kurang
1	Bapak Wito	✓		
2	Bapak Akadimi	✓		
3	Bapak Udi	✓		
4	Bapak Udin	✓		
5	Bapak Irawan	✓		
6	Bapak Alfian	✓		
7	Bapak Anggi	✓		
8	Bapak Gono	✓		
9	Bapak Robin	✓		
10	Bapak Sukma	✓		

Sumber: Data diolah

Analisis fasilitas tempat tinggal dengan narasumber:

- a. Bapak Wito untuk fasilitas tempat tinggal yang dimilikinya sudah tergolong lengkap jika dilihat dari kemakmuran dalam segi fasilitas tempat tinggal dapat dikatakan makmur.
- b. Untuk fasilitas tempat tinggal yang dimiliki Bapak Akadimi sudah tergolong lengkap jika dilihat dari kemakmuran beliau telah makmur.
- c. Untuk fasilitas tempat tinggal yang dimiliki Bapak Udi sudah tergolong lengkap karena jika dilihat dari kemakmuran beliau telah makmur.
- d. Untuk fasilitas tempat tinggal yang dimiliki Bapak Udin sudah tergolong jika dilihat dari kemakmuran dalam segi fasilitas tempat tinggal dapat dikatakan makmur.
- e. Untuk fasilitas tempat tinggal yang dimiliki Bapak Irawan sudah tergolong lengkap karena jika dilihat dari kemakmuran beliau telah makmur.
- f. Untuk fasilitas tempat tinggal yang dimiliki Bapak Alfian sudah tergolong lengkap jika dilihat dari kemakmuran dalam segi fasilitas tempat tinggal dapat dikatakan makmur.
- g. Untuk fasilitas tempat tinggal yang dimiliki Bapak Anggi sudah tergolong lengkap jika dilihat dari kemakmuran dalam segi fasilitas tempat tinggal dapat dikatakan makmur.

- h. Bapak Gono untuk fasilitas tempat tinggal yang dimilikinya sudah tergolong lengkap karena jika dilihat dari kemakmuran beliau telah makmur.
- i. Untuk fasilitas tempat tinggal yang dimiliki Bapak Robin sudah tergolong jika dilihat dari kemakmuran dalam segi fasilitas tempat tinggal dapat dikatakan makmur.
- a. Untuk fasilitas tempat tinggal yang dimiliki Bapak Sukma sudah tergolong lengkap karena jika dilihat dari kemakmuran beliau telah makmur.

Berdasarkan analisis mengenai fasilitas tempat tinggal dari narasumber di atas maka dapat dikatakan lengkap dan makmur karena telah terpenuhinya 12 indikator mengenai fasilitas tempat tinggal.

4. Analisis Tingkat Kesehatan

Tabel 4.9
Tingkat Kesehatan

No	Nama	Cukup 25%-50%	Bagus <25%	Kurang >50%
1	Bapak Wito		✓	
2	Bapak Akadimi		✓	
3	Bapak Udi		✓	
4	Bapak Udin		✓	
5	Bapak Irawan		✓	
6	Bapak Alfian		✓	
7	Bapak Anggi		✓	
8	Bapak Gono		✓	
9	Bapak Robin		✓	
10	Bapak Sukma		✓	

Sumber: Data diolah

Analisis tingkat kesehatan dari narasumber:

- a. Untuk kesehatan Bapak Wito tergolong bagus karena Bapak Wito dan keluarga dalam keadaan sehat, tidak memiliki riwayat penyakit serius, dan setelah membeli obat di apotik sembuh dengan tingkat kesehatan < 25%.
- b. Untuk kesehatan Bapak Akadimi tergolong bagus karena Bapak Akadimi dan keluarga dalam keadaan sehat, tidak memiliki riwayat penyakit serius, dan setelah membeli obat di apotik sembuh dengan tingkat kesehatan < 25% .
- c. Untuk kesehatan Bapak Udi tergolong bagus karena Bapak Udi dan keluarga dalam keadaan sehat, tidak memiliki riwayat penyakit serius, dan setelah membeli obat di apotik sembuh dengan tingkat kesehatan < 25%.
- d. Untuk kesehatan Bapak Udin tergolong bagus karena Bapak Udin dan keluarga dalam keadaan sehat, tidak memiliki riwayat penyakit serius, dan setelah membeli obat di apotik sembuh dengan tingkat kesehatan < 25%.
- e. Untuk kesehatan Bapak Irawan tergolong bagus karena Bapak Irawan dan keluarga dalam keadaan sehat, tidak memiliki riwayat penyakit serius, dan setelah membeli obat di apotik sembuh dengan tingkat kesehatan < 25%.

- f. Untuk kesehatan Bapak Afian tergolong bagus walaupun memiliki riwayat darah tinggi akan tetapi presentase kesehatan tidak berada dikisaran $>25\%$ - 50% .
- g. Untuk kesehatan Bapak Anggi tergolong bagus karena Bapak Anggi dan keluarga dalam keadaan sehat, tidak memiliki riwayat penyakit serius, dan setelah membeli obat di apotik sembuh dengan tingkat kesehatan $< 25\%$.
- h. Untuk kesehatan Bapak Gono tergolong bagus karena Bapak Gono dan keluarga dalam keadaan sehat, tidak memiliki riwayat penyakit serius, dan setelah membeli obat di apotik sembuh dengan tingkat kesehatan $< 25\%$.
- i. Untuk kesehatan Bapak Robin tergolong bagus karena Bapak Robin dan keluarga dalam keadaan sehat, tidak memiliki riwayat penyakit serius, dan setelah membeli obat di apotik sembuh dengan tingkat kesehatan $< 25\%$.
- j. Untuk kesehatan Bapak Sukma tergolong bagus karena Bapak Sukma dan keluarga dalam keadaan sehat, tidak memiliki riwayat penyakit serius, dan setelah membeli obat di apotik sembuh dengan tingkat kesehatan $< 25\%$.

Berdasarkan keterangan dari narasumber diatas maka dapat dianalisis jika untuk tingkat kesehatan tergolong makmur karena tingkat kesehatannya tergolong bagus yakni sekitar $<25\%$ sehingga dapat memenuhi indikator kesehatan.

5. Analisis Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Tabel 4.10
Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

No	Nama	Mudah	Cukup	Sulit
1	Bapak Wito		✓	
2	Bapak Akadimi	✓		
3	Bapak Udi	✓		
4	Bapak Udin		✓	
5	Bapak Irawan	✓		
6	Bapak Alfian	✓		
7	Bapak Anggi	✓		
8	Bapak Gono	✓		
9	Bapak Robin	✓		
10	Bapak Sukma	✓		

Sumber: Data diolah

Analisis kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan:

- a. Bapak Wito dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong cukup karena Bapak Wito mendapatkan kendala dalam pembelian obat
- b. Bapak Akadimi dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong mudah karena Bapak Akadimi dapat memenuhi kelima indikator untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- c. Bapak Udi dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong mudah karena Bapak Udi dapat memenuhi kelima indikator untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- d. Bapak Udin dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong cukup karena Bapak Udin mendapatkan kendala dalam pembelian obat

- e. Bapak Irawan dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong mudah karena Bapak Irawan dapat memenuhi kelima indikator untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- f. Bapak Alfian dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong mudah karena Bapak Alfian dapat memenuhi kelima indikator untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- g. Bapak Anggi dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong mudah karena Bapak Anggi dapat memenuhi kelima indikator untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- h. Bapak Gono dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong mudah karena Bapak Gono dapat memenuhi kelima indikator untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- i. Bapak Robin dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong mudah karena Bapak Robin dapat memenuhi kelima indikator untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- j. Bapak Sukma dalam indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong mudah karena Bapak Sukma dapat memenuhi kelima indikator untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan keterangan dari narasumber diatas ada beberapa narasumber dengan tingkat kemudahan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan berada di posisi cukup narasumber terkendala biaya untuk membeli obat di apotik akan tetapi dari sepuluh narasumber di atas hanya dua yang berada di indikator cukup sehingga dapat dikatakan mengenai

kemudahan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Desa Purwosari tergolong kurang makmur.

6. Analisis Kemudahan Memasukan Anak Kejenjang Pendidikan

Tabel 4.11
Kemudahan Memasukan Anak Jenjang Pendidikan

No	Nama	Mudah	Cukup	Sulit
1	Bapak Wito	✓		
2	Bapak Akadimi	✓		
3	Bapak Udi	✓		
4	Bapak Udin	✓		
5	Bapak Irawan	✓		
6	Bapak Alfian	✓		
7	Bapak Anggi	✓		
8	Bapak Gono	✓		
9	Bapak Robin	✓		
10	Bapak Sukma	✓		

Sumber: Data diolah

Analisis kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan:

- a. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Wito kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.
- b. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Akadimi kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.

- c. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Udi kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.
- d. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Udin kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.
- e. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Irawan kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.
- f. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Alfian kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.
- g. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Anggi kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.

- h. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Gono kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.
- i. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Robin kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.
- j. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Bapak Sukma kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong mudah karena biaya sekolah yang tidak terlalu memberatkan, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh, dan juga dalam penerimaan calon siswa/siswi tidak sulit.

Berdasarkan analisis yang dilakukan kepada narasumber di atas dapat dikatakan kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan tergolong makmur karena dari sepuluh narasumber diatas hanya satu yang terkendala mengenai biaya sekolah dan yang sembilan lainnya tidak terdapat kendala apapun.

7. Analisis Kemudahan Mendapatkan Transportasi

Tabel 4.12
Kemudahan Mendapatkan Transportasi

No	Nama	Mudah	Cukup	Sulit
1	Bapak Wito		✓	
2	Bapak Akadimi	✓		
3	Bapak Udi	✓		
4	Bapak Udin		✓	
5	Bapak Irawan	✓		
6	Bapak Alfian	✓		
7	Bapak Anggi	✓		
8	Bapak Gono	✓		
9	Bapak Robin	✓		
10	Bapak Sukma	✓		

Sumber: Data diolah

Analisis tentang kemudahan mendapatkan transportasi:

- a. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Wito termasuk kedalam kategori cukup karena Bapak Wito terbebani dari biaya kendaraan.
- b. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Akadimi termasuk kedalam kategori mudah karena telah memenuhi indikator kemudahan mendapatkan transportasi
- c. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Udi termasuk kedalam kategori mudah karena telah memenuhi indikator kemudahan mendapatkan transportasi
- d. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Udin termasuk kedalam kategori cukup karena Bapak Wito terbebani dari biaya kendaraan terutama bahan bakar

- e. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Irawan termasuk kedalam kategori mudah karena telah memenuhi indikator kemudahan mendapatkan transportasi
- f. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Alfian termasuk kedalam kategori mudah karena telah memenuhi indikator kemudahan mendapatkan transportasi
- g. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Anggi termasuk kedalam kategori mudah karena telah memenuhi indikator kemudahan mendapatkan transportasi
- h. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Gono termasuk kedalam kategori mudah karena telah memenuhi indikator kemudahan mendapatkan transportasi
- i. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Robin termasuk kedalam kategori mudah karena telah memenuhi indikator kemudahan mendapatkan transportasi
- j. Dalam kemudahan mendapatkan alat transportasi Bapak Akadimi termasuk kedalam kategori mudah karena telah memenuhi indikator kemudahan mendapatkan transportasi

Berdasarkan keterangan narasumber di atas kemudahan untuk mendapatkan transportasi dapat dikatakan kurang makmur karena masih banyaknya narasumber diatas yang terkendala bahan bakar sehingga dikatakan cukup.

E. Analisis Penetapan Harga Jagung Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam

Dalam etika bisnis Islam menuntut dan mengarahkan kaum muslimin untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dibolehkan dan dilarang oleh Allah SWT termasuk dalam melaksanakan aktivitas ekonomi. Etika bisnis Islam harus dipahami secara benar sehingga dengan etika yang benar tidak akan merasa dirugikan dan mungkin masyarakat dapat menerima manfaat yang banyak dari kegiatan jual dan beli yang dilakukan. Prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islami ada 5 (lima) yaitu Ketauhid'an, keseimbangan dan keadilan, kehendak bebas, bertanggung jawab dalam sistem jual beli, serta kejujuran dalam melaksanakan jual beli. Adapun penerapan yang akan di bahas mengenai etika bisnis Islam yang berada di pabrik jagung desa Purwosari yaitu:

1. Analisis Keesaan/Kesatuan (Ketauhid'an)

Islam mengatur seluruh kehidupan manusia salah satunya jual beli yang mana di setiap transaksinya selalu di praktikan oleh setiap orang. Jual beli harus bersifat transparan antara penjual dan pembeli dengan menukar sesuatu dengan yang lainnya, Jual beli merupakan pertukaran harta benda yang sesuai untuk dimiliki dengan dasar kesepakatan kedua belah pihak dan sesuai dengan ketentuan Syariah. Jadi jual beli merupakan pertukaran harta benda yang sesuai untuk dimiliki dengan dasar kesepakatan kedua belah pihak dan sesuai dengan hukum Islam. Jual beli dikatakan benar bila rukun dan syaratnya telah dipenuhi oleh penjual dan

pembeli.¹²⁸ Karna sekarang ini banyak masyarakat yang mengabaikan hukum jual beli dan lebih mementingkan keuntungannya sendiri.

Tauhid dalam agama, menjelaskan bahwa manusia mengakui keesaan Allah Swt. dan meyakini bahwa semua bersumber dari Allah Swt. Prinsip kesatuan yang menyatu ke dalam konsep tauhid telah memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial. Berdasarkan konsep ini, Islam menawarkan agar agama, ekonomi dan sosial membentuk sebuah kesatuan.¹²⁹ Berdasarkan hal ini pula etika dan bisnis menjadi suatu persamaan yang penting dalam sistem Islam.

Berdasarkan hasil analisis terhadap narasumber mengenai ketauhidan yaitu kurangnya transparansi dari segi penetapan harga yang dilakukan Bapak Marlan karena kurang terbuka sehingga dapat merugikan para petani. Harga yang ditetapkan sering kali berubah-ubah di mana pada hari senin harga jagung yang tadinya perkilo Rp 4.000 kemudian pada hari seninnya turun menjadi Rp 3.800, serta tidak sesuai dengan tempat lain pahal seharusnya dalam ketentuan harga sesuai syariah Bapak Marlan mengupayakan harga yang adil, harga yang normal, dan harga yang ditetapkan sesuai dengan yang berada di pasaran sehingga sistim penetapan harga yang dilakukan Bapak Marlan belum bertauhid atau belum sesuai dengan keesaan sehingga dapat dikatakan dalam bisnis yang

¹²⁸ Khoirun Nikmah, "Praktik Jual Beli Jagung Pipil Kering antara Tengkulak dengan Pengepul Perspektif Etika Bisnis Islam" 06 (2 Juni 2022): hal 114.

¹²⁹ Dany Hidayat dan Fatin Fadhilah Hasib, "Pencapaian Mashlahah Melalui Etika Bisnis Islam Studi Kasus Restoran Mie Akhirat, JESTT" 02 (2015).

dilakukan Bapak Marlan dalam segi penetapan harga belum sesuai dengan prinsip etika bisnis islam.

2. Analisis Keseimbangan dan Keadilan

Dalam penelitian yang di dapatkan dari beberapa petani jagung yang berada di Desa Purwosari, tentang penetapan harga jagung yang dilakukan Bapak Marlan menjelaskan bahwa kegiatan penetapan harga jagung melalui rantai distribusi, petani jagung, pabrik jagung, jagung yang telah masuk ke pabrik di giling dan dijemur, penimbangan jagung, kemudian pembayaran hal ini menunjukkan bahwa tengkulak merupakan bertugas sebagai pembeli sekaligus pedagang hasil bumi dari petani dengan melalui cara datang ke tempat atau daerah penghasil untuk mengumpulkan barang-barang tersebut yang kemudian di kumpulkan kembali kepada pengepul atau pemborong, orang yang menjual barang ke konsumen sehingga jika tengkulak melakukan praktek jual beli khususnya mengenai harga yang benar maka dapat membuat kualitas hidup petani menjadi sejahtera.¹³⁰

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Marlan cara yang dilakukannya dalam memberikan keadilan kepada petani dengan cara tidak membedakan antara petani satu dengan petani lainnya pada saat Bapak Marlan melakukan penetapan harga maka semua petani yang bertransaksi dengannya ikut merasakan dampak penetapan harga, sebagai contoh pada bulan februari tahun 2023 pada saat itu harga jagung yang ditetapkan Bapak Marlan sebelumnya Rp 3.900 kemudian saya rubah menjadi Rp

¹³⁰ Petani jagung, wawancara terhadap petani jagung, 26 Maret 2023.

3.800 dan pada saat itu para petani yang bertransaksi jual beli jagung mendapatkan dampak yang sama dengan harga beli yang telah ditetapkan, dari hal tersebut sebagai bukti bahwasannya Bapak Marlan tidak membedakan antara petani satu dengan yang lainnya dalam hal ini Bapak Marlan dapat dikatakan telah seimbang dan adil dalam penetapan harga jagung.

3. Analisis Kehendak Bebas

Kehendak bebas berarti, bahwa manusia sebagai individu dan kolektif, punya kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan berbagai cara dalam berbisnis asalkan tidak melanggar kaidah-kaidah Islam. Dalam pandangan Islam, manusia dianugerahi potensi untuk berkehendak dan memilih di antara pilihan-pilihan yang beragam, kendati kebebasan yang dimiliki Allah. Penerapan konsep kehendak bebas dalam etika bisnis Islam ialah manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya ataupun mengingkarinya.¹³¹

Berdasarkan hasil keterangan yang diberikan Bapak Marlan kehendak bebas dilakukannya memberikan kebebasan para petani untuk menjual hasil panen ke tempat lain, serta tidak membatasi para petani jika ingin melakukan transaksi jual beli yang berada di luar Desa Purwosari, Sebagai contoh Bapak Akadimi sudah beberapa kali bertransaksi dengan Bapak Marlan dan dari kegiatan transaksi yang dilakukan Bapak Akadimi

¹³¹ Yannita Ayu Prasetia, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Jual Beli Online di Marketplace Shopee (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman)" 01 (tahun 2022): hal 86.

bahwa tidak ada unsur pemaksaan dari Bapak Marlan untuk menjual hasil panennya kepada Bapak maka dapat dikatakan kehendak bebas yang dilakukan Bapak Marlan yaitu tidak memberikan larangan terhadap petani jika ingin menjual hasil panennya ke tempat lain.

4. Analisis Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya, melakukan kehendak bebas dengan adanya pertanggung jawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi keadilan dan kesatuan. Di dalam berlaku terutama di dalam etika bisnis, manusia harus mampu bertanggung jawab saat memiliki kehendak bebas.¹³² Tanggung jawab bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia pasti di bebani dengan tanggung jawab.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari Bapak Marlan menurut beliau bertanggung jawab untuk melayani jasa pengangkutan hasil panen para petani dan Bapak Marlan selalu berusaha mengambil hasil panen tepat waktu supaya petani merasa aman akan hasil panen yang di dapatkannya, selain dari itu Bapak Marlan bertanggung jawab ketika saat pembayaran dimana Bapak Marlan selalu berusaha agar tidak menunggak/tepat waktu pembayaran hasil panen para petani dalam hal ini tanggung jawab yang diberikan Bapak Marlan terhadap petani yaitu dalam

¹³²WindaEkasaputri, "https://www.kompasiana.com/winda77100/623fe824274a7a03823f7be4/," 27 Maret 2022.

segi ketepatan penganggukatan hasil panen dan juga tanggung jawab dalam pembayaran

5. Analisis Kejujuran

Kejujuran merupakan tonggak dalam prinsip jual beli yang beradab. Setiap orang hendaknya dapat bersikap jujur karena kejujuran dapat mendatangkan ketentraman hati, menghilangkan rasa takut, dan mendatangkan keadilan. Islam menyatakan bahwa orang-orang yang beriman diperintahkan untuk menegakkan keadilan, menjadi saksi yang adil,¹³³ dan tidak boleh menyuburkan kebencian sehingga berlaku diskriminatif.

Setiap anggota masyarakat selalu mendambakan adanya ketentraman dan keseimbangan dalam kehidupannya. Salah satu instrument yang dipandang dapat mewujudkan ketentraman itu adalah transaksi perdagangan yang dilakukan atas dasar kejujuran serta terhindar dari penipuan dan kecurangan seperti pengurangan ukuran, takaran, dan timbangan.

Dari keterangan Bapak Marlan bahwa terdapat tindak jujur yang dilakukannya yaitu dalam melakukan timbangan jagung Bapak Marlan tidak pernah mengurangi berat jagung yang di dapatkan petani sehingga dalam penimbangan selalu pas, serta saat jagung akan ditimbang Bapak Marlan berusaha untuk menimbang hasil panen didepan para petani yang sedang bertransaksi dengan beliau, berdasarkan hal tersebut maka dapat

¹³³ Yusuf Qardhawi, "Norma dan Etika Ekonomi Islam," tahun 2001, hal 179.

dikatakan dalam melaksanakan transaksi jual beli jagung Bapak Marlan telah menerapkan sistim kejujuran didalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan mengenai dampak penetapan harga jagung terhadap kemakmuran masyarakat dalam etika bisnis islam di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan antara lain:

1. Dampak penetapan harga jagung terhadap kemakmuran masyarakat yang berada di Desa Purwosari dapat dilihat dari konsumsi dan pengeluaran masyarakat yang dapat terpenuhi walaupun masih ada beberapa yang tergolong sedang dan sebagian juga ada yang tergolong tidak makmur, Keadaan tempat tinggal yang layak huni dengan status kepemilikan millik priadi dan tidak ada yang non permanen tetapi tergolong makmur, Fasilitas tempat tinggal yang tergolong lengkap, Tingkat kesehatan yang tergolong baik karena <25%, Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tergolong kurang makmur karena ada beberapa narasumber yang terkendala biaya dalam pembelian obat di apotik, Kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan yang tergolong mudah akan tetapi ada salah satu narasumber yang kesulitan tentang pembayaran sekolah anaknya, Dan yang terahir kemudahan mendapatkan transportasi dalam hal ini tergolong cukup karena sebagian narasumber terbebani dengan biaya bahan bakar dan ada juga yang tergolong mudah karena ketiga indikator dapat terpenuhi dengan baik. Dari keterangan narasumber

penetapan harga jagung berdampak kepada sulitnya masyarakat untuk membeli obat di apotik karena hasil panen hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan juga dalam segi pembiayaan anak sekolah, Serta masih banyaknya masyarakat yang terkendala dalam pembelian bahan bakar kendaraan

2. Praktek penetapan harga jagung ditinjau dari etika bisnis islam dapat dilihat dari ketauhidan dimana dalam hal ini kurang terbuka dalam penetapan harga dan cenderung merugikan petani jagung, Bapak Marlan tidak membeda-bedakan petani satu dengan yang lainnya dan adil dalam menetapkan harga jagung, Bapak Marlan memberikan kebebasan kepada petani untuk menjual hasil panennya ketempat lain, Bapak Marlan bertanggung jawab dalam pengakutan hasil panen dan juga bertanggung jawab saat pembayaran, Bapak Marlan lakukan dengan cara penimbangan selalu pas dan juga ditimbang didepan petani. Dalam sistim penetapan harga yang dilakukan oleh Bapak Marlan belum bertauhid atau belum sesuai dengan keesaan sehingga dapat dikatakan dalam bisnis yang dilakukan Bapak Marlan dalam segi penetapan harga belum sesuai dengan prinsip etika bisnis islam karena dalam segi ketauhidan Bapak Marlan kurang terbuka dalam penetapan harga dan cenderung merugikan petani.

B. Saran

1. Penulis menyarankan kepada tengkulak pabrik jagung agar merubah pada sistem jual belinya, bisnis jual beli jagung yang dijalankan oleh Bapak Marlan harus menjadi sebuah usaha yang bisa memberi manfaat dan

kemakmuran bagi masyarakat banyak, usaha yang digeluti harus menjadi sebuah jalan hidup dalam artian seperti menjaga diri, berbisnis harus mengikuti ajaran dalam jual beli islam salah satunya sistem jual beli pada etika bisnis islam supaya masyarakat setempat tidak ada yang merasa dirugikan antara kedua belah pihak pembeli dan penjual sehingga semuanya merasa bahagia. Etika bisnis sebagai pilar memang tidak menyarankan bagaimana mencari keuntungan sebanyak-banyaknya sehingga penulis menyarankan agar pengusaha pabrik jagung agar mau mempelajari ilmu yang ada pada etika bisnis islam.

2. Untuk petani yang pernah melakukan transaksi jual beli dengan Bapak Marlan saya harap untuk kedepannya harus lebih jeli dalam melakukan transaksi dengan selalu memperhatikan prinsip etika bisnis islam sehingga para petani tidak lagi merasa dirugikan dalam sistem penetapan harga jagung yang ditetapkan oleh Bapak Marlan dan jika terjadi hal yang merasa merugikan segera memberi teguran agar hal yang sama tidak terjadi secara berulang.
3. Penulis menyarankan agar masyarakat membentuk suatu kelompok tani agar hal serupa tidak kembali terjadi agar dapat saling bertukar pikiran mengenai harga jagung dan perawatan jagung agar kejadian penetapan harga jagung yang dilakukan Bapak Marlan tidak kembali terjadi dan dapat merugikan masyarakat yang berada di Desa Purwosari.
4. Jika hasil panen jagung kurang berpengaruh dalam mendorong perekonomian sebaiknya para petani mencoba memperluas lahan

pertanian dan beralih untuk menjadi petani sawit/karet agar pendapatan lebih baik untuk kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. "Analisis data kualitatif" 17, no. 33 (t.t.): hal 86.
- Ahmad syahrizal. "etika bisnis dalam perspektif Islaam." *jurnal aqualita* 9, no. 1 (Desember 2018): 106–7.
- Alvita seda. "Analisis Kualitatif Kebutuhan Transportasi Desa,ibr Indonesia bisnis review" 02 (2019): 103.
- Amallia Putri Fitriani. "Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Buku Language Smart Kids" 9 (t.t.): hal 271.
- Amir salim. "analisis pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam pedagang pengepul barang di kota Palembang." *islamic banking* 4, no. 1 (Agustus 2018).
- Apipudin. "konsep jual beli dalam Islam." *jurnal islaminoic* 5, no. 2 (Agustus 2016): hal 78.
- Ardiyana Saptawan dan Nengyanti. "evektivitas kualitas pelayanan kesehatan masyarakat,Jurnal Ilmu Administrasi Negara" 12 (Januari 2014): 2041.
- atia Rahma,. "tinjauan hukum Islam tentang praktik jual beli makanan dengan sistem batas minimal." fakultas syari'ah universitas negeri Islam Aden intan lampung,bandar Lampung, 20 Juli 2020. 83-84.
- bapak akadimi. wawancara terhadap masyarakat, 21 Maret 2023.
- Bapak Alfian. Wawancara dengan petani jagung di Desa Purwosari, 17 Maret 2023.
- bapak anggi. hasil wawancara kepada masyarakat, 14 Maret 2023.
- bapak budi. wawancara terhadap masyarakat, 26 Maret 2023.
- Bapak Marlan. wawancara kepada pemilik pabrik jagung, 18 Maret 2023.
- bapak marlan. wawancara terhadap pemilik pabrik jagung, 17 Maret 2023.
- Bapak Sayugo. wawancerra terhadap carik desa purwosari, 28 April 2023.
- Bapak Sukma. W1awancara kepada petani jagung, 5 Juni 2023.
- . Waaaawancara kepada petani jagung, 29 Mei 2023.
- . wSawancara kepada petani jagung di Desa Purwosari, 30 Mei 2023.
- Bapak Udin. Waaawaaancara kepada petani jagung, 29 Mei 2023.

Bapak Wito, Irawan, Alfian, Akadimi, Udi, Udin, WitoGono, Robin, Sukma., waaaaaaawawancara terhadap masyarakat yang berada di Dusun Purworejo, Sumur bandung, corah,jambewangi, hadipurwo, proyek, 30 April 2023.

BPS. "<https://mill.onesearch.id/Record/IOS16148.INLIS000000000005933/Details>," t.t.

_____. "<https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/d34268e041d8bec0b25ba344/indikator-kesejahteraan-rakyat-2021.html>." Dalam *Indiator kesejahteraan rakyat 2021*, t.t.

Dany Hidayat dan Fatin Fadhilah Hasib. "Pencapaian Mashlahah Melalui Etika Bisnis Islam Studi Kasus Restoran Mie Akhirat,JESTT" 02 (2015).

Destiya Wati, Suyud Arif. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop,." *jurnal kajian ekonomi dan bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 14.

Dewanti. "perkembangan layanan transportasi pedesaan pada wilayah berbukit" 3 (22 Juni 2014): hal 92.

Dilan rider saka. "dampak pasar monopoli bagi masyarakat,<https://www.dictio.id/t/bagaimana-dampak-pasar-monopoli-terhadap-konsumen/25973/2>," 30 Maret 2018.

Dina Marista. "Analisis persaingan usaha di pasar kenali kecamatan belalau kabupaten lampung barat ditinjau dari perspektif etika bisnis islam." *universitas islam negeri raden intan lampung*, 12 November 2018, hal 3.

Dyah listyo purwaningsih. "Pengaruh fasilitas sosial terhadap kenyamanan interaksi sosial penghuni perumahan di kelurahan sungai jawi luar pontianak," 2 Februari 2014.

Dyan Fauziah Suriyadi. "Pengaruh harga terhadap valume penjualan jagung giling pada PT japfa comfeed indonesia unit corn dryer gowa sunggu minahasa," t.t., 278. <https://doi.org/No 01>.

Eko Sugiharto,. "tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan desa benua baru Ilir berdasarkan indikator badan pusat statistik," 4, no. 2 (2007): 33.

firda wati. "analisis sosial ekonomi tingkat kesejahteraan di kabupaten lampung barat dalam perspektif islam." *universitas islam negeri raden intan lampung*, 13 Mei 2019, hal 3.

Hana Nika Rustia. "mengukur kesejahteraan,Aspirasi" 02, no. 02 (Desember 2011): 228.

Hasnidar Syam. "Analisis Penetapan Harga Jual Jagung Giling Pada Pt Jaffa Konfet Tbk.Unit Corn Driyer Gowa,." Universitas Muhammadiyah Makassar, 22 Oktober 2015. hal 33.

Hj. Darmawati. "etika bisnis dalam perspektif Islam," t.t.

- <https://deepublishstore.com>. “etika-bisnis-islam/di unduh pada,” 18 Oktober 2021.
- “<https://dqlab.id/simak-contoh-penyajian-jenis-data-statistik-grafik>.” dqlab.id, Mei 2018.
- Ika Novita Sari, Ratna Winandi, Juniar Atmakusuma. “analisis efisiensi pemasaran jagung di provinsi Nusa Tenggara Barat.” *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTB*, t.t.
- Imelda Oktavia. “penerapan etika bisnis Islam pada UMKM distribusi jagung di malapah kecamatan tigo nagari kabupaten pasaman.” IAIN batu sangkar, 2021. hal 4.
- institus agama Islam negeri Ponorogo. “analisis etika bisnis Islam pada proses produksi(penjualan)di toko pengrajin kulit fakultas ekonomi dan bisnis Islam.” khusnul khotimah, 12 Maret 2020. 22.
- Jemmy. “Pengaruh harga terhadap volume penjualan jagung giling pada PT jaffa comfeed indonesia unit corn dryer gowa sungguminahasa” 01 (1 Maret 2020).
- Jurnal.htp.id. “masalah kesehatan masyarakat di Indonesia,Jurnal Kesehatan Komunitas,” 1:hal 170. 4, Mei 2012.
- Khoirun Nikmah. “Praktik Jual Beli Jagung Pipil Kering antara Tengkulak dengan Pengepul Perspektif Etika Bisnis Islam” 06 (2 Juni 2022): hal 114.
- Marwan Hudawy. “Perilaku Pedagang Muslim Dalam Jual Beli Jagung Di Batulappa Kabupaten Pinrang (Tinjauan Etika Bisnis Islam).” Institut Agama Islam Negeri (Iain)Parepare, 2020.
- Meida Lutfi Samawi. “jual beli online dalam perspektif ekonomi islam,Ad-Deenar.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 01, no. 06 (2020): 56–57. <https://doi.org/Doi:10.30868/ad>.
- Meri Enita Puspita Sari¹, Diah Ayu Pratiwi. “Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan hidup masyarakat suku laut pulau bertam kota Batam,” Oktober 2018, 140.
- Muhammad Yusuf I, Irvan Iswand. “Praktik Jual Beli Jahe Menurut Hukum Islam; Studi Kasus Di Usaha Dagang Areba Jahe, Jakarta Timur” 5, no. 11 (2021): 61–62.
- NA Pawestri.
“<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/headle/123456789/20089/05.2%20bab%202>.” universitas Islam Yogyakarta, di unduh tahun 2019.
- nurhayati.
“<https://www.kompasiana.com/nurhayati124/623fb5a4ba21bc59fe346782/prinsip-etika-bisnis-islam-keseimbangan-atau-equilibrium>,” 27 Maret 2022.
- Nurkholis. “pendidikan dalam upaya memajukan teknologi,” 1 (Nopember 2013): 24.
- Nurul Khasanah. “Perspektif Hukum Islam Terhadap Penetapan Harga Jual Minyak Tanah Di Desa Bawak, Kec.Cawas,Kab,Klaten,” t.t., Hal 37.

- Pita Prasetyaningtya. "identifikasi kesejahteraan ekonomi pekerja olahan ikan tuna berdasarkan pengeluaran pendapatan di kecamatan pacitan," 201M, 3–5.
- Rafida wangi. "sistem pewarisan adat masyarakat Lampung perspektif hukum ekonomi syariah,i." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung, Juni 2019. hal 31.
- Reveno Hikmah Indah Nur Rahmah. "Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal di pasar kuna lereng desa petir kecamatan kalibogor kabupaten banyumas." *universitas islam negeri walisongo semarang*, 9 Desember 2019, hal 4.
- Rianti. "analisis penerapan prinsip etika bisnis Islam terhadap transaksi jual beli pada market place lazada," 1, no. 1 (1 Juni 2021): 8.
- rifkiana Isna Ummu zulala. "Komparasi implementasi etika bisnis Islam antara pasar tradisional dan pasar modern (studi pada pasar tradisional Muntilan dan pasar modern Hadi Suwarno)," t.t. 8.
- Riski Kawasati. "etika bisnis dalam perspektif Islam." *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, t.t., 4.
- sherly Yuliana Sari. "faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam memilih jurusan ekonomi Syariah IAIN metro." institut agama Islam IAIN metro, November 2018. hal 31.
- Shobirin. "jual beli dalam pandangan Islam." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, t.t., hal 240.
- Sita Virgiana, Bustanul Arifin, Ani Suryani. "sistim agribisnis jagung di kecamatan adiluwih kabupaten Pringsewu." *jurnal ilmu ilmu agribisnis* 7, no. 4 (November 2019): 462–64.
- Sri Nawatmi. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Fokus Ekonomi* 9, no. 1 (April 2010): hal 50.
- Sudjana. "Hakikat Adil Dan Makmur Sebagai Landasan Hidup Dalam Mewujudkan Ketahanan Untuk Mencapai Masyarakat Sejahtera Melalui Pembangunan Nasional Berdasarkan Pancasila." *Jurnal Ketahanan Nasional* 24, no. 2 (Agustus 2018): 141.
- Suparmoko. "Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Praktik (Yogyakarta: BPFE," 2013.
- Tajuddin Sarnita M. Saleh2. "tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan jual beli di Pasar Andi tadda kota Palopo." *Tinjauan Ekonomi*, t.t., 140.
- Teresia Adriana. "pengaruh tingkat kesehatan,tingkat pendidikan,dan produktivitas terhadap kemiskinan di Kalimantan," 2018, 33–41.
- Tira Nur Fitria. "bisnis jual beli online(online shop)dalam hukum Islam dan hukum negara,," *jurnal ilmiah ekonomi Islam* 3, no. 1 (Maret 2017): hal 53.

umi Nurul idayanti. “pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur’an perilaku keagamaan siswa kelas VIII,i.” ,institut Agama negri Islam Ponorogo, tahun 2017. hal 44.

Winda Eka saputri.

“<https://www.kompasiana.com/winda77100/623fe824274a7a03823f7be4/>,” 27 Maret 2022.

Yannita Ayu Prasetia. “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Jual Beli Online di Marketplace Shopee (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman)” 01 (tahun 2022): hal 86.

Yusuf Qardhawi. “Norma dan Etika Ekonomi Islam,” tahun 2001, hal 179.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0340/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
LILIS RENFIANA (Pembimbing 1)
LILIS RENFIANA (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALDA PUTRA**
NPM : 1903011009
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903011009>.

Token = 1903011009

OUTLINE

DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALLAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penetapan harga
 - 1. Pengertian harga
 - 2. Tujuan penetapan harga
 - 3. Harga yang adil dalam Islam

- B. Jual beli dalam Islam
 - 1. Pengertian jual beli dalam Islam
 - 2. Landasan hukum jual beli
 - 3. Rukun dan syarat jual beli
- C. Kemakmuran masyarakat
 - 1. Pengertian kemakmuran
 - 2. Ciri-ciri kemakmuran
 - 3. Dampak penetapan harga jagung bagi kemakmuran
- D. Etika bisnis Islam
 - 1. Pengertian etika bisnis Islam
 - 2. Fungsi etika bisnis Islam
 - 3. Prinsip etika bisnis Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Teknik wawancara (interview)
 - 2. Teknik observasi
 - 3. Teknik dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi data
 - 2. Penyajian data
 - 3. Penarikan kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Desa Pabrik Jagung Dan Profil Informan Di Purwosari
Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

1. Profil Desa Purwosari
 2. Profil Pabrik Jagung
 3. Profil Informan Yang Berada Di Desa Purwosari
- B. Praktek Penetaan Harga Jagung Di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- C. Dampak Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat Di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
1. Konsumsi Dan Pengeluaran
 2. Keadaan Tempat Tinggal
 3. Fasilitas Tempat Tinggal
 4. Tingkat Kesehatan
 5. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
 6. Kemudahan Memasukan Anak Kejenjang Pendidikan
 7. Kemudahan Mendapatkan Transportasi
- D. Analisis Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat
1. Analisis Konsumsi Dan Pengeluaran
 2. Analisis Keadaan Tempat Tinggal
 3. Analisis Fasilitas Tempat Tinggal
 4. Analisis Tingkat Kesehatan
 5. Analisis Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
 6. Analisis Kemudahan Memasukan Anak Kejenjang Pendidikan
 7. Analisis Kemudahan Mendapatkan Transportasi
- E. Analisis Penetapan Harga Jagung Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam
1. Analisis Keesaan/Kesatuan(Ketauhidan)
 2. Analisis Keseimbangan Dan Keadilan
 3. Analisis Kehendak Bebas
 4. Analisis Tanggung Jawab(Responsibility)
 5. Analisis Kejujuran

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Lilis Renfiana, M E
NIDN. 199407312020122033

Metro, 23 mei 2023
Mahasiswa Peneliti



Alda Putra
NPM.1903011009

ALAT PENGUMPULAN DATA

A. Profil Desa Pabrik Jagung Dan Profil Informan Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

1. Bagaimana sejarah berdirinya pabrik jagung di Desa Purwosari ?
2. Apa latar belakang berdirinya usaha ini ?
3. Berapa jumlah pekerja di pabrik Bapak Marlan ?
4. Seperti apa respon penduduk dengan adanya pabrik jagung di Desa Purwosari ?
5. Apakah anda memiliki penghasilan lain selain bertani jagung ?
6. Berapa luas lahan jagung anda ?
7. Apakah anda sering bertansaksi dengan Bapak Marlan ?

B. Praktek Penetapan Harga Jagung Di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

1. Brapa harga jagung perkilo nya yang di tetapkan Bapak Marlan ?
2. Sekali panen brapa kilogram jagung ?
3. Dalam satu periode panen mendapatkan hasil brapa ?
4. Brapa penghasilan bersih yang di dapatkan dalam satu kali panen ?

C. Dampak Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat Di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

1. Berapa pengeluaran anda perbulan dan di peruntukan apa saja ?
2. Apakah rumah ini milik anda atau menyewa ?
3. Fasilitas tempat tinggal

- a. Kendaraan apa yang anda miliki ?
 - b. Sumber air sumur atau bor ?
 - c. Berapa luas tanah dan bangunan anda ?
4. Kesehatan
- a. Apakah bapak dan sekeluarga berbadan sehat ?
 - b. Apakah bapak dan keluarga mempunyai riwayat penyakit yang serius ?
 - c. Jika ada penyakit apa ?
 - d. Setelah membeli obat di apotik apakah anda sembuh dari sakit ?
 - e. Apakah anda mampu membeli obat di apotik ?
5. Fasilitas kesehatan
- a. Berapa jarak rumah anda ke puskesmas terdekat ?
 - b. Jarak rumah ke apotik ?
 - c. Apakah anda mampu membeli obat-obatan ketika anda sakit ?
6. Kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan
- a. Biaya sekolah brapa ?
 - b. Brapa jarak rumah ke sekolah ?
 - c. Bagaimana proses penerimaan siswa ?
7. Kemudahan untuk mendapatkan transportasi
- a. Kendaraan apa yang anda miliki ?
 - b. Apakah anda memiliki kendaraan pribadi ?
 - c. Apakah anda tidak merasa terbebani oleh ongkos kendaraan ?

D. Analisis Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat

1. Bagaimana Konsumsi dan pengeluaran dalam jangka 1 tahun terakhir ?
2. Seperti apa keadaan tempat tinggal anda ?
3. Seperti apa fasilitas tempat tinggal yang anda miliki ?
4. Bagaimana tingkat kesehatan anda ?
5. Seberapa mudah anda mendapatkan pelayanan kesehatan ?
6. Apakah ada kendala dalam memasukan sekolah anak anda ?
7. Seperti apa keadaan transportasi dan kendala apa yang anda alami ?

E. Analisis Penetapan harga Jagung Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam

1. Keesaan/Tauhid
 - a. Apakah tidak ada kezaliman dalam penetapan harga terhadap petani ?
Jika ada tolong jelaskan !
2. Keseimbangan/keadilan
 - a. Bagaimana cara Bapak Marlan memberikan keadilan untuk para petani jagung ? Berikan contoh saat anda memperlakukan para petani secara adil ?
 - b. Apakah anda membedakan harga jagung antara petani satu dengan petani lainnya ?
3. Kehendak bebas
 - a. Apakah Bapak Marlan memberikan kebebasan dalam menjual hasil panen ke tempat lain ? jika ada berikan contohnya !

4. Tanggung Jawab

- a. Bagaimana tanggung jawab anda sebagai pemilik pabrik dalam melayani petani? Tangguang jawab apa yang anda berikan ?

5. Kejujuran

- a. Bagaimana kejujuran yang diberikan Bapak Marlan dalam penetapan harga ? berikan contohnya !

Dosen Pembimbing



Lilis Renfiana, M E
NIDN. 199407312020122033

Metro, 23 mei 2023
Mahasiswa Peneliti



Alda Putra
NPM.1903011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1667/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA PURWOSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1668/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **ALDA PUTRA**
NPM : 1903011009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA PURWOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1668/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALDA PUTRA**
NPM : 1903011009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA PURWOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENETAPAN HARGA JAGUNG TERHADAP KEMAKMURAN MASYARAKAT DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Alda Putra
NPM : 1903011009
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Penetapan Harga Jagung Terhadap Kemakmuran Masyarakat Dalam Etika Bisnis Islam Di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011009

Semester/TA : 8/2023

N O	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 4 April 2023	Bimbingan skripsi yang akan di bahas pada Bab 4 1. Isi mengenai ciri-ciri kemakmuran yang akan di bahas pada bab IV 2. Isi mengenai Etika bisnis islam	

Dosen Pembimbing,

Lilis Renfiana, M.E
NIP. 199407312020122033

Mahasiswa Ybs,

Alda Putra
NPM. 1903011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011009

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 2 Mei 2023	Bimbingan skripsi tentang pendalaman yang berada di bagian latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian: <ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan latar belakang seperti piramida terbalik2. Penyusunan latar belakang dari hal yang umum sampai ke yang khusus3. Pergantian pertanyaan penelitian menjadi dampak penetapan harga jagung bagi keakmuran dan penetapan harga jagung jika ditinjau dari etika bisnis islam	

Dosen Pembimbing,

Lilis Renfiana, M.E
NIP. 199407312020122033

Mahasiswa Ybs,

Alda Putra
NPM. 1903011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011009

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 9 Mei 2023	Pendalaman materi yang berada di Bab III tentang purposive sampling	

Dosen Pembimbing,

Lilis Renfiana, M.E
NIP. 199407312020122033

Mahasiswa Ybs,

Alda Putra
NPM. 1903011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011009

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 16 Mei 2023	Pembahasan tentang APD dan outline	

Dosen Pembimbing,

Lilis Renfiana, M.E
NIP. 199407312020122033

Mahasiswa Ybs,

Alda Putra
NPM. 1903011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011009

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 22 juni 2023	ACC apd dan juga outline	

Dosen Pembimbing,

Lilis Renfiana, M.E

NIP. 199407312020122033

Mahasiswa Ybs,

Alda Putra

NPM. 1903011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011009

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 5 Juni 2023	Membahas isi yang berada pada bab IV tentang: <ol style="list-style-type: none">1. Profil Desa purwosari, Profil pabrik jagung, Dan juga Profil informan2. Praktek penetapan harga jagung3. Dampak penetapan harga jagung terhadap kemakmuran4. Analisis penetapan harga jagung terhadap kemakmuran5. Analisis penetapan harga jagung ditinjau dari etika bisnis islam	

Dosen Pembimbing,

Lilis Renfiana, M.E
NIP. 199407312020122033

Mahasiswa Ybs,

Alda Putra
NPM. 1903011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011009

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 20 Juni 2023	Bimbingan tentang point-point yang berada didalam: <ol style="list-style-type: none">1. Dampak penetapan harga jagung bagi kemakmuran2. Analisis penetapan harga jagung terhadap kemakmuran masyarakat3. Analisis penetapan harga jagung ditinjau dari etika bisnis islam	

Dosen Pembimbing,

Lilis Renfiana, M.E

NIP. 199407312020122033

Mahasiswa Ybs,

Alda Putra

NPM. 1903011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011009

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 21 juni 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Penambahan analisis yang berada di bagian Analisis penetapan harga jagung terhadap kemakmuran masyarakat2. Penambahan di bagian kesimpulan, penambahan dibagian saran dan juga penambahan di bagian abstrak	

Dosen Pembimbing,

Lilis Renfiana, M.E
NIP. 199407312020122033

Mahasiswa Ybs,

Alda Putra
NPM. 1903011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011009

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 22 Juni 2023	ACC bab 1 sampai 5 untuk dimonaqosahkan	

Dosen Pembimbing,

Lilis Renfiana, M.E
NIP. 199407312020122033

Mahasiswa Ybs,

Alda Putra
NPM. 1903011009

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Wito



Wawancara dengan Bapak Akadimi



Wawancara dengan Bapak Udi



Wawancara dengan Bapak Udin



Wawancara dengan Bapak Irawan



Wawancara dengan Bapak Alfian



Wawancara dengan Bapak Anggi



Wawancara dengan Bapak Gono



Wawancara dengan Bapak Robin



Wawancara dengan Bapak Sukma



Rumah Bapak Wito



Rumah Bapak Akadimi



Rumah Bapak Udi



Rumah Bapak Udin



Rumah Bapak Irawan



Rumah Bapak Alfian



Rumah Bapak Anggi





Rumah Bapak Gono



Rumah Bapak Sukma



Wawancara dengan Bapak Marlan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Alda Putra yang dilahirkan pada tanggal 23 november 1999, bercita-cita menjadi dosen, peneliti merupakan anak kedua dari 3 bersaudara , dari pasangan Bapak Alfian dan Ibu Mujayana, yang bertempat tinggal di Purwosari kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cintadan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 01 Purwosari pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Bandarjolulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 01 Kibang lulus pada tahun 2018, dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.